

INOVASI TANPA HENTI

**MENEMBUS BATAS MELALUI SINERGI DIGITAL
UNTUK KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN**



BANK SLEMAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)



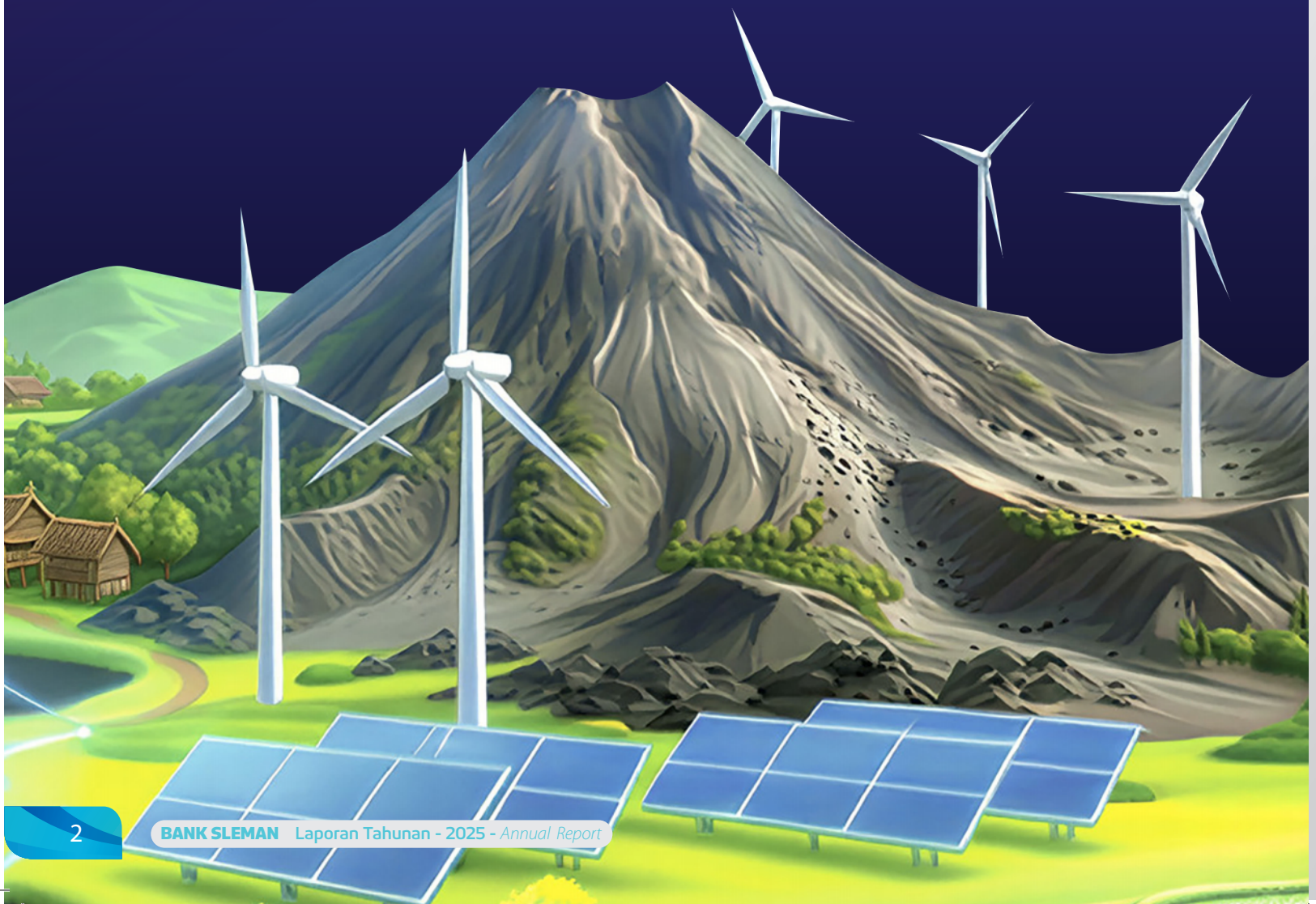
INOVASI TANPA HENTI

**MENEMBUS BATAS MELALUI SINERGI DIGITAL
UNTUK KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN**

SANGGAHAN

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.



KESINAMBUNGAN TEMA



2025

INOVASI TANPA HENTI:
MENEMBUS BATAS MELALUI SINERGI DIGITAL
UNTUK KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN



2024

Bersinergi Untuk
Tumbuh Berkualitas



2023

Terus Maju di Era
Digitalisasi



2022

Transformasi untuk
Berkelanjutan



INOVASI TANPA HENTI:

**MENEMBUS BATAS MELALUI SINERGI DIGITAL
UNTUK KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN**

Tema ini menggambarkan upaya Bank Sleman dalam menembus batas pertumbuhan melalui inovasi digital yang bertanggung jawab. Inovasi tersebut dijalankan secara kolaboratif, inklusif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi prinsip ESG.

BERITA ACARA PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025

Pada hari ini Jumat tanggal dua puluh bulan Februari tahun dua ribu dua puluh enam (20-02-2026), Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

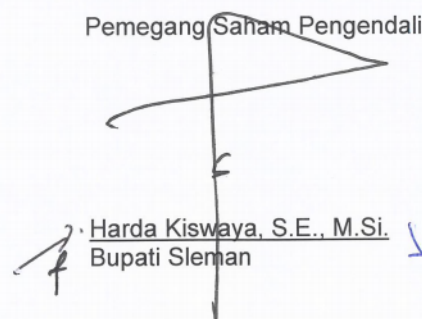
Nama : Harda Kiswaya, S.E., M.Si.
Jabatan : Bupati Sleman

Bahwa dengan pertimbangan hasil RUPS Tahunan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 20 Februari 2026, maka dengan ini saya sebagai Pemegang Saham Pengendali PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengesahkan Laporan Tahunan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2025, yang terdiri atas:

1. Laporan Kegiatan Usaha Tahun 2025,
2. Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

Disahkan di Sleman
pada tanggal 20 Februari 2026

Pemegang Saham Pengendali,


Harda Kiswaya, S.E., M.Si.
Bupati Sleman



SAMBUTAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)



H. Harda Kiswaya, S.E., M.Si.
Bupati Sleman

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahillobbil'alamiin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya kita dapat melalui tahun 2025 ini dengan baik dan lancar.

Pemerintah Kabupaten Sleman terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan mendorong berbagai kegiatan ekonomi produktif yang potensial di masyarakat, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui kerjasama permodalan dengan Bank Sleman sehingga pelaku UMKM di Kabupaten Sleman berpeluang untuk mendapatkan permodalan yang mudah dan murah sehingga dapat tumbuh dengan kemandirian dan tangguh di tengah gempuran perekonomian yang belum stabil.

Untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Sleman, diperlukan berbagai upaya pemantapan dan peningkatan daya dukung perekonomian yang melibatkan kerjasama antara pihak swasta, pemerintah dan masyarakat. Bank Sleman Sebagai salah satu BUMD Kabupaten Sleman diharapkan dapat mengambil peran dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah.

Saat ini persaingan bisnis antar lembaga perbankan semakin ketat. Hal tersebut harus disikapi dengan positif untuk memacu kreativitas, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas kinerja. Oleh karena itu Bank dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produk, sarana pendukung dan layanan guna menarik minat masyarakat dalam menggunakan jasa. Sejauh ini Bank Sleman telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya dengan inovasi layanan ATM Bank Sleman. Layanan ini disambut positif oleh nasabah dan berharap terus mengembangkan fitur dengan adanya layanan e-banking yang mudah, aman dan terpercaya sehingga berdampak pada peningkatan jumlah nasabah.

Saya selaku Bupati Sleman sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi Bank Sleman atas kinerja di tahun 2025 terutama dalam peran serta membangun dan memajukan Kabupaten Sleman khususnya melalui sektor perbankan. Dengan peran yang semakin penting ini, maka kehadiran Bank Sleman di tengah masyarakat semakin dirasakan kontribusinya untuk menopang dan memacu dinamika perekonomian daerah dan pada gilirannya dapat memberikan peningkatan kesejahteraan bagi Masyarakat.

Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi setiap upaya dan langkah kita dalam mengembangkan perekonomian demi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sleman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI



02	SANGGAHAN
03	KESINAMBUNGAN TEMA
04	DI BALIK TEMA
05	PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
06	SAMBUTAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
08	DAFTAR ISI



10	LAPORAN MANAJEMEN
12	Laporan Dewan Komisaris
16	Laporan Direksi
22	Laporan Pertanggungjawaban atas Isi Laporan Tahunan Tahun 2025
24	Ikhtisar Data Keuangan
24	Indikator Keuangan Utama
28	Keunggulan Strategis
29	Keunggulan Keberlanjutan
30	Tanggung Jawab Sosial
31	Tata Kelola
32	Sumber Daya
33	Teknologi Informasi Bank Sleman 2025



36	PROFIL PERUSAHAAN
37	Riwayat Singkat Perusahaan
38	Sejarah Perusahaan
39	Identitas Pemegang Saham
40	Komposisi Kepemilikan Saham dan Perkembangan Setoran Modal
41	Manajemen Bank Sleman Tahun 2025
42	Profil Dewan Komisaris
46	Profil Direksi
52	Profil Pejabat Eksekutif Bank Sleman
54	Struktur Organisasi
56	Makna logo
57	Visi dan misi
58	Nilai-Nilai Perusahaan & Perilaku Utama
59	Motto PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
60	Sertifikasi dan Penghargaan
62	Peristiwa Penting
64	Produk Simpanan
65	Produk Kredit
66	Layanan Informasi Publik
68	Jaringan & Alamat Kantor
69	Jaringan Mitra Usaha dan Pengembangan Bisnis Bank Sleman



72 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

72	Analisis Perekonomian Global
72	Analisis Perekonomian Nasional
73	Analisis Perbankan Nasional
74	Posisi Keuangan
77	Analisis Rasio Keuangan
78	Struktur Modal
78	Laba Disetor
78	Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa
79	Perkembangan Terakhir Standar
79	Strategi Pengembangan Usaha
84	Analisa SWOT
84	Strategi Pemasaran tahun 2025
86	Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
86	Membangun Kepercayaan, Mewujudkan Keberlanjutan
86	Komitmen Keberlanjutan (ESG - <i>Environmental, Social, and Governance</i>)
86	Struktur Tata Kelola
86	Integrasi ESG (<i>Environmental, Social, Governance</i>)
87	Remunerasi dan Transparansi



87	Laporan Tata Kelola Bank Sleman
104	Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2025
106	Laporan Sumber Daya Manusia
112	Teknologi Informasi
116	Tanggung Jawab Sosial Bank



122 LAMPIRAN-LAMPIRAN

124	Laporan Keberlanjutan
160	Laporan Pengendalian Internal



178 LAPORAN KEUANGAN

183	Pernyataan Tanggungjawab Direksi
185	Laporan Auditor Independen
189	Laporan Posisi Keuangan
191	Laporan Penghasilan Komprehensif
192	Laporan Perubahan Ekuitas
193	Laporan Arus Kas
194	Catatan atas Laporan Keuangan







Laporan Manajemen



Samsul Bakri, S.IP., M.M.
Komisaris Utama

Dewan Komisaris optimis perkembangan bisnis Bank Sleman di masa depan akan lebih baik dengan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran pengurus dan pegawai Bank Sleman dengan terus melakukan perbaikan. Dengan manajemen bisnis yang sesuai tata kelola yang baik, konsisten dalam mengembangkan inisiatif dan inovasi, mengikuti perkembangan teknologi, serta didukung kebijakan pemerintah.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillahirobilalamin,*

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Sleman berhasil menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2025.

Melalui Laporan Dewan Komisaris ini, kami menyampaikan pandangan dan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Bank selama tahun 2025, serta pengawasan kami dalam perumusan dan implementasi strategi Bank. Kami juga akan menjelaskan pandangan kami terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan, penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, serta prospek usaha Bank ke depan.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi pengelolaan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Bank. Pengawasan dilakukan sejak tahap perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan.

Kami memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang diperlukan dalam perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank Sleman. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank, pengembangan kapasitas dan kapabilitas, termasuk melalui pengembangan bisnis digital dan keamanan siber, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, strategi pembiayaan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan strategi anti fraud telah dilaksanakan dalam operasional bank untuk mengantisipasi risiko kejadian fraud baik yang berasal dari internal maupun eksternal dan pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan regulator.

Analisa Perekonomian Nasional dan Pandangan Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menghadapi tantangan yang signifikan.

Perkembangan dunia digital dan persaingan perbankan yang semakin ketat harus disikapi dengan positif untuk terus berinovasi dan lebih kreatif dalam pengembangan produk dan layanan guna meningkatkan layanan dan mempertahankan nasabah. Beberapa pengembangan layanan dan kegiatan Bank Sleman yang telah direalisasikan diharapkan mampu mengatasi kondisi tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berbagai pencapaian Bank pada tahun 2025 tidak terlepas dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami menilai penerapan GCG Bank Sleman sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dasar penerapan GCG Bank merujuk kepada tiga aspek penerapan Tata Kelola, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang efektif dapat menghasilkan *governance outcome* yang selaras dengan harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kinerja ke arah yang positif, Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen agar mampu menjaga dan mengelolanya dengan baik. Kami selalu memberikan perhatian khusus dalam memberikan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, Regulator, dan standar *best practice* lainnya.

Dewan Komisaris memahami bahwa perusahaan yang siap memenangkan persaingan adalah perusahaan yang akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil, dan transparan. Hal inilah yang mendasari Dewan Komisaris untuk terus mendukung dan menjunjung tinggi seluruh prinsip GCG agar diterapkan secara konsisten oleh Bank Sleman.

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Bank Sleman dalam menciptakan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan, di antaranya

adalah penerapan Manajemen Risiko dan pelaksanaan fungsi Internal Audit. Dewan Komisaris mendorong pengelolaan Manajemen Risiko agar dijalankan secara optimal.

Dewan Komisaris mendukung upaya Bank Sleman dalam implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Berbagai bentuk kegiatan CSR telah direalisasikan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Bank Sleman mengimplementasikan Tanggung jawab Perusahaan secara nyata untuk membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat dan melestarikan lingkungan, khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial, budaya dan kesehatan.

Pandangan Atas Penerapan Whistleblowing

Dewan Komisaris memandang *Whistleblowing Governance* menjadi pilar fungsi utama sistem pengawasan untuk memastikan laporan *Whistleblowing* yang diterima Bank akan ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai dan menghasilkan langkah perbaikan yang diperlukan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2025 mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing* dalam Bank telah berjalan dengan baik.

Pada aspek implementasi *Whistleblowing*, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan secara komprehensif dan memastikan diterapkannya sanksi bagi pihak/ pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Pegawai dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan strategi anti fraud telah dilaksanakan dalam operasional bank untuk mengantisipasi risiko kejadian fraud baik yang berasal dari internal maupun eksternal dan pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan regulator.

Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Kami secara rutin melakukan penilaian, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memberikan rekomendasi terkait penerapan manajemen risiko di Bank Sleman. Dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*), Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya. Kami berpendapat bahwa penerapan manajemen risiko di Bank Sleman telah berjalan dengan baik. Bank secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) yang diharapkan akan membentuk budaya risiko (*risk culture*) dalam kegiatan sehari-hari.

Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal di Bank Sleman telah berjalan efektif. Proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank dilaksanakan secara berkesinambungan dan melibatkan seluruh jajaran

organisasi. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam menjaga dan mengamankan aset Bank, memastikan tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Apresiasi Kami

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Insan Bank Sleman atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun buku 2025. Kerja keras ini terbukti membawa capaian kinerja yang positif. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang baik dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank.

Insha Allah, dengan terus meningkatkan sinergi dan kerja sama yang solid ini, Bank Sleman akan tumbuh semakin kuat dan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan kemajuan perekonomian, khususnya di Kabupaten Sleman. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama

Direksi memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, seluruh pemegang saham, nasabah dan mitra kerja serta jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang tidak mudah bagi industri perbankan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memungkinkan kita untuk menjalankan tugas dan amanah dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga taufik dan hidayah-Nya selalu menyertai kita semua.

Dengan penuh rasa syukur, kami menutup lembaran tahun 2025 dengan berbagai pencapaian positif yang menjadi landasan kuat bagi langkah-langkah kita ke depan. Keberhasilan yang telah diraih oleh Bank Sleman tidak hanya menjadi bukti kerja keras dan dedikasi seluruh elemen perusahaan, tetapi juga menjadi pijakan untuk pertumbuhan yang lebih baik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang luas di masa mendatang. Kami yakin bahwa dengan optimisme, sinergi, dan semangat kerja keras, Bank Sleman akan terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah.

Sebagai agen pembangunan perekonomian daerah, kami berkomitmen untuk terus mendukung program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat serta menjalankan prinsip usaha yang memberikan nilai tambah bagi daerah. Dengan demikian, kami berharap keberadaan Bank Sleman dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi kehidupan masyarakat.

Pada kesempatan ini, Direksi ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Bank Sleman atas dedikasi dan kinerja luar biasa sepanjang tahun 2025. Dukungan, kerja keras, serta komitmen dari seluruh pihak menjadi pilar utama dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab, kami akan menyampaikan laporan pelaksanaan kepengurusan Bank selama tahun 2025. Semoga Allah SWT senantiasa meridai langkah kita dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Analisis Perekonomian Nasional

Analisis Perekonomian Nasional untuk BPR

Perekonomian nasional Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang cukup solid di tengah tantangan global, seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,11% (yoy) turut mendorong peningkatan daya beli masyarakat dan geliat sektor riil, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi domestik. Stabilitas inflasi dan nilai tukar yang terjaga juga menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat luas.

Bagi sektor Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kondisi makroekonomi yang stabil ini memberikan ruang untuk meningkatkan penyaluran kredit, terutama kepada pelaku UMKM yang menjadi target utama BPR. Permintaan terhadap pembiayaan mikro mengalami

peningkatan seiring dengan pulihnya kegiatan usaha masyarakat. Namun demikian, BPR juga menghadapi tantangan dari sisi likuiditas dan efisiensi operasional, di tengah ketatnya persaingan dengan lembaga keuangan lain, termasuk fintech dan koperasi simpan pinjam.

Pemerintah dan otoritas keuangan seperti OJK turut mendorong penguatan kelembagaan BPR melalui program digitalisasi, konsolidasi, dan peningkatan kualitas tata kelola. Ini menjadi momentum penting bagi BPR untuk melakukan transformasi, tidak hanya dari sisi teknologi, tetapi juga dalam pengembangan produk dan peningkatan kapasitas SDM. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis kebutuhan lokal, BPR diharapkan mampu memperkuat perannya sebagai penggerak ekonomi kerakyatan di tengah dinamika ekonomi nasional yang terus berkembang.

Analisis Perbankan Nasional

Sektor perbankan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan respons proaktif terhadap kondisi ekonomi yang menantang. Penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat mendorong penyaluran kredit dan mendukung aktivitas ekonomi. Namun, pelemahan nilai tukar rupiah menimbulkan kekhawatiran terkait stabilitas sektor keuangan, terutama dalam hal likuiditas dan kualitas aset perbankan.

Bank-bank di Indonesia perlu meningkatkan manajemen risiko mereka untuk menghadapi volatilitas pasar dan memastikan bahwa penurunan suku bunga diteruskan kepada konsumen dan pelaku usaha. Selain itu, pengawasan yang ketat dan kebijakan makroprudensial yang tepat diperlukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, langkah-langkah kebijakan yang diambil menunjukkan komitmen untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Bank Sleman pada tahun 2025 berfokus pada peningkatan literasi keuangan, perluasan layanan, dan dukungan bagi UMKM. Strategi pemasaran mencakup edukasi Tabungan SimPel bagi pelajar, promosi produk

tabungan di pasar tradisional, serta penawaran kredit modal kerja untuk pedagang guna mengurangi ketergantungan pada rentenir. Selain itu, program "Bank Sleman Peduli" memberikan Kredit Tanpa Bunga serta bantuan sarana usaha bagi pelaku UMKM. Bank juga memperkuat kerja sama dengan BUMD, rumah sakit, serta mengelola *payroll* dan penyaluran dana pemerintah, seperti Alokasi Dana Desa (ADD) dan belanja daerah.

Dalam hal layanan, Bank Sleman terus berinovasi dengan menghadirkan fitur digital seperti *WhatsApp Notification* terverifikasi, *Virtual Account*, dan *e-statement*, serta meningkatkan aksesibilitas melalui Mobil Kas Keliling. Kolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam pemanfaatan Kartu Identitas Anak juga menjadi langkah inklusif untuk memperluas jangkauan layanan perbankan.

Dengan strategi ini, Bank Sleman optimis dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperluas pangsa pasar, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman. Selama tahun 2025, Bank Sleman telah melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami terus berfokus untuk meningkatkan dana murah dan mengelola likuiditas yang ketat untuk memastikan tingkat pendanaan yang stabil. Upaya ini disertai dengan disiplin dalam menjaga likuiditas dan permodalan, dan di saat yang sama melanjutkan upaya untuk mendorong pertumbuhan bisnis melalui peningkatan produktivitas pada seluruh segmen bisnis utama Bank. Kami juga disiplin melakukan pengelolaan efisiensi biaya *overhead* melalui penerapan berbagai inisiatif. Konsistensi kami dalam penerapan strategi ini mampu memperbaiki rasio BOPO yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki proses untuk mengkaji, memonitor dan mengawasi implementasi strategi korporasi. Implementasi strategi dan kebijakan strategis memiliki peran penting dalam mengarahkan Bank mencapai sasaran strategi yang ditetapkan. Kami menyusun strategi dan kebijakan strategis selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi berperan penting dalam memastikan penerapannya dijalankan dengan baik dalam seluruh lapisan organisasi Bank. Beberapa tugas dan peranan utama Direksi dalam perumusan strategi di antaranya menganalisis situasi internal dan eksternal perusahaan untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi, serta menentukan tujuan strategis Bank yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank terlaksana dengan baik, kami melakukan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis berada dalam jalur yang tepat.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun mencatat kinerja positif, Bank Sleman menghadapi beberapa tantangan, termasuk persaingan yang semakin ketat dengan lembaga keuangan lainnya dan tuntutan untuk terus berinovasi dalam layanan digital. Perkembangan teknologi dan perubahan preferensi nasabah menuntut bank untuk menyediakan layanan yang lebih modern dan efisien. Selain itu, menjaga kualitas kredit dan mengelola risiko kredit tetap menjadi fokus utama, terutama dalam menghadapi dinamika perekonomian yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Antisipasi dan Strategi yang Dilakukan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank Sleman telah mengambil langkah-langkah strategis, termasuk pengembangan layanan digital seperti peluncuran ATM dan rencana pengembangan layanan *e-banking* yang mudah, aman, dan terpercaya. Selain itu, bank terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat tata kelola perusahaan guna memastikan operasional yang efisien dan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

Bank Sleman juga aktif dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui penyaluran kredit kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dukungan ini sejalan dengan harapan pemerintah daerah agar BPR berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sleman. Program-program seperti undian Tabungan Mutiara juga diadakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung dan berinvestasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat memacu kegiatan produktif dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah.

Secara keseluruhan, PT BPR Bank Sleman menunjukkan kinerja yang impresif pada tahun 2025 dengan berbagai pencapaian signifikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, langkah-langkah antisipatif yang telah diambil menunjukkan komitmen bank untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal. Ke depan, diharapkan Bank Sleman dapat terus mempertahankan momentum positif ini dan semakin memperkuat perannya sebagai mitra terpercaya bagi masyarakat Sleman.

Perkembangan Perbankan Digital

Pada tahun 2025, Bank Sleman telah melakukan beberapa pengembangan layanan perbankan digital untuk semakin memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi dan pengelolaan keuangan. Kami melakukan sosialisasi secara intensif serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah dalam platform *Digital Banking*. Selain itu, dalam rangka peningkatan layanan nasabah tahun 2025 kami menyediakan layanan mesin ATM dan CRM Bank Sleman yang berada pada 5 titik strategis di Kabupaten Sleman dan telah bekerjasama dengan ALTO dan PRIMA.

Sejalan dengan peningkatan digitalisasi perbankan, Bank Sleman senantiasa memastikan bahwa informasi nasabah dan transaksi keuangan aman dan terlindungi dengan upaya peningkatan pengamanan sistem dan jaringan untuk keamanan dan kenyamanan nasabah.

Prospek Usaha

Bank Sleman, sebagai BPR terbesar di DIY yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sleman, terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kinerja dan layanan. Dukungan penuh dari pemerintah daerah, baik dari sisi permodalan maupun arah kebijakan, berperan penting dalam perkembangan Bank Sleman hingga tahun 2025. Bank Sleman berfokus pada pengembangan layanan digitalisasi dan akselerasi bisnis untuk memperluas market share baik di Kabupaten Sleman maupun di seluruh provinsi DIY. Untuk mendukung hal tersebut, beberapa langkah konkret telah dilakukan sepanjang tahun 2025, termasuk perubahan struktur organisasi guna menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta pengembangan layanan ATM yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Penambahan *switching* pada kartu ATM Bank Sleman memungkinkan nasabah untuk menggunakan kartu mereka di mayoritas mesin ATM bank umum di Indonesia, memperluas aksesibilitas layanan.

Selain itu, Bank Sleman juga aktif dalam meningkatkan akuisisi nasabah, baik dari DPK (Dana Pihak Ketiga) maupun KYD (Kredit Yang Diberikan). Persiapan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan penerapan strategi anti-fraud sesuai dengan peraturan otoritas juga merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa operasional Bank Sleman tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku dan mendukung program pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja perbankan di wilayah Sleman.

Edukasi dan Literasi Keuangan

Bank Sleman terus mendukung upaya peningkatan literasi keuangan di masyarakat, sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sepanjang tahun 2025, kami telah menyelenggarakan berbagai program sosialisasi dan edukasi keuangan yang menasar berbagai segmen, mulai dari pelajar SD hingga SLTA/SMK, pedagang pasar, ASN dan PHL, perangkat desa, hingga komunitas pelaku UKM di Kabupaten Sleman. Kami percaya bahwa edukasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih bijak dan berkelanjutan.

Memperkuat Fondasi, Mempercepat Transformasi

Tahun 2025 menandai fase penting dalam perjalanan transformasi Bank Sleman. Di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi, kami terus menegaskan komitmen untuk menempatkan nasabah sebagai inti dari setiap keputusan strategis.

Hasil Survei Kepuasan Nasabah menunjukkan capaian yang membanggakan, dengan *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 86,5%, mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Angka ini bukan sekadar indikator kinerja, melainkan representasi dari kepercayaan yang telah dibangun melalui kualitas layanan yang konsisten, profesionalitas sumber daya manusia, serta integritas dalam setiap transaksi.

Kami memahami bahwa kepuasan adalah fondasi, namun bukan tujuan akhir. Tantangan sesungguhnya adalah mentransformasikan kepuasan tersebut menjadi loyalitas yang kuat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, *Net Promoter Score* (NPS) sebesar -4,2 memberikan refleksi yang jujur: nasabah mengapresiasi layanan kami, namun ekspektasi terhadap pengalaman yang lebih modern, cepat, dan terintegrasi terus meningkat.

Temuan ini memperjelas arah strategis kami. Masa depan perbankan tidak hanya ditentukan oleh kualitas layanan konvensional, tetapi oleh kemampuan institusi dalam menghadirkan pengalaman digital yang relevan, seamless, dan bernilai tambah. Oleh karena itu, Bank Sleman mempercepat langkah transformasi dengan fokus pada penguatan kapabilitas digital, peningkatan keandalan sistem, serta penyederhanaan proses layanan agar semakin efisien dan kompetitif.

Di saat yang sama, kami tetap menjaga dan memperkuat keunggulan utama kami yaitu kedekatan dengan nasabah, kualitas interaksi layanan, serta budaya pelayanan yang berlandaskan empati dan profesionalitas. Kami meyakini bahwa di tengah percepatan digitalisasi, sentuhan manusia tetap menjadi pembeda yang tidak tergantikan.

Lebih dari itu, hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan (*trust*) merupakan faktor paling dominan dalam membentuk loyalitas jangka panjang. Oleh karena itu, seluruh inisiatif transformasi kami diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan, tetapi juga untuk memperkuat rasa aman, transparansi, dan kredibilitas Bank di mata nasabah.

Ke depan, Bank Sleman akan bergerak dengan fokus yang lebih tajam dan eksekusi yang lebih disiplin melalui lima prioritas strategis: percepatan digitalisasi layanan, optimalisasi struktur biaya, penguatan infrastruktur teknologi, pengembangan sumber daya manusia unggul, serta pengelolaan pengalaman nasabah secara terintegrasi.

Kami percaya bahwa masa depan Bank Sleman tidak hanya dibangun melalui pertumbuhan bisnis, tetapi melalui kemampuan kami untuk terus relevan, adaptif, dan dipercaya. Dengan fondasi yang kuat dan arah transformasi yang jelas, kami optimis dapat menghadirkan nilai yang berkelanjutan bagi nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Menatap ke Depan

Kami melangkah dengan keyakinan bahwa:

Kepuasan adalah awal. Kepercayaan adalah penguat. Loyalitas adalah tujuan.

Dan melalui transformasi yang terarah, Bank Sleman akan terus tumbuh sebagai bank daerah yang modern, kompetitif, dan semakin dekat dengan masyarakat.

Komitmen Terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk menjalankan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG). Langkah-langkah yang telah kami lakukan mencakup pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, pengembangan bisnis yang berwawasan lingkungan, serta penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

Bank Sleman juga secara aktif mendukung prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur oleh OJK, Taksonomi Hijau Indonesia, serta penyelarasan ESG dengan fokus utama pada pemberdayaan komunitas. Kami berkomitmen untuk menjadikan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari DNA perusahaan dan membantu nasabah dalam bertransisi menuju praktik keuangan yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, program tanggung jawab sosial dan lingkungan kami didasarkan pada empat prinsip utama: *Community, Environment, Workplace*, dan *Marketplace*. Program CSR kami juga berlandaskan

pada lima pilar, yaitu pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan. Dengan pendekatan ini, kami ingin berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Perubahan Direksi dan Penilaian Kinerja Komite

Tahun 2025 juga menjadi tahun perubahan bagi Bank Sleman dengan adanya penyesuaian komposisi Direksi. Kami percaya bahwa perubahan ini akan membawa energi baru dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih inovatif dan adaptif.

Direksi juga menilai bahwa komite-komite di bawahnya telah menjalankan tugas dengan baik sepanjang tahun 2025. Rekomendasi yang diberikan oleh komite-komite ini telah berkontribusi signifikan dalam penyusunan kebijakan strategis yang sejalan dengan visi dan misi Bank.

Apresiasi dan Harapan ke Depan

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah, mitra usaha, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan kesuksesan Bank Sleman.

Kami juga ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Bank Sleman yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi, semangat kebersamaan, dan komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan bimbingan kepada kita semua dalam setiap langkah yang kita ambil. Mari bersama-sama melangkah menuju masa depan yang lebih gemilang, dengan semangat inovasi, keberlanjutan, dan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN ATAS ISI LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025 PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2025 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Sleman, 27 April 2026
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

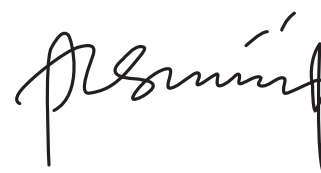
Direksi



Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama



Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis



Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris



Abu bakar, S.Sos, M.Si
Komisaris Utama



Dr. Sumiyana, M.Sc., Drs., Ak., CA.
Anggota Komisaris Independen



Dody Nugraha, S.H., M. Hum.
Anggota Komisaris Independen



IKHTISAR DATA KEUANGAN

dalam satuan rupiah

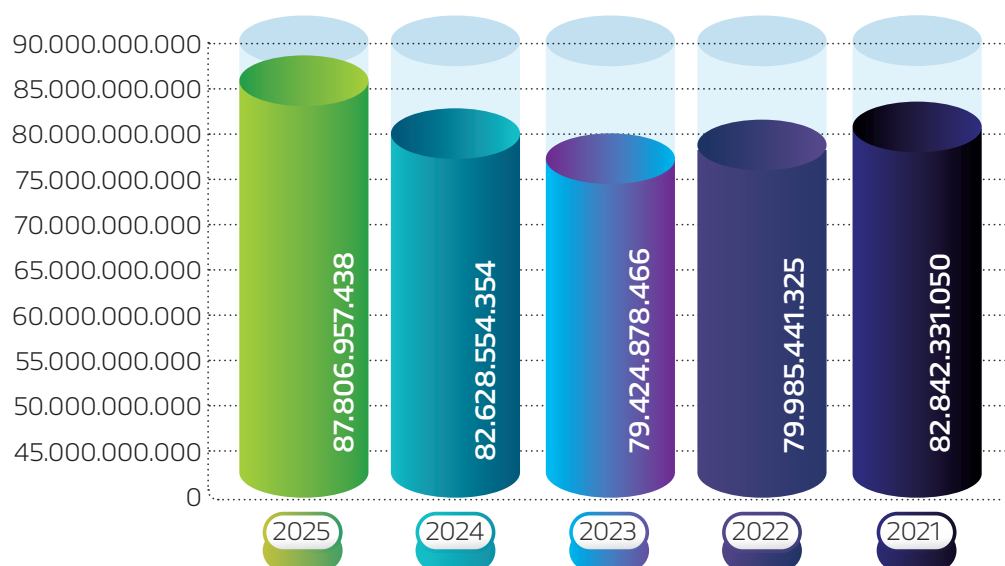
Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset	1.060.451.231.358	1.060.615.881.021	1.028.541.446.194	1.024.672.748.340	1.000.783.357.403
Jumlah Pendapatan Operasional	87.806.957.438	82.628.554.354	79.424.878.466	79.985.441.325	82.842.331.050
Jumlah Beban Operasional	(65.149.338.021)	(60.570.343.912)	(58.768.518.709)	(58.084.286.684)	(63.126.364.270)
Laba (Rugi) Operasional	22.657.619.417	22.058.210.442	20.656.359.757	21.901.154.641	19.715.966.780
Pendapatan Non Operasional	769.443.763	624.385.590	628.516.015	930.984.379	823.652.957
Beban Non Operasional	(718.181.994)	(540.159.651)	(481.120.308)	(404.324.463)	(392.963.682)
Laba (Rugi) Non Operasional	51.261.769	84.225.939	147.395.707	526.659.916	430.689.275
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	22.708.881.186	22.142.436.381	20.803.755.464	22.427.814.557	20.146.656.055
Taksiran pajak penghasilan	(5.167.479.020)	(5.082.644.600)	(4.681.398.260)	(5.297.368.120)	(4.741.517.440)
Laba (Rugi) Neto	17.541.402.166	17.059.791.781	16.122.357.204	17.130.446.437	15.405.138.615
Kredit yang diberikan	771.898.693.856	750.607.941.433	727.153.341.867	701.008.634.009	662.542.515.609
Jumlah Kewajiban	740.181.492.219	746.789.084.186	728.876.555.376	737.425.857.577	718.342.802.186
Jumlah Ekuitas	320.269.739.139	313.826.796.835	299.664.890.818	287.246.890.763	282.440.555.217

INDIKATOR KEUANGAN UTAMA

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43,00%	39,27%	39,12%	38,23%	39,85%
NPL (Gross)	3,74%	4,27%	4,52%	4,24%	3,66%
NPL (Neto)	1,31%	3,29%	3,08%	3,20%	2,79%
Return on Assets (ROA)	2,29%	2,24%	2,18%	2,40%	2,16%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,20%	73,30%	73,99%	72,62%	76,20%
Net Interest Margin (NIM)	7,03%	6,64%	6,88%	9,01%	8,22%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47%	102,60%	103,04%	71,21%	68,91%
Cash Ratio	21,28%	20,40%	20,32%	17,36%	17,97%

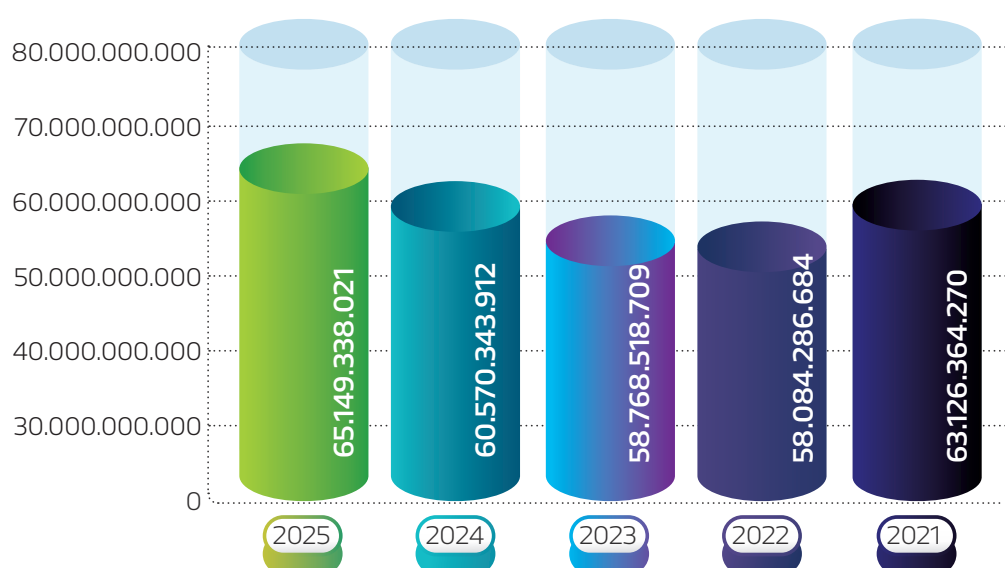
Pendapatan Operasional

dalam satuan rupiah



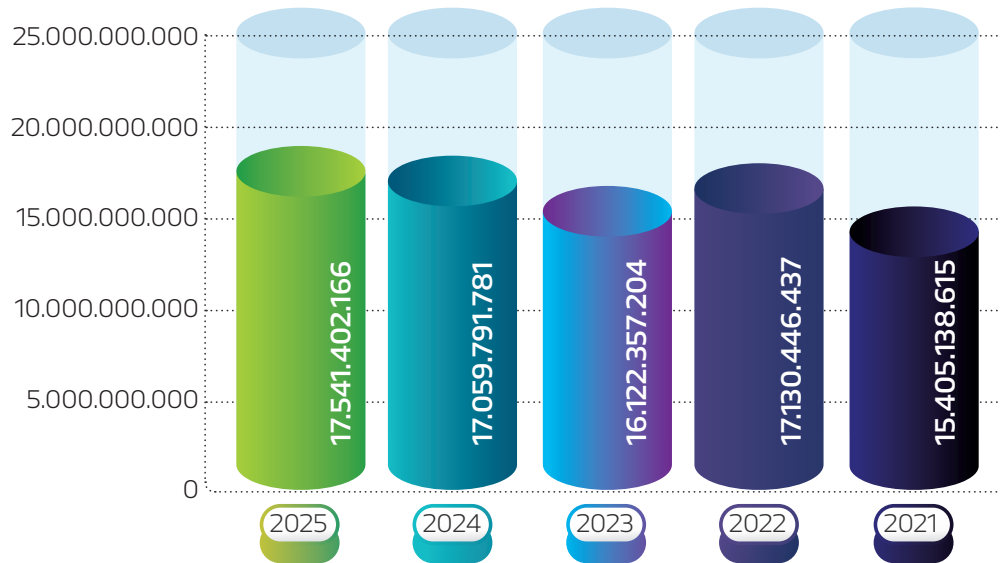
Beban Operasional

dalam satuan rupiah



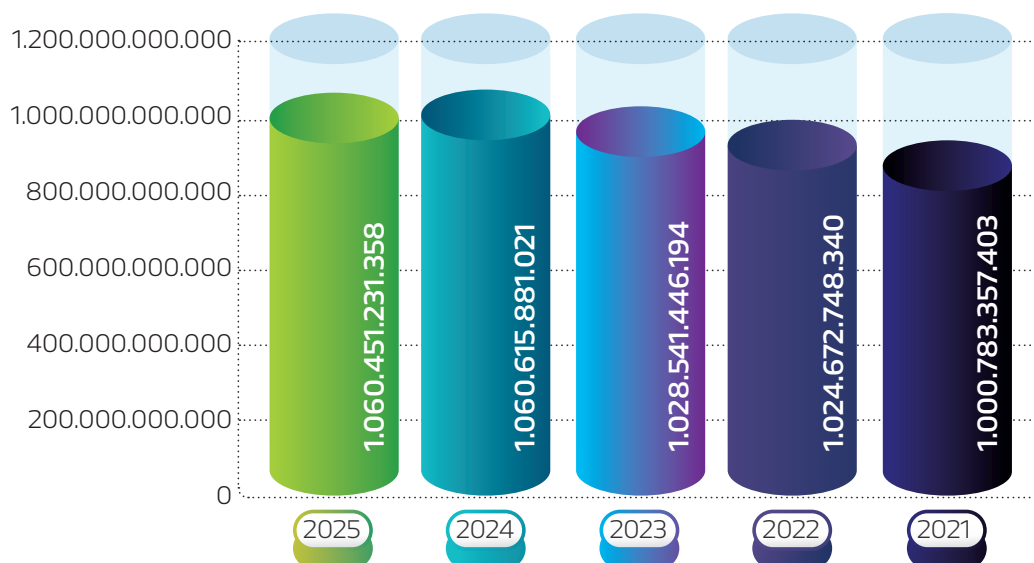
Laba (Rugi) Netto

dalam satuan rupiah



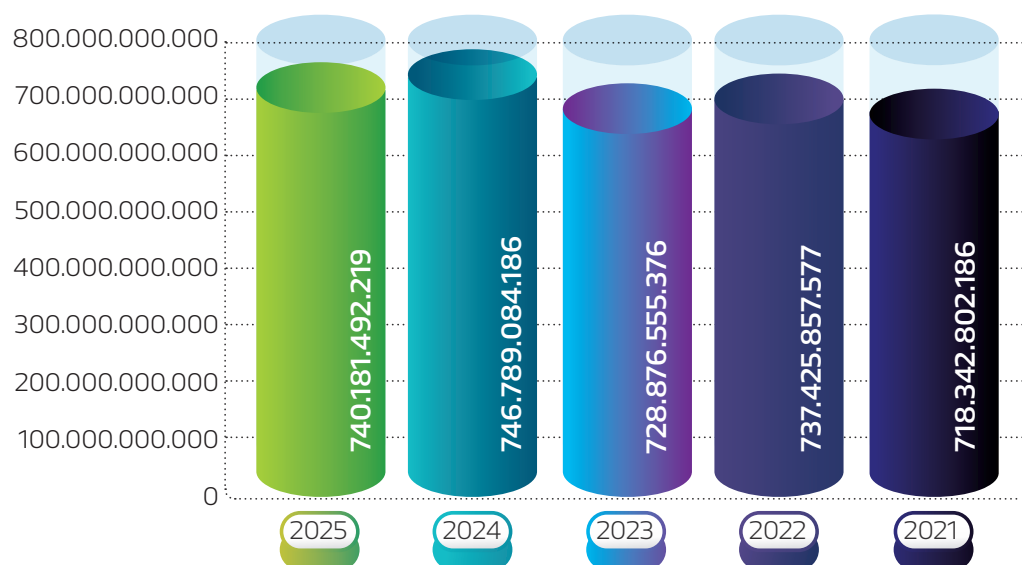
Total Asset

dalam satuan rupiah



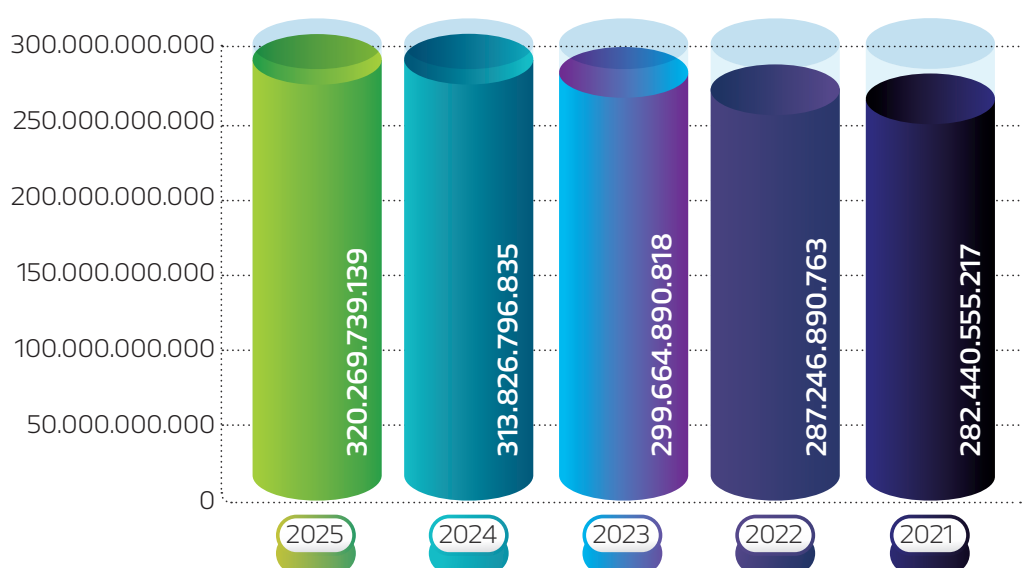
Jumlah Kewajiban

dalam satuan rupiah



Jumlah Ekuitas

dalam satuan rupiah



KEUNGGULAN STRATEGIS



1 Transformasi Digital Terintegrasi
Penguatan *mobile banking*, QRIS, pembayaran pajak & retribusi online, serta *digital onboarding* untuk kemudahan akses layanan.

2 Akselerasi UMKM & Ekonomi Lokal
Pembiayaan produktif sektor UMKM, pariwisata, dan ekonomi kreatif sebagai motor pertumbuhan daerah.

3 Good Corporate Governance Excellence
Penerapan manajemen risiko berbasis teknologi dan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

4 Literasi & Inklusi Keuangan Daerah
Program edukasi keuangan untuk pelajar, ASN, desa, dan komunitas usaha.

5 Kontribusi Optimal terhadap PAD
Peningkatan profitabilitas dan efisiensi untuk memperkuat Pendapatan Asli Daerah.

KEUNGGULAN KEBERLANJUTAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KAMI

Kinerja Keuangan CSR Bank Sleman Tahun 2025

Total Anggaran	Rp606.105.404
Realisasi	Rp574.695.100
Tingkat Penyerapan	94,82%

Komposisi Program Berbasis ESG

Pilar Program	Fokus ESG	Realisasi (%)
Sosial	Kesehatan & Kesejahteraan	40,49%
Lainnya (Pendidikan, Budaya & Lingkungan)	Human Capital & Ekosistem	38,58%
Kemitraan	UMKM & Inklusi Keuangan	18,50%
Cadangan Bencana	Resiliensi & Mitigasi Risiko	2,44%

Dampak Strategis 2025

- Penguatan UMKM melalui modal bergulir & bantuan sarana usaha
- Beasiswa & program penanganan stunting (Telur Bahagia)
- Pembayaran iuran JKN-KIS pekerja rentan
- Dukungan pelestarian seni budaya & pendidikan daerah
- Mitigasi bencana erupsi Merapi & bantuan bencana nasional

TATA KELOLA KAMI

Bank Sleman berkomitmen menjaga tata kelola yang sehat, transparan, dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah

Peringkat Komposit GCG	2 (BAIK)
Internal Fraud	0 Kasus
Benturan Kepentingan	0 Kasus
Total CSR 2025	Rp574.695.100

STRUKTUR TATA KELOLA

RUPS
Dewan Komisaris (3 Orang)
Direksi (3 Orang)
Komite Audit (16 Rapat)
Komite Pemantau Risiko (12 Rapat)
Komite Remunerasi & Nominasi (9 Rapat)

IMPLEMENTASI ESG

ENVIRONMENTAL	Digitalisasi layanan, paperless, efisiensi operasional
SOCIAL	UMKM, Beasiswa, Kesehatan, Stunting, TJSP
GOVERNANCE	Transparansi remunerasi, APUPPT, Anti Fraud, Manajemen Risiko

MANAJEMEN RISIKO & PENGENDALIAN INTERNAL

Bank menerapkan Three Lines Model: Operasional (*Risk Owner*), Manajemen Risiko & Kepatuhan (*Second Line*), serta SKAI (*Third Line*).

SUMBER DAYA KAMI



TOTAL SDM 2025

Tahun	Total SDM
2023	165
2024	168
2025	177



TURNOVER RATE

Didukung strategi retensi talenta, engagement, dan program wellbeing.

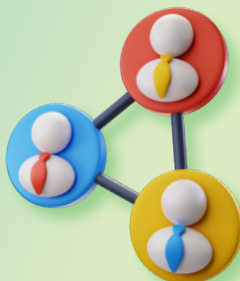
- 2,25% (Terkendali & Sehat)



KOMPOSISI GENDER 2

Kami berkomitmen terhadap kesetaraan kesempatan dan meritokrasi berbasis kompetensi.

- Laki-laki: 91 (51%)
- Perempuan: 86 (49%)



STRUKTUR ORGANISASI 2025

- Dewan Komisaris: 3
- Direksi: 3
- Kepala Divisi/SKAI: 4
- Kepala Bagian/Cabang: 16
- Supervisor/Senior AO/FO: 30
- Staff: 121



STATUS KEPEGAWAIAN

- Dewan Komisaris: 3
- Direksi: 3
- Kepala Divisi/SKAI: 4
- Kepala Bagian/Cabang: 16
- Supervisor/Senior AO/FO: 30
- Staff: 121



PENGEMBANGAN KOMPETENSI 2025

- Pelatihan Operasional & Bisnis
- *Service Excellent & Sales Skill*
- Manajemen Risiko & Kepatuhan
- APU PPT & Anti Fraud
- Sertifikasi Direksi, PE, MR, IT, SKSP
- *Capacity Building & Leadership*
- *Learning Management System (LMS)*
- *Transfer Knowledge*



SISTEM REMUNERASI - TOTAL REWARDS

- 9 Compensable Factor
- Variable Pay berbasis kinerja
- Survei remunerasi independent
- Target annual total cash di atas median pasar



STRATEGI SDM 2026

- Transformasi Budaya DO IT
- *Reskilling & Upskilling Digital*
- *Coaching & Mentoring*
- Penguatan Talent & Succession
- Employer Branding
- Integrasi ESG dalam pengelolaan SDM

TEKNOLOGI INFORMASI BANK SLEMAN 2025



Transformasi & Modernisasi TI 2025

- Modernisasi infrastruktur TI untuk memperkuat security & compliance
- Upgrade mainframe & jaringan untuk kesiapan peningkatan transaksi
- Fondasi digital banking yang aman, cepat, dan terintegrasi

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tahapan	Fokus Utama
Perencanaan Sistem	Strategi TI selaras Rencana Korporasi 2025
Realisasi & Pemeliharaan	Pengelolaan CBS, SLA, DRC, Operasional TI
Pengawasan & Evaluasi	Audit TI, Indikator Kinerja, Server Backup Test

Pilar Keamanan Siber

- Zero Trust Architecture – Verifikasi ketat setiap akses jaringan
- Secure Coding Lifecycle – Privacy by design sejak tahap pengembangan
- Real-Time Monitoring – Deteksi & respons ancaman secara berkesinambungan

Infrastruktur & Core Banking

- Core Banking System (WINCore IBM AS400)
- Hot/Mirroring Disaster Recovery Center (DRC)
- Jaringan ATM Prima & ALTO
- Izin PJP Kategori 1

Penguatan SDM TI

- Pelatihan Ketahanan & Keamanan Siber BPR
- Sertifikasi Junior Cyber Security
- Big Data Analytics
- Digital Transformation & Digital Security
- Inovasi Teknologi 2025
- Sistem Informasi ATI
- Sistem Pelaporan Single View BPR

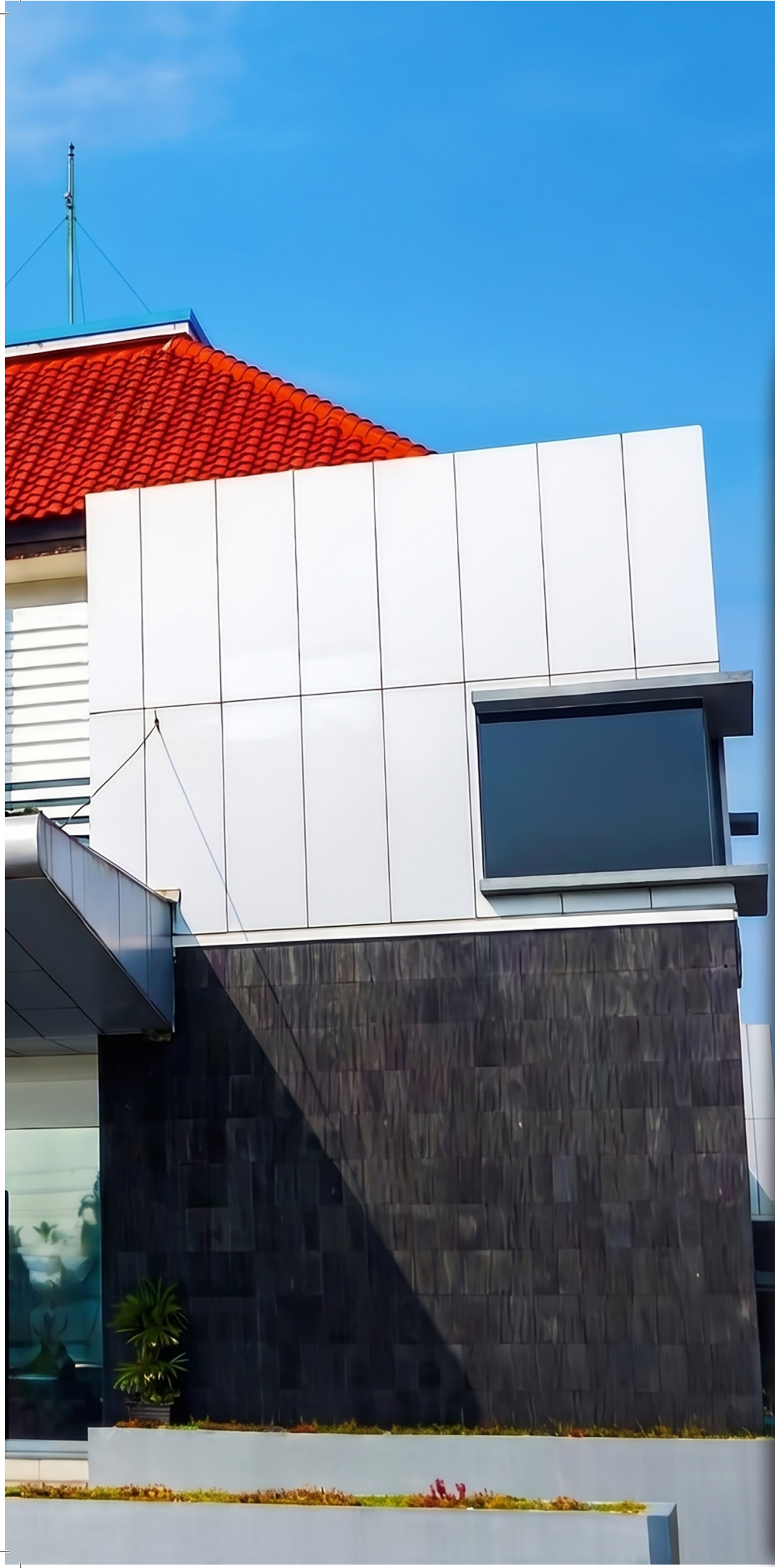
Pengembangan Digital Banking

- Mobile Banking
- Corporate Internet Banking
- QRIS (Issuer & Acquirer) Kartu Debit GPN
- ATM Cardless
- ATM On-Us
- Whistle Blowing System & Anti-Fraud TI

Rencana Pengembangan TI 2026

- Integrasi Dukcapil melalui Perbarindo
- BI-Fast & Virtual Account
- Mobile Banking On-Us & Off-Us
- QRIS & PPOB
- Network Monitoring System
- Peningkatan Kapasitas Server Internal





Profil Perusahaan

PROFIL PERUSAHAAN

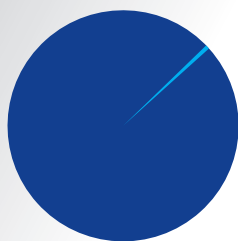
Nama Perusahaan

PT BPR Bank
Sleman(Perseroda)
Nama Panggilan Bank
Sleman



Bidang Usaha

Industri Keuangan
(Jasa Perbankan)



Kepemilikan

- Pemerintah Kabupaten Sleman 99,57%
- KPRI-KP2KS 0,43%

Status Badan Hukum

Perseroan Terbatas
(Perseroda)



Jumlah Pegawai

177
Personal



Tanggal Operasional

28 November 1981



NPWP

93.559.377.2-542.000

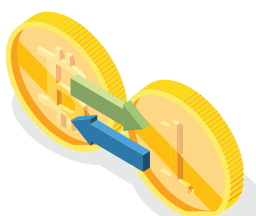
Jumlah Aktiva

Rp1.060.451.231.358



Modal Dasar

Rp330.929.648.000



Modal Disetor

Rp218.645.924.000



Jaringan Kantor

Kantor Pusat: 1
Kantor Cabang: 3
Kantor Kas: 19
Mobil Kas Keliling: 2



Kantor Pusat

Jl. Magelang Km. 10 Tridadi
Sleman 55511



Telepon

0274-868321



Website

www.banksleman.co.id



Email

info@banksleman.co.id
bank_sleman@yahoo.com



Official Whatsapp

081717628585

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Bank Sleman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 1962 tanggal 19 Mei 1962 tentang Mengadakan Bank Pasar. Keberadaannya kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Bupati Nomor 6/K/1969 tanggal 21 Januari 1969 tentang Penetapan Bank-bank Pasar dan Keputusan Bupati Sleman Nomor 3/K/1970 tanggal 24 Maret 1970 tentang Pedoman Pelaksanaan Bank Pasar Daerah Kabupaten Sleman. Sejak tahun 1970 inilah, Bank Sleman yang pada saat pendiriannya bernama "Bank Pasar" ini memulai aktivitasnya di bidang perbankan.

Seiring perkembangan usahanya, kemudian diterbitkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman Nomor 076/Kep. KDH/1981, tanggal 21 Juli 1981, tentang Anggaran Dasar Sementara Perusahaan Daerah "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman. Anggaran Dasar Sementara tersebut lalu disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Sleman Nomor 15 Tahun 1983 tanggal 21 Juni 1983, yang disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 209/KPTS/1983, tanggal 21 November 1983 dan telah mendapat Surat Keterangan Ijin Usaha Bank Pasar dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor : S-387/MK.11/1981, tanggal 28 November 1981.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Sleman, Nomor 30 Tahun 1995, tanggal 6 September 1995 yang disahkan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Surat Keputusan Nomor 95/KPTS/1996 tertanggal 15 April 1996 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Dati II Sleman Nomor 3, Seri D tanggal 30 Juni 1996, bentuk hukum perusahaan ini diubah menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman.

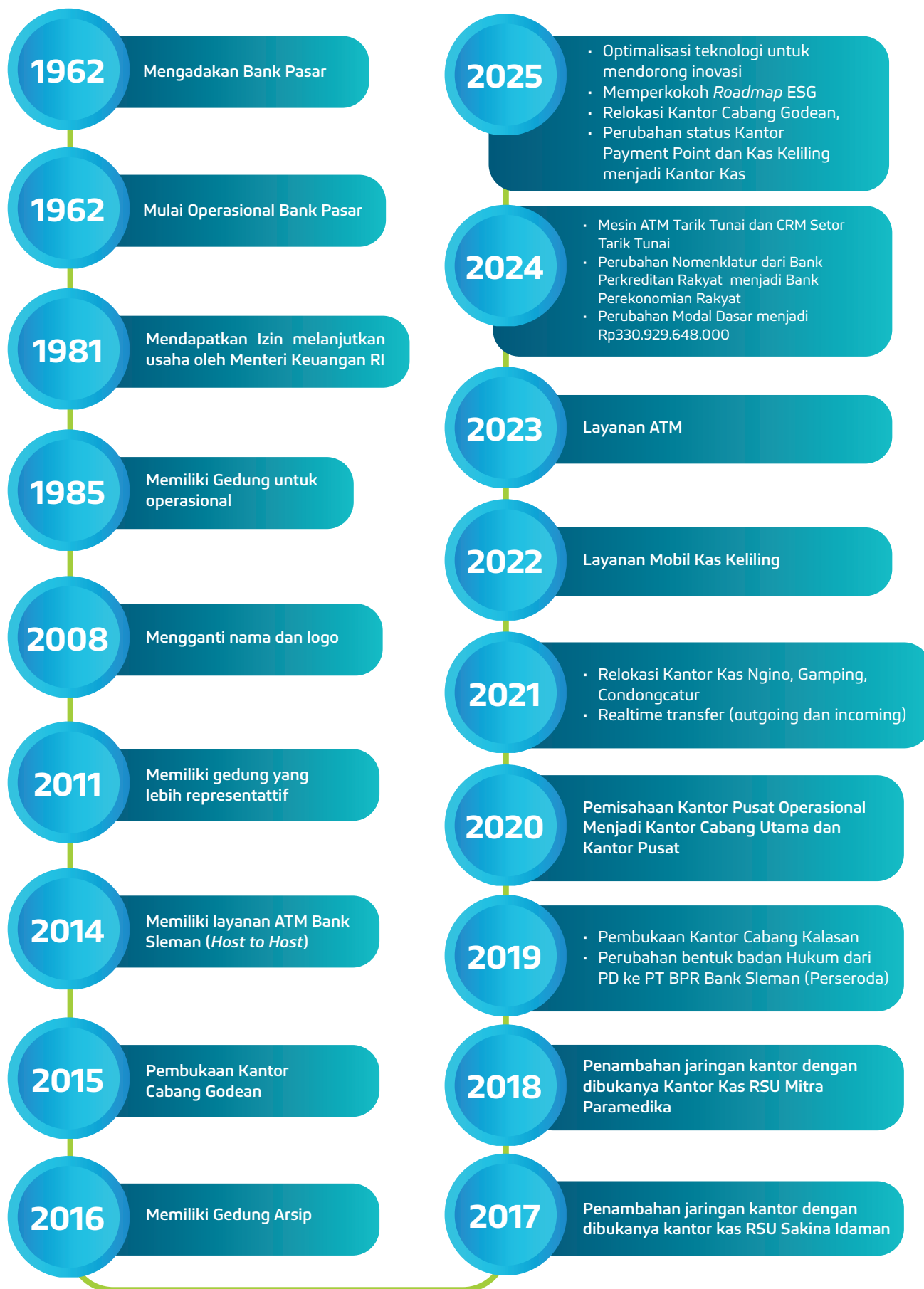
Pada tahun 2008 nama perusahaan kembali diganti, yakni dari PD Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Dati II Sleman menjadi Bank Sleman. Perubahan nama ini disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BANK SLEMAN tertanggal 16 Januari 2008 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2008 Nomor 1 Seri D tanggal 18 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Perusahaan Daerah BPR Bank Sleman tanggal 31 Desember 2013, yang antara lain memuat perubahan penyertaan modal dan pengalokasian laba dari Bank Sleman. Perubahan terakhir pada Tahun 2016 Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin kompetitif dan dalam rangka pemenuhan regulasi Bank Sleman berubah badan hukum menjadi PT BPR Bank Sleman Perseroada sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari Perusahaan Daerah BPR Bank Sleman menjadi Perseroan Terbatas BPR Bank Sleman (Perseroada) yang tertuang dalam akta notaris Hitaprana, SH Nomor 5 tahun 2019 tanggal 15 November 2019 tentang Pendirian PT BPR Bank Sleman (Perseroada) dan Pengesahan dari Kemenkumham RI Nomor AHU-0061936.AH.01.01.Tahun 2019, serta Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-110/KO.031/2019 tentang Pengalihan Izin Usaha dari PD BPR Bank Sleman kepada PT BPR Bank Sleman (Perseroada).

Pada tahun 2024, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), Bank Sleman telah merealisasikan nomenklatur perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman (Perseroada) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman (Perseroada) yang telah ditetapkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman tanggal 15 Oktober 2024.

SEJARAH PERUSAHAAN



IDENTITAS PEMEGANG SAHAM



H. Harda Kiswaya, S.E., M.Si.
Bupati Sleman

1. Pemerintah Kabupaten Sleman

Pemerintah Kabupaten Sleman adalah Pemegang Saham Bank Sleman dengan komposisi saham sebesar 99,57%. Bupati Sleman sebagai Pemegang Saham Pengendali, dengan data profil sebagai berikut:

Nama : H. Harda Kiswaya, S.E., M.Si.
Jabatan : Bupati Sleman
Tempat/ tanggal lahir : Sleman, 26 Januari 1964
Alamat Domisili: Rumah Dinas Bupati Sleman, Jl. Candi Gebang, Beran Lor, Beran, Tridadi Sleman 55511
Pendidikan Terakhir : S-2 Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta lulus tahun 2009



R. Condrosulistyo, S.E., M.M.
Ketua KPRI-KP2KS

2. KPRI-KP2KS

Koperasi Pegawai Republik Indonesia-Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman (KPRI-KP2KS) adalah pemegang saham Bank Sleman dengan komposisi saham sebesar 0,43 %, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Koperasi Nomor 349/ BH/XI tanggal 22 November 1962 dengan perubahan anggaran dasar terakhir Akta Notaris Deasy Widya Sari di Bantul Nomor 13 tanggal 18 Oktober 2024.

Susunan pengurus KPRI-KP2KS, sebagai berikut:

- Ketua I : R. Condrosulistyo, S.E., M.M.
- Ketua II : Ishadi Zayid, S.H.
- Sekretaris I : Drs. M. Aji Wibowo, M.Si.
- Sekretaris II : Didi Setyo Nugroho, S.Pd T, SH., M.I.P.
- Bendahara : Elli Widiastuti, S.E, Akt.
- Seksi Kredit : Tiwi Subekti, S.E.
- Seksi Pemasaran : Saryanti
- Manager : Drs. Sumadi

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN PERKEMBANGAN SETORAN MODAL

Kepemilikan saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berdasarkan Modal Disetor sesuai dengan Perubahan terakhir Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Hitaprana, SH, Notaris di Sleman dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0044885 tanggal 13 Februari 2025 dan sesuai dengan persetujuan OJK melalui surat Nomor S-57/KO.1341/2025 tanggal 23 April 2025 perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR.

Sedangkan untuk setoran modal berupa tanah senilai Rp2.716.276.000 telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat Nomor S-93/KO.1342/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR, sehingga komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Kepemilikan saham	Nominal	Prosentase
Pemerintah Kabupaten Sleman	217.716.276	99,57%
KPRI-KP2KS	929.648	0,43%



MANAJEMEN BANK SLEMAN TAHUN 2025

Jabatan	Personalia
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Samsul Bakri, S.IP., M.M
Anggota Komisaris Independen	Dr. Sumiyana, M.Si., Ak., CA.
Anggota Komisaris Independen	Dody Nugraha, S.H., M.Hum
DIREKSI	
Direktur Utama	Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Bisnis	Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Kepatuhan dan SDM	Iis Herlia Dewi, S.E.
PEJABAT EKSEKUTIF	
KEPALA DIVISI	
Satuan Kerja Audit Intern	Atik Sukonengrom, S.E., M.Ak.
Divisi Bisnis	Urip Estyaji, S.E.
Divisi Operasional	Oktaria Tri Handari, S.P.
KEPALA BAGIAN/ MANAGER	
Satuan Kerja Manajemen Risiko	Desi Herawati, S.P.
Satuan Kerja Kepatuhan	Widy Retno Hapsari, S.P.
Sumber Daya Manusia	Yunisfi Ekasari Rakhmatika, S.E.
Sekretaris Perusahaan	Nurfitriana Lestari, S.Pd.
KANTOR CABANG	
Kepala Cabang Utama	Septo Dewanto, S.H., M.M.
Kepala Cabang Godean	Retno Hermawati, S.E
Kepala Cabang Kalasan	Faiza Habi Wijayasari, S.E
KEPALA BAGIAN/MANAGER	
Linkage Lending	Herdy Sulisty, S.E., M.M.
Accounting, GA & Archives	Noor Evada Savitri, S.E
Credit Processing & Recovery	R. Agus Sudarmawan, S.E.
Productive Lending	R. Doni Setiawan, S.H
Consumptive Lending	Liska Fauziah Rakhmi, S.E., S.Pd., M.M
Funding	Erik Susilowati, S.E.
Branch Operational	Sita Paramita Dewi, S.E
IT MIS	Arif Dwi Sutanto, S.Kom
IT Development	Muhammad Iqbal, S.Kom

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Dody Nugraha, S.H., M. Hum
Anggota Dewan Komisaris Independen

Samsul Bakri, S.IP., M.M.
Komisaris Utama

Dr. Sumiyana, M.Si., Ak., CA.
Anggota Dewan Komisaris Independen



Samsul Bakri, S.IP., M.M.
Komisaris Utama

Lahir : Sleman, 25 Mei 1971

Domisili : Kalasan Sleman

Periode Jabatan : 2024 – 2028

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Mei 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 06 tanggal 27 Mei 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0207761 tanggal 30 Mei 2024.

Pendidikan terakhir :

S-2 Manajemen UGM Yogyakarta (2007)

Pendidikan Informal :

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR

Pengalaman Kerja :

- Sekretaris Kecamatan – Kecamatan Prambanan (2006-2009)
- Camat Cangkringan – Kecamatan Cangkringan (2009-2011)
- Camat Kalasan – Kecamatan Kalasan (2011-2017)
- Sekretaris Dinas – Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Sleman (2017-2018)
- Kepala Bagian Pemerintahan – Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman (2018-2021)
- Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Sleman (2021-2025)
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman (2025-2026)
- Komisaris Utama Bank Sleman (2024-Maret 2026)

Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada instansi lain.



Dr. Sumiyana, M.Si., Ak., CA.
Anggota Dewan Komisaris Independen

Lahir : Kulon Progo, 2 Desember 1968
Domisili : Ngaglik Sleman

Periode Jabatan : 2024-2028

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 19 April 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 02 tanggal 25 April 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0164312 tanggal 26 April 2024.

Pendidikan Terakhir :
S-3 Doktoral UGM Yogyakarta (2011)

Pendidikan Informal :
Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR

Pengalaman Kerja :

- Dosen Fakultas Ekonomika & Bisnis (1992- sekarang)
- Anggota Komisaris Kontrak Kerjasama Pemprov DIY dan PT Yogya Indah Sejahtera dalam pembangunan dan pengelolaan Malioboro Hotel dan Malioboro Mall (2009-2016)
- Anggota Komisaris Dapen PT Pagilaran (2012-2014)
- Anggota Komisaris PD BPR Bank Pasar Kulon Progo (2012-2014)
- Direktur Keuangan, Aset dan SDM Magister Management FEB UGM (2016-2020)
- Anggota Komisaris Hotel Wisma MM UGM (2016-2020)
- Anggota Komisaris Independen Bank Sleman (2020-2024)
- Anggota Komisaris Independen Bank Sleman (2024-saat ini)

Afiliasi Profesi:

- *Institute of Indonesia Accountant Association (IAI)*
- *Indonesian Economist Association (ISEI)*

Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada instansi lain.



Dody Nugraha, S.H., M. Hum
Anggota Dewan Komisaris Independen

Lahir : Yogyakarta, 17 Oktober 1967
Domisili : Pasar Minggu Jakarta Selatan

Periode Jabatan : 2024 – 2028

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Agustus 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 07 tanggal 23 Agustus 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0244071 tanggal 26 Agustus 2024.

Pendidikan Terakhir :

S-2 Hukum Bisnis UGM Yogyakarta (2009)

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi Sektor Perbankan Grade 3 s.d 7 Bank Indonesia (1994-2010)
- Program Kepemimpinan Bank Indonesia (2010)
- *Cyber Security Intermediate* BI Institute (2019)
- Sertifikasi Komisaris BPR – BNSP (2022)
- Sertifikasi Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Rupiah Lv. 5 – LPK LPPI (2023)
- Sertifikasi *Training of Trainer* KKNL Lv.4 Metodologi Pelatihan – PT L9Plus Competency (2023)
- Sertifikasi Kompetensi Metodologi Pelatihan BNSP (2023)

Pengalaman Kerja:

- Pegawai Staf – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Makassar (1995 – 1999)
- Pengawas Bank Yuniior – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo (1999 – 2003)
- Kepala Seksi Sumber Daya – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo (2003-2005)
- Kepala Seksi Pelaksanaan Kebijakan Moneter – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Semarang (2005 -2007)
- Pengawas Bank Muda Senior – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Semarang (2007 – 2009)
- Pengawas Bank Madya – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Semarang (2010 – 2012)
- Deputi Kepala Bagian Perizinan dan Likuidasi BPR, Dept. Kredit, BPR dan UMKM – Bank Indonesia (2012 – 2013)
- Analis Senior Departemen Pengelolaan Aset – Bank Indonesia (2013 – 2016)
- Analis Senior Departemen Pengelolaan Logistik dan Fasilitas – Bank Indonesia (2016 – 2020)
- Deputi Kepala Kantor Perwakilan – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal (2020 – 2023)
- Fungsional Setingkat Asisten Direktur – Kantor Perwakilan Bank Indonesia DKI Jakarta (2023)
- Pengajar (*Faculty Member*) – LPK LPPI (2023 – saat ini)
- Anggota Komisaris Independen Bank Sleman (2024 – Saat ini)

Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Instansi lain.

PROFIL DIREKSI



Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis

Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama

Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan



Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama

Lahir : Sleman, 24 September 1971
Domisili : Mlati Sleman

Periode Jabatan: 2024-2029

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Agustus 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, S.H Nomor 07 Tanggal 23 Agustus 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0244071 tanggal 26 Agustus 2024

Pendidikan terakhir :

S-1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra lulus tahun 2008

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat I BPR
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat II BPR
- Sertifikasi Manajemen Risiko

Pengalaman Kerja :

- Kepala Bagian Kredit Multiguna (2007-2015)
- Kepala Kredit UMKM (2015-2019)
- Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (2019-2020)
- Kepala Kantor Cabang Kalasan (2020-2022)
- Direktur Bisnis (2022-2024)
- Direktur Utama (2024-saat ini)

Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada Instansi lain.



Leo Jati Kusworo, S.E
Direktur Bisnis

Lahir : Yogyakarta, 12 Agustus 1978
Domisili : Turi Sleman

Periode Jabatan : 2024-2029

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 21 Agustus 2024 dengan Akta Notaris Hitaprana, S.H Nomor 07 Tanggal 23 Agustus 2024 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0244071 tanggal 26 Agustus 2024

Pendidikan :

S1 – Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2001

Pendidikan Informal :

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 – GRAP
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 – RDS – Consultant
- Sertifikasi Direktur BPR Level 1 – Certif
- Sertifikasi Direktur BPR Level 2 – Certif

Pengalaman Kerja :

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

- Account Officer (2004-2006)
- CRCO (2006-2007)
- Regional Manager (2007-2020)

PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

- Kepala Divisi Operasional (2020-2024)
- Direktur Bisnis (2024-saat ini)

Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada Instansi lain.



Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Lahir : Yogyakarta, 16 April 1969
Domisili : Sleman Sleman

Periode Jabatan : 2021-2026

Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 6 Oktober 2021 dengan Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 02 tanggal 12 Oktober 2021 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0460327 tanggal 13 Oktober 2021.

Pendidikan :

- S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Wangsa Manggala lulus tahun 2007

Pendidikan Informal:

- Sertifikasi Manajemen Risiko
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat I BPR
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat II BPR
- Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR

Pengalaman Kerja:

- Staff Bagian Pembukuan Bank Sleman (1994)
- Kepala Sub Bagian Pembukuan (1999-2007)
- Kepala Bagian Administrasi (2007-2013)
- Pj. Kepala Divisi Operasional (2013-2014)
- Kepala Divisi Operasional (2014-2015)
- Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) (2015-2017)
- Direktur Kepatuhan & SDM (2017-2021)
- Direktur Kepatuhan & SDM (2021-saat ini)

Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada Instansi lain.





PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF BANK SLEMAN



1. Atik Sukonengrom, S.E., M.Ak.

Kepala Audit Internal

Lahir di Grobogan, 5 Agustus 1982, menyelesaikan Magister Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2018. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2007 sebagai Teller dan pada tahun 2019 menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 101/KPTS/DIR/2019 tanggal 31 Desember 2019.

2. Urip Estyaji, S.E.

Kepala Divisi Bisnis

Lahir di Klaten, 26 Desember 1982, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tahun 2007. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2020 sebagai Branch Manager Kantor Cabang Godean. Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 27/KPTS/DIR/2025 tanggal 27 Maret 2025.

3. Oktaria Tri Handari, S.P.

Kepala Divisi Operasional

Lahir di Semarang, 27 Oktober 1982, menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2005. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2005 sebagai Staf Bagian Dana dan pada tahun 2024 menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional berdasarkan Surat Direksi Nomor 45/KPTS/DIR/2024 tanggal 30 September 2024.

4. Yunisfi Ekasari Rakhmatika, S.E

Kepala Bagian Sumber Daya Manusia

Lahir di Yogyakarta, 7 Juni 1983, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang tahun 2004. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2009 sebagai Teller dan pada tahun 2020 menjabat sebagai Kepala Bagian Sumber Daya Manusia berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 46/KPTS/DIR/2020 tanggal 29 Juni 2020.

5. Desi Herawati, S.P

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

Lahir di Kulon Progo, 10 Desember 1981, menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tahun 2004. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2007 sebagai Staf Kantor Kas dan pada tahun 2025 menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Surat keputusan Direksi Nomor 33/KPTS/DIR/2025 tanggal 27 Maret 2025.

6. Nurfitriana Lestari, S.Pd

Sekretaris Perusahaan

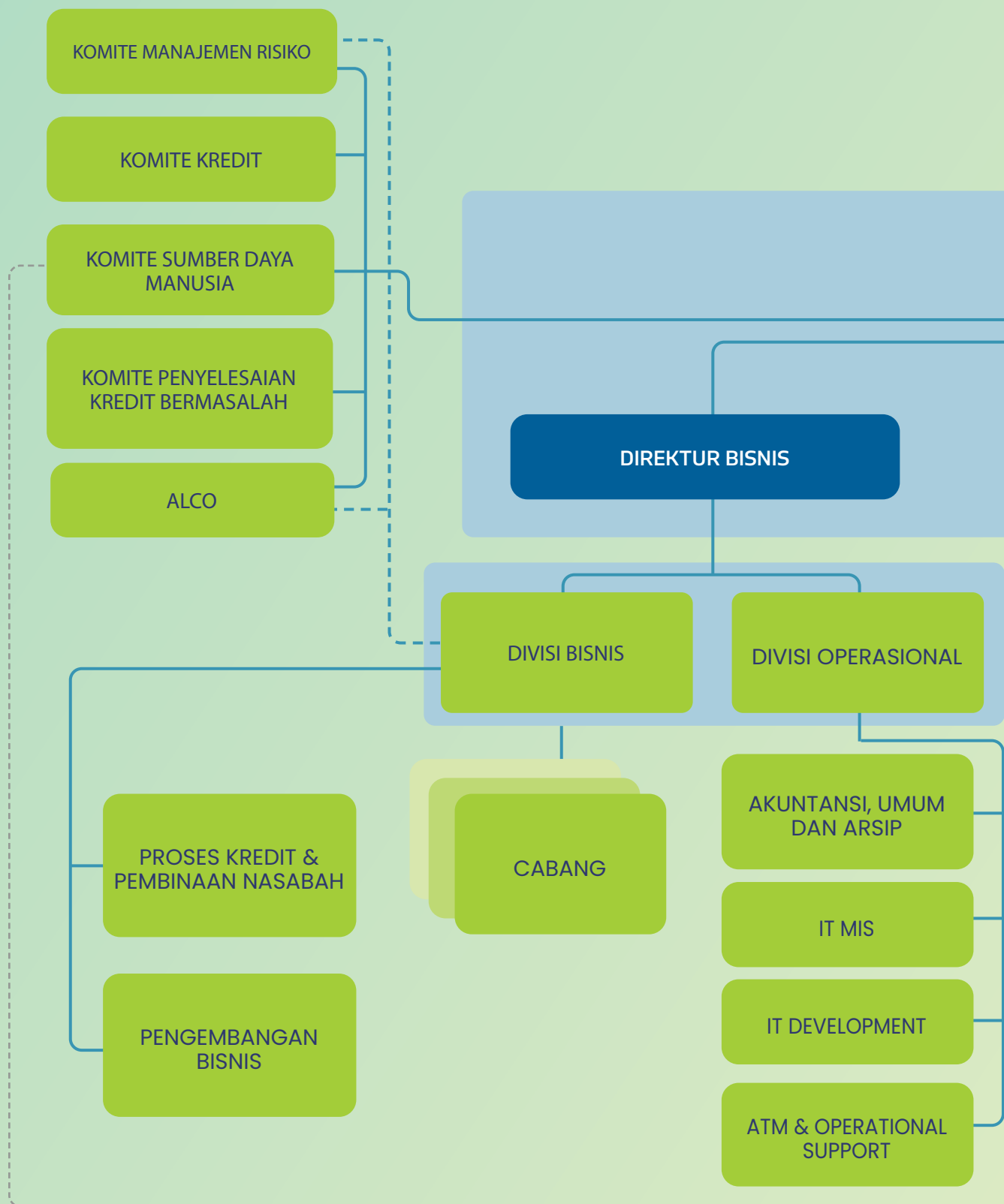
Lahir di Klaten, 14 September 1990, menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2012. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2015 sebagai Teller dan pada tahun 2025 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat keputusan Direksi Nomor 28/KPTS/DIR/2025 tanggal 27 Maret 2025.

7. Widy Retno Hapsari, S.P

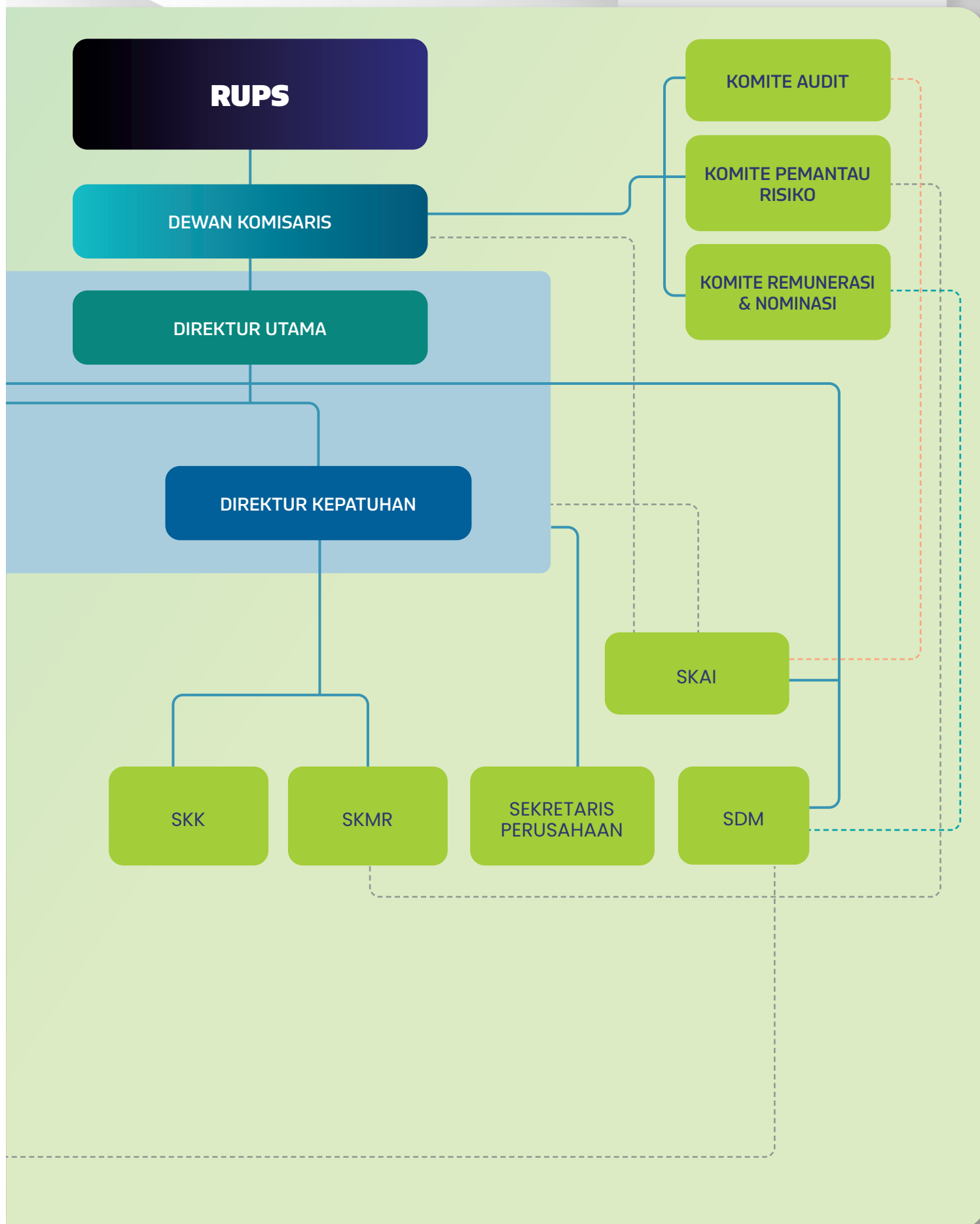
Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Lahir di Merauke, 5 Januari 1990, menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta tahun 2011. Mengawali karir di Bank Sleman pada tahun 2015 sebagai Funding Officer dan pada tahun 2024 menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 47/KPTS/DIR/2024 tanggal 4 Oktober 2024.

STRUKTUR ORGANISASI



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)



MAKNA LOGO



Bentuk logo diinspirasi dari obor sebagai representasi spirit/semangat untuk semakin baik, sekaligus memberi makna pelita, pemberi penerangan, mencerahkan kehidupan. Ikon obor menyatu dalam satu kesatuan dengan tulisan yang menegaskan eksistensi korporasi yaitu Bank Sleman.

Deskripsi Analisis:

Logo ini termasuk jenis logo abstrak yang dipadukan dengan identitas *Brand Name*. Bentuk lambang merupakan simbolisasi dari bentuk obor yang sedang menyala. Ikon obor berada di tengah tulisan melambangkan semangat yang bergelora dari dalam, tertanam dalam diri setiap personil perusahaan, untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Bentuk

Bentuk logo merupakan simbolisasi dari semangat terus menerus tanpa henti. Unsur pembentuk ikon obor adalah siluet daun yang berwarna gradasi memberi makna keberpihakan pada potensi agraris Sleman. Sehingga secara keseluruhan, ikon logo berupa obor daun.

Warna

Hijau: bermakna kemakmuran, kesuburan, kesejahteraan, penyegaran, alami dan merupakan symbol dari hakikat kehidupan.

Biru: adalah warna corporate, Mature, elegant, stabil, konstan, kokoh, handal, pengalaman, dapat diandalkan, representasi air dan langit (cita-cita). Hitam bermakna keabadian dan kesadaran secara transcendental.

BANK SLEMAN

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Tipografi

Menggunakan tipe huruf arial yang tergolong jenis huruf sanserif (tanpa bersirip/ serif), huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan huruf yang sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah formal, tegas dan dinamis.

VISI DAN MISI

VISI

"Menjadi bank yang unggul di daerah, profesional dan terkemuka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat."

Ungkapan visi tersebut mengandung makna sebagai berikut :

1. Bank Unggul di Daerah:

- Menjadi BPR dengan aset, laba dan pangsa pasar (kredit dan dana pihak ketiga) terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Profesional:

- Bank dikelola dengan prinsip TARIF yaitu *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggung Jawaban), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kewajaran), dengan prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko dan memadai dan efektif.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, yaitu sehat, jujur, disiplin, semangat, tanggung jawab, terdidik, dan berpengalaman.

3. Terkemuka:

- Mendapatkan penghargaan-penghargaan tingkat lokal dan nasional.
- Menjadi Bank yang sehat.
- Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan Teknologi Informasi yang handal.

4. Kesejahteraan Masyarakat:

- Menyalurkan kredit kepada sektor UMKM
- Menyalurkan kredit kepada PNS dan masyarakat umum.

MISI

"Menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi secara unggul, profesional dan terkemuka."

"Menjadi salah satu bagian usaha Pemda dalam membantu meningkatkan pembiayaan UMKM dan masyarakat umum."

- Mempertahankan dan meningkatkan sebagai BPR dengan aset, laba dan pangsa pasar terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Berusaha meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik.
- Mempertahankan tingkat kesehatan Bank.
- Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan Teknologi Informasi yang handal.
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.





Nilai-nilai perusahaan adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Bank Sleman dalam perjalanan mewujudkan visi. Nilai-nilai perusahaan memberikan batasan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam perjalanan mewujudkan visi dan membentuk perilaku yang diharapkan dari setiap insan Bank Sleman.

Nilai-nilai perusahaan Bank Sleman adalah Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya (DO IT) dengan 11 (sebelas) perilaku utama sebagai berikut:

D **DISIPLIN**

- Taat pada norma dan etika perusahaan sesuai peraturan yang berlaku
- Memiliki budaya tepat waktu

O **ORIENTASI PELANGGAN**

- Kreatif, proaktif dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan
- Mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan

I **INOVATIF**

- Mampu mencari solusi atas permasalahan secara tepat
- Memiliki produktivitas dan fleksibilitas tinggi
- Mampu mengembangkan produk dan pemasaran yang inovatif
- Semangat untuk selalu menjadi unggulan

T **TERPERCAYA**

- Saling menghargai dan bekerja sama
- Jujur, tulus dan terbuka
- Menjaga rahasia bank

MOTTO PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

"Bank Sleman Sahabat Terbaik Anda"

Memberi makna dan inspirasi bahwa seluruh rencana yang disusun dan direalisasikan Bank Sleman, didasari pada semangat untuk selalu aktif, pro aktif dan tanggap terhadap kebutuhan nasabah. Sahabat terbaik selalu menghadirkan solusi terbaik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah. Dengan mengutamakan kepuasan nasabah akan terwujud perusahaan perbankan yang professional dan terkemuka sebagai salah satu mitra pmda dalam menjalankan program peningkatan kesejahteraan.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN



1. The Best Regional Champion 2025

Bank Sleman meraih penghargaan The Best Regional Champion 2025 dengan predikat *Excellent for the Financial Performance During 2023-2024* untuk kategori BPR dengan aset Rp 500 Milyar – Rp 1 T dalam ajang Regional Champion Forum 2025 yang diselenggarakan Oleh Infobank di Shangri-La Hotel Jakarta pada tanggal 16 Mei 2025. Penghargaan ini diberikan kepada BPR yang mampu menjaga stabilitas serta keunggulan operasional di tingkat regional, bahkan di tengah tantangan ekonomi global.

2. Infobank Rural Bank Award Tahun 2025

Bank Sleman menerima penghargaan dalam ajang Infobank Rural Bank Award tahun 2025 untuk kategori The Best Performance BPR 2025 untuk BPR dengan Kinerja Terbaik pada Kelas Aset di atas 1 Triliun dengan predikat "Sangat Bagus". Penghargaan ini diserahkan pada tanggal 29 Agustus 2025 di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta pada acara *Economy Mastery Forum 2025*. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi tertinggi kepada BPR yang mampu menorehkan kinerja terbaiknya, tidak hanya tumbuh secara kuantitas (aset), tetapi juga secara kualitas (performa).





3. Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY Tahun 2025

Prestasi membanggakan kembali diukir oleh Bank Sleman pada gelaran Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 27 November 2025 di Gedhong Pracimasana Komplek Kepatihan Yogyakarta. Dalam acara yang diinisiasi oleh Komisi Informasi Daerah DIY tersebut, Bank Sleman berhasil menyabet tiga kategori penghargaan, antara lain:

- Kategori Badan Publik Skor Tertinggi Kelompok BUMD se-DIY
- Kategori Apresiasi PPID / PLID Berprestasi
- Sebagai Badan Publik Informatif untuk kategori BUMD se-DIY

Acara ini merupakan agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Daerah DIY sebagai bentuk apresiasi kepada Badan Publik untuk terus berkomitmen berkembang bersama dan memastikan keterbukaan informasi secara nyata demi kenyamanan seluruh nasabah dan masyarakat umum.

PERISTIWA PENTING

1. Penyertaan Modal dari Pemerintah Kabupaten Sleman

Bank Sleman mendapatkan setoran modal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) dari Pemerintah Kabupaten Sleman selaku Pemegang Saham Pengendali berdasarkan persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notrais Hitaprana, SH di Sleman Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0044885. Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor: S-57/KO.1341/2025 perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR.

2. Pemindahan Alamat Kantor Cabang Godean

Permohonan izin efektif pemindahan alamat Kantor Cabang Godean yang semula beralamat di Jl. Godean Km. 10 Sidoagung Godean Sleman menjadi beralamat di Jl. Godean Km. 8 Semarang Sidokarto Godean Sleman telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor: S-266/KO.134/2025 perihal Persetujuan Pemindahan Alamat Kantor Cabang Godean BPR, dan telah efektif beroperasi mulai tanggal 2 Juni 2025.



3. Produk Kredit Kepemilikan Emas "KangMas Sembada"

Bank Sleman memperluas portofolio kredit untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi produk keuangan dengan meluncurkan Kredit Kepemilikan Emas "KangMas Sembada" (Kredit Angsuran Emas Sembada), yang merupakan layanan penyaluran kredit konsumtif dengan tujuan pembelian logam mulia, yang bekerjasama dengan PT Pegadaian Galeri 24. Produk kredit ini efektif dipasarkan mulai tanggal 15 Juli 2025.

4. Perubahan Status Kantor menjadi Kantor Kas

Merujuk pada pasal 57 POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, bahwa jaringan kantor BPR atau BPR Syariah terdiri atas Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Sentra Keuangan Khusus dan Kantor Kas, maka Bank Sleman melakukan perubahan status kantor dari *Payment Point* dan Kas Keliling menjadi Kantor Kas efektif per tanggal 4 Agustus 2025, untuk jaringan kantor sebagai berikut:

No	Status Jaringan Kantor Lama	Status Jaringan Kantor Baru	Kantor Cabang yang Mengelola
1	Payment Point RSUD Sleman	Kantor Kas RSUD Sleman	Kantor Cabang Utama
2	Payment Point RSUD Prambanan	Kantor Kas RSUD Prambanan	Kantor Cabang Kalasan
3	Payment Point RSUD Sakina Idaman	Kantor Kas RSUD Sakina Idaman	Kantor Cabang Utama
4	Payment Point RSUD Mitra Paramedika	Kantor Kas RSUD Mitra Paramedika	Kantor Cabang Utama
5	Payment Point PUDAM Sleman	Kantor Kas PUDAM Sleman	Kantor Cabang Utama
6	Kas Keliling Pasar Ngijon	Kantor Kas Ngijon	Kantor Cabang Godean

5. Perubahan Struktur Organisasi

Per 1 Oktober 2025 terdapat perubahan Struktur Organisasi Teknologi Informasi Bank Sleman, sehingga saat ini terdapat IT MIS dan IT Development. Perubahan ini dalam rangka mendukung perkembangan teknologi informasi Bank Sleman ke arah yang lebih dinamis, serta mempercepat proses digitalisasi bank.

6. Penyertaan Modal berupa Tanah Inbreng

Pada Semester II tahun 2025, proses balik nama di BPN untuk tanah Inbreng telah selesai dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat Nomor S-93/K0.1342/2025 tentang Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR, sehingga pada bulan Desember 2025 telah tercatat sebagai modal disetor sebesar Rp2.716.276.000,- (Dua milyar tujuh ratus enam belas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

PRODUK SIMPANAN

Tabungan Bank Sleman



TabunganKu



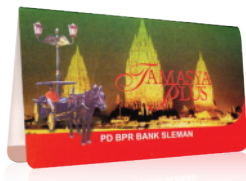
Tabungan Mutiara



Tabungan Kredit



Tabungan Tamasya Plus



Tabungan Tapen



Tabungan Arofah



Tabungan SimPel



Tabungan Pemerintah



Deposito Berlian



PRODUK KREDIT

1.

Kredit Konsumtif

- a. konsumtif - kolektif
- b. konsumtif - non kolektif

2.

Kredit Usaha

- a. Usaha
- b. Krisan
- c. Sembada
- d. Linkage



Pembelian Pulsa



Top Up Merchant



Pembelian Tiket Kereta Api dan Pesawat



E-Statement



Pembayaran Air



Pembayaran Listrik



Pembayaran Telepon



Realtime Incoming & outgoing Transfer

LAYANAN LAINNYA



Pembayaran BPJS



Pembayaran Retribusi Pasar



Whats App Notification



Layanan ATM



Selaras dengan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi No. 1 Tahun 2010, Bank Sleman mewujudkan komitmen transparansinya melalui Keputusan Direksi Nomor: 77/KPTS/DIR/2019. Keputusan ini menjadi pedoman resmi dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan layanan informasi yang cepat dan mudah, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah membentuk tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 84/KPTS/DIR/2022, PPID bertanggung jawab langsung kepada pimpinan tertinggi dalam mengelola penyimpanan hingga penyajian informasi publik secara akuntabel.

Demi menjamin kualitas layanan informasi yang unggul dan transparan bagi publik, Bank Sleman konsisten melakukan peningkatan kualitas layanan melalui berbagai terobosan inovatif. Sepanjang tahun 2025, Bank Sleman telah mengimplementasikan berbagai inovasi dan langkah perbaikan layanan, yang meliputi:

1. Memastikan aspek keamanan siber website resmi Bank Sleman tetap terjaga melalui manajemen pembaruan sertifikat keamanan yang konsisten
2. Mengoptimalkan layanan E-PPID melalui integrasi kanal media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram* ke dalam sistem terpadu guna memastikan respons petugas secara *real-time*

Sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dalam memperkuat transparansi informasi publik, Bank Sleman mendapatkan penghargaan dan berhasil mempertahankan prestasi sebagai Badan Publik dengan predikat Informatif dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Daerah DIY pada tanggal 27 November 2025 di Gedhong Pracimasana Komplek Kepatihan Yogyakarta, dengan meraih 3 penghargaan sekaligus yaitu:

- Kategori Badan Publik Skor Tertinggi Kelompok BUMD se-DIY
- Kategori Apresiasi PPID / PLID Berprestasi
- Sebagai Badan Publik Informatif untuk kategori BUMD se-DIY



JARINGAN & ALAMAT KANTOR

Seluruh aktivitas operasional dan pelayanan Bank Sleman diselenggarakan di Kantor Pusat, 3 (tiga) Kantor Cabang, 19 (Sembilan belas) Kantor Kas dan 2 (dua) unit Mobil Kas Keliling.

Adapun tempat dan kedudukan Kantor Operasional dan Pelayanan Bank Sleman, adalah sebagai berikut:



Kantor Pusat Bank Sleman

Jalan Magelang Km 10 Tridadi, Sleman, DIY.



Kantor Cabang Utama

Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman DIY



Kantor Cabang Godean

Jalan Godean Km. 8, Semarang, Sidokarto, Godean, Sleman, DIY



Kantor Cabang Kalasan

Jalan Raya Jogja-Solo Km. 15, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY

NO	Jaringan Kantor	Alamat
19 (sembilan belas) Kantor Kas dan 2 (dua) unit Mobil Kas Keliling		
1	Kantor Kas Prambanan	Pasar Prambanan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman
2	Kantor Kas Pakem	Jl. Kaliurang Km. 17 Pakembinangun, Pakem, Sleman
3	Kantor Kas Tempel	Pasar Tempel, Lumbungrejo, Tempel, Sleman
4	Kantor Kas Turi	Pasar Turi, Donokerto, Turi, Sleman
5	Kantor Kas Gamping	Ruko Gamping No.2, Jl. Wates Km. 4,5 Gamping, Sleman
6	Kantor Kas Ngino	Pasar Ngino, Margoagung, Seyegan, Sleman
7	Kantor Kas Sleman	Pasar Sleman, Triharjo, Sleman
8	Kantor Kas Jangkang	Ruko No. 04 Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
9	Kantor Kas Kejambon	Pasar Kejambon, Sindumartani, Ngemplak, Sleman
10	Kantor Kas Cebongan	Pasar Cebongan, Sumberadi, Mlati, Sleman
11	Kantor Kas Stan	Pasar Stan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
12	Kantor Kas Gentan	Pasar Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
13	Kantor Kas RSUD Sleman	Jl. Magelang, Murangan, Sleman
14	Kantor Kas RSUD Prambanan	Jl. Piyungan Km. 7 Delegan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman
15	Kantor Kas RSUD Sakina Idaman	Jl. Nyi Condrolukito No. 60 Blunyah Gede, Mlati, Sleman
16	Kantor Kas RSUD Mitra Paramedika	Jalan Raya Ngemplak, Kemasan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
17	Kantor Kas PUDAM Sleman	Jl. Parasamya No. 18 Tridadi, Sleman
18	Kantor Kas Ngijon	Pasar Ngijon, Sumberagung, Moyudan, Sleman
19	Kantor Kas Mal Pelayanan Publik	Jl. Magelang Km. 11, Beran Lor, Tridadi, Sleman 55511

JARINGAN MITRA USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS BANK SLEMAN



A Daerah Istimewa Yogyakarta

B Klaten

C Magelang

D Purworejo



A hand is pointing at a document that features a bar chart with several bars in blue, red, and green. A pen is also visible on the document. In the foreground, a black and silver calculator is shown, with its LCD screen displaying the number 188. The calculator has a numeric keypad and several function keys like MI, M+, and a clear button. The background is slightly blurred, showing more of the document and the hand.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Analisis Perekonomian Global

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tren pemulihan yang berlanjut, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan struktural dan geopolitik. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berlangsung moderat, didukung oleh meredanya tekanan inflasi di sejumlah negara maju serta penyesuaian kebijakan moneter yang lebih akomodatif secara bertahap.

Bank sentral utama dunia cenderung mengadopsi pendekatan kebijakan suku bunga yang lebih berhati-hati, seiring upaya menjaga stabilitas harga tanpa menghambat momentum pertumbuhan ekonomi. Normalisasi kebijakan moneter tersebut memberikan ruang bagi aktivitas investasi dan perdagangan global, meskipun volatilitas pasar keuangan masih berpotensi terjadi akibat ketidakpastian geopolitik, konflik regional, serta dinamika harga komoditas global.

Di sisi lain, fragmentasi ekonomi global dan kecenderungan proteksionisme masih menjadi risiko yang perlu diwaspadai, terutama dalam rantai pasok internasional dan arus perdagangan lintas negara. Namun demikian, transformasi digital, transisi energi, dan peningkatan investasi hijau menjadi faktor pendukung pertumbuhan jangka menengah, khususnya bagi negara berkembang yang mampu memanfaatkan peluang tersebut secara optimal.

Bank Indonesia menilai bahwa perlambatan inflasi global dan normalisasi kebijakan moneter di negara maju menjadi faktor pendukung stabilitas ekonomi dunia pada tahun 2025. Namun demikian, kebijakan moneter global diperkirakan masih berada dalam fase ketat secara relatif, dengan potensi pelonggaran yang dilakukan secara bertahap dan selektif. Kondisi ini mencerminkan kehati-hatian bank sentral global dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyoroti bahwa perekonomian global tahun 2025 masih dibayangi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, risiko disrupsi rantai pasok, serta fluktuasi harga komoditas. Oleh karena itu, penguatan koordinasi kebijakan fiskal dan moneter di tingkat global dinilai menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan internasional.

Sementara itu, lembaga internasional seperti IMF dan Bank Dunia menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 akan bersifat tidak merata antarnegara dan kawasan. Negara dengan fundamental ekonomi yang kuat, ruang kebijakan yang memadai, serta kemampuan melakukan reformasi struktural diperkirakan memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian global. Tingginya tingkat utang global juga menjadi perhatian utama, sehingga disiplin fiskal dan penguatan sektor keuangan menjadi agenda penting dalam menjaga stabilitas jangka menengah.

Secara keseluruhan, outlook makroekonomi global tahun 2025 dipandang masih relatif terkendali, dengan peluang pertumbuhan yang didukung oleh berlanjutnya transformasi digital, peningkatan investasi berkelanjutan, serta upaya transisi menuju ekonomi hijau. Kebijakan ekonomi yang adaptif, kredibel, dan terkoordinasi dinilai menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi global yang berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Kinerja ekonomi nasional didorong oleh permintaan domestik yang solid, stabilitas makroekonomi yang terjaga, serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang sinergis.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi, seiring terjaganya daya beli masyarakat dan stabilitas inflasi dalam kisaran target. Investasi juga menunjukkan tren peningkatan, didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur strategis, pengembangan industri hilirisasi, serta perbaikan iklim usaha.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor nasional masih dipengaruhi oleh dinamika perekonomian global dan fluktuasi harga komoditas. Namun, diversifikasi pasar ekspor dan peningkatan nilai tambah produk diharapkan dapat memperkuat ketahanan sektor eksternal. Pemerintah terus melanjutkan reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat sektor UMKM, serta mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi antarwilayah.

Secara keseluruhan, outlook makroekonomi Indonesia tahun 2025 dipandang tetap kondusif dengan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Penguatan reformasi struktural, peningkatan produktivitas, percepatan transformasi digital, serta komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing Indonesia dalam jangka menengah hingga panjang.

Analisis Perbankan Nasional

Industri perbankan nasional pada tahun 2025 diperkirakan tetap menunjukkan kinerja yang resilien dan stabil. Hal ini tercermin dari permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, serta kualitas aset yang terjaga dengan baik. Stabilitas sistem perbankan didukung oleh pengawasan regulator yang efektif serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.

Bank Indonesia menilai bahwa stabilitas sistem keuangan pada tahun 2025 akan tetap terjaga, didukung oleh kebijakan moneter yang pruden, penguatan bauran kebijakan makroprudensial, serta stabilitas inflasi dan nilai tukar. Kondisi ini memberikan ruang bagi perbankan untuk menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pertumbuhan kredit perbankan diproyeksikan sejalan dengan pemulihan dan ekspansi aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor produktif seperti UMKM, infrastruktur, perdagangan, dan industri pengolahan.

Di sisi lain, perbankan terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit dengan memperhatikan profil risiko debitur dan prospek usaha secara berkelanjutan.

Transformasi digital perbankan semakin menjadi fokus utama, seiring meningkatnya kebutuhan layanan keuangan yang cepat, aman, dan efisien. Bank-bank nasional, termasuk Bank Pembangunan Daerah, terus berupaya memperkuat kapabilitas teknologi informasi, meningkatkan literasi keuangan digital, serta memperluas inklusi keuangan di daerah.

Selain itu, penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin terintegrasi dalam strategi bisnis perbankan. Hal ini menjadi bagian dari upaya mendukung pembiayaan berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing industri perbankan nasional dalam jangka panjang.

Tinjauan Operasional

Pada tahun 2025, Bank Sleman berhasil membukukan aset sebesar Rp1.060.451.231ribu atau menurun sebesar Rp164.650ribu (0,02%) dari Rp1.060.615.881ribu. Laba Bersih sebesar Rp17.541.402ribu, naik 2,82% dari tahun sebelumnya. Selain itu jumlah Kewajiban menurun sebesar 0,88% dan ekuitas naik sebesar 2,05%.

Laporan hasil dan perkembangan usaha sebagaimana diuraikan di bawah ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan, mencakup pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak. Adapun hasil dan perkembangan usaha Bank Sleman per 31 Desember 2025 selengkapnya disajikan pada penjelasan berikut ini.

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Jumlah Pendapatan Operasional	87.806.957	82.628.554	6,27
Jumlah Beban Operasional	65.149.338	60.570.344	7,56
Pendapatan non operasional	769.444	624.386	23,23
Beban non operasional	718.182	540.160	32,96
Laba Bersih Sebelum Pajak	22.708.881	22.142.436	2,56
Taksiran Pajak Penghasilan	5.167.479	5.082.645	1,67
Laba Bersih Tahun Berjalan	17.541.402	17.059.792	2,82

a. Pendapatan

- **Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp4.026.026ribu atau sebesar 5,37% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari Rp74.914.842ribu di tahun 2024 menjadi Rp78.940.867ribu di tahun 2025.

- **Pendapatan Provisi**

Pendapatan Provisi Kredit per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan Rp852.252ribu atau sebesar 34,16% yaitu dari sebesar Rp2.494.721ribu di tahun 2024 menjadi Rp3.346.973ribu pada tahun 2025

- **Pendapatan Operasional Lainnya**

Terdiri dari administrasi tabungan, penutupan tabungan, administrasi deposito, denda kredit dan lainnya per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp300.125ribu atau naik sebesar 5,75% dari Rp5.218.992ribu pada akhir tahun 2024 menjadi Rp5.519.117ribu pada akhir tahun 2025.

- **Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan non operasional per 31 Desember 2025 secara nominal mengalami kenaikan sebesar Rp145.058ribu atau naik sebesar 23,23% dari Rp624.386ribu di akhir tahun 2024 menjadi Rp769.444ribu pada akhir tahun 2025.

b. Beban Operasional

- **Beban Bunga**

Beban bunga terdiri dari beban bunga kepada bank lain, beban bunga tabungan dan deposito, beban bunga kepada pihak ketiga lainnya, per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp657.561ribu atau naik 4,29% dari periode yang sebelumnya di tahun 2024 dari Rp15.311.291ribu menjadi sebesar Rp15.968.852ribu di tahun 2025.

- **Beban Penyisihan Kerugian/CKPN**

CKPN penempatan pada bank lain dan Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan dari beban penyisihan kerugian pada bank lain dan kredit di tahun 2024 sebesar Rp238.926ribu atau turun 33,06% dari Rp722.785ribu di tahun 2024 menjadi Rp483.859ribu di tahun 2025.

- **Beban Penyusutan**

Beban penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp70.914ribu atau naik 4,35% dari Rp1.628.903ribu tahun 2024 menjadi Rp1.699.817ribu di tahun 2025.

- **Beban Pemasaran**

Beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar Rp62.790ribu atau naik sebesar 1,49% dari sebesar Rp4.203.968ribu di tahun 2024 menjadi Rp4.266.758ribu di tahun 2025.

- **Beban Administrasi dan Umum**

Beban administrasi dan umum pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp4.026.655ribu atau naik sebesar 10,40% dari Rp38.703.398ribu pada tahun 2024 menjadi Rp42.730.053ribu pada tahun 2025.

- **Beban Non Operasional**

Beban non operasional mengalami kenaikan sebesar Rp178.022ribu atau 32,96% dari Rp540.160ribu di tahun 2024 menjadi Rp718.182ribu di tahun 2025.

c. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp566.445ribu atau naik 2,56% yaitu dari Rp22.142.436ribu di tahun 2024 menjadi Rp22.708.881ribu di tahun 2025

d. Taksiran Pajak

Taksiran pajak mengalami kenaikan sebesar Rp84.834ribu atau naik 1,67% dari Rp5.082.645ribu di tahun 2024 menjadi Rp5.167.479ribu di tahun 2025.

e. Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp481.610ribu atau naik 2,82% dari Rp17.059.792ribu di tahun 2024 menjadi Rp17.541.402ribu di tahun 2025.

Posisi Keuangan

Aset

Total aset Bank Sleman menunjukkan Penurunan sebesar 0,02%, dari Rp1.060.615.881ribu pada tahun 2024 menjadi Rp1.060.451.231ribu pada tahun 2025. Penurunan aset ini dipengaruhi antara lain menurunnya penempatan pada bank lain, aset tidak berwujud, aset lainnya, serta meningkatnya CKPN kredit. Namun demikian di tahun 2025 terdapat kenaikan pada kas, pendapatan bunga yang akan diterima, kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, serta menurunnya CKPN penempatan pada bank lain.

Table Aset PT BPR Bank Sleman Tahun 2024-2025

(dalam ribuan rupiah)

ASET	2025	2024	Pertumbuhan 2024-2025	
			Nominal	%
Kas	27.135.761	27.074.948	60.813	0,22
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.292.658	3.117.959	174.699	5,60
Penempatan pada bank lain	237.777.495	253.322.971	(15.545.476)	(6,14)
CKPN/Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain (-/-)	(711.940)	(847.370)	135.430	(15,98)
Kredit yang diberikan	771.898.694	750.607.942	21.290.752	2,84
Provisi (-/-)	(5.924.297)	(6.034.929)	110.632	(1,83)
Pendapatan Kredit Ditangguhkan (-/-)	(467.126)	(503.207)	36.081	(7,17)
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan (-/-)	(19.214.658)	(11.019.317)	(8.195.341)	74,37
Aset tetap dan inventaris	42.430.375	39.519.476	2.910.899	7,37
Aset tidak berwujud	392.773	448.335	(55.562)	(12,39)
Aset lain-lain	3.841.497	4.929.074	(1.087.577)	(22,06)
Jumlah Aset	1.060.451.231	1.060.615.881	(164.650)	(0,02)

Liabilitas

Jumlah liabilitas Bank Sleman mengalami penurunan sebesar 0,88% pada tahun 2025. Jumlah kewajiban menurun dari Rp746.789.084ribu pada tahun 2024 menjadi Rp740.181.492ribu pada tahun 2025. Penurunan liabilitas ini terutama disebabkan oleh

menurunnya liabilitas segera, utang pajak dan simpanan pihak ketiga. Sedangkan untuk utang bunga, simpanan dari bank lain, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas lain lain mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Tabel Liabilitas PT BPR Bank Sleman Tahun 2024-2025

(dalam ribuan rupiah)

KEWAJIBAN	2025	2024	Pertumbuhan 2024-2025	
			Nominal	%
Liabilitas segera	417.478	765.338	(347.860)	(45,45)
Utang bunga	514.910	503.960	10.950	2,17
Utang pajak	722.862	851.654	(128.792)	(15,12)
Simpanan	704.420.918	728.448.199	(24.027.281)	(3,30)
Simpanan dari bank lain	33.061.634	12.793.013	20.268.621	158,44
Dana setoran Modal – Kewajiban	0	2.716.276	(2.716.276)	(100,00)
Liabilitas imbalan kerja	713.901	396.870	317.031	79,88
Liabilitas lain-lain	329.789	313.774	16.015	5,10
Jumlah Liabilitas	740.181.492	746.789.084	(6.607.592)	(0,88)

Ekuitas

Pada tahun 2025, secara umum total ekuitas tercatat sebesar Rp320.269.739, naik 2,05% dari tahun sebelumnya sebesar Rp313.826.797ribu. Kenaikan

disebabkan adanya tambahan modal disetor sebesar 6,18% dari tahun sebelumnya.

Tabel Ekuitas PT BPR Bank Sleman Tahun 2024-2025

EKUITAS	2025	2024	Pertumbuhan 2024-2025	
			Nominal	%
Modal	218.645.924	205.929.648	12.716.276	6,18
Revaluasi Aset	28.933.978	28.933.978	-	-
Saldo laba	72.689.837	78.963.171	(6.273.334)	(5,81)
Jumlah Ekuitas	320.269.739	313.826.797	6.442.942	2,05

Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Dengan diberlakukannya SAK – EP pada BPR, arus kas yang dipakai saat ini pada tahun 2025 adalah dengan menggunakan arus kas metode langsung, sedangkan pada tahun 2024 masih menggunakan arus kas metode tidak langsung. Sehingga penyajian arus kas tahun 2024 pada saat ini dihitung dengan menggunakan metode langsung.

Selama tahun 2025, Bank Sleman menggunakan kas dari aktivitas operasional sebesar Rp15.713.571ribu, naik 1.280,10% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1.138.580ribu. Kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar (Rp4.554.298ribu), jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 530,55% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.057.785ribu. Kas dari aktivitas pendanaan sebesar (Rp11.098.460ribu), hal ini mengalami kenaikan sebesar 282,98% dari tahun 2024. Sehingga pada tahun 2025, Bank Sleman mengalami kenaikan arus kas dan setara kas sebesar 0,22% dibandingkan dengan tahun 2024, kas akhir tahun 2025 sebesar Rp27.135.761ribu dan Rp27.074.948ribu di tahun 2024.

Tabel Arus Kas PT BPR Bank Sleman Tahun 2024-2025

EKUITAS	2025	2024	Pertumbuhan 2024-2025	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktifitas Operasional	9.168.095	21.092.243	(11.924.149)	(56,53)
Arus Kas dari Aktifitas Investasi	(4.554.298)	1.057.785	(5.612.083)	(530,55)
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	(11.098.460)	(2.897.886)	(8.200.574)	282,98
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(6.484.663)	19.252.142	(25.736.806)	(133,68)
Kas Awal Tahun	245.897.919	245.897.919	19.252.142	8,49
Kas Akhir Tahun	239.413.256	239.413.256	(6.484.663)	(2,64)

Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Artinya, seberapa mampu Bank untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas bank tercermin dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Ratio* (CR).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup tabungan dan deposito. Nilai rasio LDR Bank Sleman tahun 2025 sebesar 109,47% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 102,60%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan Kredit Yang Diberikan.

Nilai rasio CR Bank Sleman tahun 2025 sebesar 21,28% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 20,40%.

Uraian	2025 (%)	2024 (%)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47	102,60
Cash Ratio (CR)	21,28	20,40

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu, rasio ini mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan

pendapatan bunga bersih dari aset produktif. Return On Assets (ROA), Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio untuk mengukur tingkat rentabilitas Bank.

Uraian	2025 (%)	2024 (%)
BOPO	74,20	73,30
ROA	2,29	2,24
NIM	7,03	6,64

Return on Assets (ROA)

Return on Assets menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset bank untuk menjadi laba dan menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Nilai ROA Bank Sleman tahun 2025 sebesar 2,29%, naik 0,05% dari tahun 2024 yakni sebesar 2,24%. Kenaikan rasio ini dikarenakan adanya peningkatan laba di tahun 2025.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya atau kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya

operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Pada tahun 2025, nilai BOPO Bank Sleman sebesar 74,20% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 73,30%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan biaya operasional yang digunakan oleh bank pada tahun 2025.

Net Interest Margin (NIM)

NIM digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif. Semakin tinggi rasio semakin efektif dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2025, nilai NIM Bank Sleman sebesar 7,03% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 6,64%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan bunga bersih bank.

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan indikator penting kesehatan Bank. NPL yang tinggi (lebih dari 5%) menunjukkan risiko kredit yang tinggi yang dapat mengurangi laba serta dapat mempengaruhi perputaran arus kas. Bank Sleman melakukan upaya menekan NPL dengan cara optimalisasi penanganan kredit bermasalah dan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur bermasalah serta menjalin kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Sleman dalam penanganan kredit bermasalah. Pada tahun 2025, nilai NPL Bank Sleman sebesar 1,31% (Neto) atau 3,74% (Gross).

Struktur Modal

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*. Struktur modal PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk tahun 2025, aset yang dibiayai melalui kewajiban adalah 69,80% lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 70,41%. Sedangkan aset yang dibiayai melalui ekuitas sebesar 30,21% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 29,59%.

Uraian	2025 (%)	2024 (%)
Kewajiban	69,80	70,41
Ekuitas	30,20	29,59

Laba Disetor

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) turut berkontribusi dalam pembangunan Kabupaten Sleman dengan fungsi perbankan yang dijalankannya serta kontribusi pada PAD melalui setoran bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Sleman, selain itu setoran bagian laba juga diberikan kepada pemegang saham lainnya yaitu KPRI-KP2KS. Besarnya setoran bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Sleman dan KPRI-KP2KS mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan laba bersih yang berhasil dibukukan

oleh Bank. Jumlah setoran bagian laba yang dibayar oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda) kepada para pemegang saham sebesar 55% dari laba bersih tahun sebelumnya, dengan rincian 99,55% dari total 55% laba bersih untuk disetorkan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman sebesar Rp9.340.662ribu dan 0,45% dari total 55% laba bersih untuk disetorkan kepada KPRI-KP2KS sebesar Rp42.223ribu pada tahun 2025, naik dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp8.825.620ribu untuk Pemerintah Kabupaten Sleman dan Rp41.676ribu untuk KPRI-KP2KS.

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024
Setoran bagian Laba ke Pemerintah Kabupaten Sleman	9.340.662	8.825.620
Setoran bagian Laba ke KPRI KP2KS	42.223	41.676
Laba bersih tahun sebelumnya	17.059.792	16.122.357

Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Tidak terdapat hubungan istimewa yang berupa transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan di Bank Sleman

Komitmen dan Kontijensi

Komitmen dan Kontijensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024
Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum pernah ditarik	-	-
Kewajiban Komitmen	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
Kontinjensi		
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	10.022.024	9.850.333
Kewajiban kontinjensi	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian	-	-
Aset produktif yang dihapus buku	6.278.797	6.331.362
Lain-lain	25.776.247	21.318.225
Jumlah Kontinjensi	42.077.068	37.499.920

Perkembangan Terakhir Standar Akutansi Keuangan yang Berlaku

Laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Reklasifikasi

Bank melakukan reklasifikasi Kewajiban Segera PPH Pasal 21 ke Biaya Gaji dan Penghargaan, Honorarium ke Aset Lain-lain Lainnya berdasarkan jurnal adjustment rekomendasi dari auditor KAP.

Subsequent Event

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi setelah tanggal periode laporan keuangan (31 Desember 2025)

Strategi Pengembangan Usaha

Prospek Usaha

Sebagai BPR terbesar di DIY yang memiliki brand equity tersendiri sebagai pilihan masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Sleman yang telah berbadan hukum perseroda. Perkembangan Bank Sleman sampai dengan tahun 2025 tidak terlepas

dari dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Sleman selaku pemilik/ Pemegang Saham Pengendali. Dukungan yang diberikan berupa permodalan dan arah kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja Bank Sleman serta mendukung program pemerintah Kabupaten Sleman.

Dalam rangka peningkatan layanan dan mempertahankan Nasabah yang telah ada, Bank Sleman selalu berupaya meningkatkan layanan digitalisasi serta melakukan akselerasi bisnis dengan dibuktikan peningkatan market share dari tahun ke tahun untuk kelas BPR se Kabupaten Sleman khususnya dan se provinsi DIY pada umumnya.

Tujuan

Pernyataan misi kemudian dijabarkan kedalam tujuan-tujuan, yang menggambarkan apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Setelah visi dan misi dirumuskan, kemudian tujuan ditetapkan dengan mendasarkan diri pada faktor-faktor kunci keberhasilan. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, namun harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan ini akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, sehingga harus menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja.

Beberapa pengembangan layanan dan kegiatan Bank Sleman yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2025, sesuai dengan Rencana Bisnis sebagai berikut:

1. Perubahan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.
2. Layanan ATM Bank Sleman untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dengan penambahan *switching* sehingga kartu ATM Bank Sleman dapat ditransaksikan pada mayoritas mesin ATM bank umum di Indonesia
3. Peningkatan akuisisi Nasabah baik dari DPK maupun KYD
4. Persiapan implementasi SAK EP sesuai dengan peraturan otoritas
5. Implementasi Strategi Anti *Fraud* sesuai dengan peraturan otoritas

Tercapainya beberapa tujuan akan memastikan pula tercapainya sebuah misi yang telah dirumuskan. Tercapainya beberapa misi yang telah dirumuskan pada akhirnya akan menjamin terwujudnya visi yang telah ditetapkan. Tujuan mempunyai ciri dan kriteria: idealistik, jangkauan waktu yang cukup panjang, masih bernuansa sedikit abstrak, dinyatakan secara kualitatif, mengacu pada visi dan misi, jangka waktunya 1 sampai dengan 5 tahun, dan menjadi dasar penyusunan sasaran.

Berdasarkan misi yang telah ditetapkan untuk mencapai visi "Menjadi Bank yang Unggul di Daerah, Profesional dan Berkemuka dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Bank Sleman menetapkan tujuan dan strategi yang hendak dicapai selama periode waktu 2021-2025, sebagai berikut:

MISI	TUJUAN
Menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi secara profesional dan terkemuka	Mempertahankan dan meningkatkan sebagai BPR dengan asset, laba dan pangsa pasar terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta Berusaha meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik Mempertahankan tingkat kesehatan bank Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan teknologi yang handal Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dan prinsip kehati-hatian Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
Menjadi salah satu mitra Pemda dalam membantu meningkatkan pembiayaan UMKM dan masyarakat umum	Mencapai portofolio kredit UMKM minimum 60% dari total portofolio Mencapai pangsa pasar kredit ASN minimum 45% dari potensi ASN se Kabupaten Sleman

Sasaran

Sasaran ditetapkan atas dasar tujuan dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan. Sasaran menggambarkan apa yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh Bank Sleman dalam jangka waktu pendek seperti tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran ini harus menggambarkan apa yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*) dan kurun waktu tertentu (*timely*) atau SMART.

Secara rinci, sasaran mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut: spesifik, dapat dinilai, dapat diukur (disusun secara kuantitatif dengan angka yang jelas), berlaku pada masa sekarang, ada skala prioritas yang tajam dan jelas, usaha mencapai sasaran tidak lebih dari setahun, mencakup periode tahunan, semesteran, kuartalan, bulanan, mingguan atau bahkan harian, bentuk nyata sasaran ini adalah rencana kegiatan (program kerja). Keberhasilan mencapai beberapa sasaran pada akhirnya akan memastikan tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, Bank Sleman menetapkan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang yaitu tahun 2021-2025 sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN
Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik	• Penerapan tata kelola perusahaan yang baik • Penerapan 6 risiko pada manajemen risiko • Sertifikasi manajemen risiko dan SDM kepada pejabat terkait • Sertifikasi Direktur BPR kepada Pejabat Eksekutif
Menerapkan prinsip <i>prudential banking</i>	• Pemeriksaan oleh OJK tanpa adanya temuan signifikan • Audit keuangan oleh Auditor independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP) • Pertumbuhan kredit dengan kualitas baik

TUJUAN	SASARAN
Mendapat dukungan SDM profesional	Penerapan nilai-nilai perusahaan, yaitu Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya (DO IT) dan 9 Perilaku Utamanya.
Mencapai asset, laba dan pangsa pasar terbesar di DIY	• Tercapai angka aset BPR terbesar di DIY • Tercapai angka laba BPR terbesar di DIY • Tercapai angka pangsa pasar BPR terbesar di DIY

Strategi dan Kebijakan

Dengan telah ditetapkan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan cara untuk mencapai sasaran tersebut atau dengan kata lain menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai sasaran. Strategi merupakan sebuah pemikiran konseptual, analitis, realistis, rational dan komprehensif tentang berbagai langkah yang diperlukan untuk mencapai atau untuk memperlancar atau mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi sangat menentukan keberhasilan mencapai visi yang hendak diwujudkan dan misi yang dijalankan di masa datang.

Strategi merupakan rencana umum dan menyeluruh tentang tindakan-tindakan utama yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi memberikan arah bagi tindakan-tindakan strategik dan merupakan dasar bagi tindakan terkoordinasi dan berkesinambungan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan tujuan, sasaran dan ruang lingkup aktivitas organisasi yang telah ditetapkan, maka ditentukan program dan kegiatan yang merupakan perwujudan dari kebijakan operasional. Hal ini merupakan tahapan yang penting dalam menetapkan cara pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi. Cara mencapai tujuan dan sasaran dituangkan dalam kebijakan sistematis, program dan kegiatan yang akan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya melalui anggaran organisasi.

Kebijakan

Kebijakan memuat ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Kebijakan Bank Sleman adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perbankan, standar akuntansi, perpajakan, ketenagakerjaan dan ketentuan serta peraturan lainnya yang berlaku.
- Melaksanakan program pengembangan pegawai dalam rangka meningkatkan profesionalisme pegawai dan menerapkan budaya perusahaan
- Mengupayakan pencapaian penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM
- Mengupayakan pencapaian aset dan laba bank terbesar di DIY
- Mengembangkan teknologi dalam rangka mendukung layanan perbankan terbaik
- Meningkatkan tingkat kesehatan bank dari aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas bank
- Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit dan DPK terbesar di DIY
- Mengupayakan pencapaian portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal disetor dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik
- Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit ASN minimum 45% dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik

Kegiatan

Kegiatan atau tindakan nyata yang dilakukan oleh Bank Sleman dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Kegiatan akan dilakukan untuk merealisasikan program kerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Kegiatan menjadi jantung kehidupan keseharian organisasi dan menjadikan organisasi hidup serta dilaksanakan dalam masa tahunan.

Keberhasilan program dan kegiatan yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan bank. Mengingat pentingnya kebijakan dalam menentukan tingkat keberhasilan program dan kegiatan, maka setiap kebijakan yang akan ditetapkan harus dilakukan uji kualitas terlebih dahulu. Kebijakan tersebut perlu dievaluasi untuk meyakinkan apakah kebijakan yang

ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan. Dalam kegiatan evaluasi kebijakan ini dapat digunakan beberapa kriteria umum seperti relevansi, signifikansi, validitas, obyektivitas, ketepatan waktu, dan kegunaan kebijakan tersebut. Rincian kegiatan yang akan dilaksanakan disajikan pada lampiran.

Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu, yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Rincian program yang dilaksanakan disajikan pada lampiran.

No	Sasaran	Strategi			Indikator Kinerja
		Kebijakan	Program	Kegiatan	
1	Diterapkan tata kelola perusahaan yang baik	Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dan mengawasi pelaksanaannya	Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik	- Mengembangkan sistem tata kelola perusahaan yang baik - Menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik - Mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik	Assessment tata kelola perusahaan yang baik oleh institusi yang berkompeten
2	Diterapkan manajemen risiko	Mengembangkan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya	Menerapkan manajemen risiko	- Mengembangkan pedoman manajemen risiko BPR - Menerapkan pedoman manajemen risiko - Mengawasi penerapan manajemen risiko	Assessment manajemen risiko oleh institusi yang berkompeten
3	Sertifikasi manajemen risiko Pengurus dan Pejabat Eksekutif	Mengembangkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya	Melaksanakan sertifikasi manajemen risiko bagi Pengurus dan Pejabat Eksekutif	- Melaksanakan pembekalan ujian sertifikasi manajemen risiko - Mengikutsertakan Pengurus dan Pejabat Eksekutif dalam ujian sertifikasi manajemen risiko level 1 - Sertifikasi Direktur BPR kepada Pejabat Eksekutif	Sertifikasi manajemen risiko minimum level 1
4	Laporan hasil pemeriksaan oleh OJK tanpa adanya temuan signifikan	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perbankan dan lainnya yang berlaku	- Memperkuat sistem pengendalian intern bank - Memperkuat peran dan fungsi satuan kerja audit intern - Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku	Tidak ada temuan signifikan hasil pemeriksaan OJK
5	Laporan Auditor independen dengan pendapat (WTP)	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan	Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perbankan dan lainnya yang berlaku	- Memperkuat sistem pengendalian intern bank - Meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi BPR - Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan	Opini Auditor Independen WTP
6	Didukung SDM yang menerapkan nilai-nilai perusahaan, dan 9 Perilaku Utamanya	Melaksanakan program pengembangan pegawai	Meningkatkan profesionalisme SDM	- Melakukan sosialisasi budaya perusahaan - Membentuk gugus kendali mutu (agent of change) budaya perusahaan - Mengawasi penerapan budaya perusahaan <i>Conducting corporate culture socialization</i>	Diterapkannya budaya perusahaan (nilai perusahaan DO IT)
7	Tercapai angka aset BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian aset dan laba bank terbesar di DIY	Meningkatkan total aset dengan pertumbuhan yang wajar	- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga - Meningkatkan setoran modal - Menyalurkan dana dengan kualitas baik	BPR dengan aset terbesar di DIY
8	Tercapai angka laba BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian aset dan laba bank terbesar di DIY	Meningkatkan angka laba	- Meningkatkan efisiensi operasi - Meningkatkan produktivitas aset - Menyusun strategi penetapan harga (pricing)	BPR dengan laba terbesar di DIY
9	Penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM	Mengupayakan pencapaian penghargaan tingkat lokal dan nasional	Memperoleh penghargaan tingkat lokal dan nasional bidang kinerja, layanan, tata kelola dan pengelolaan SDM	- Meningkatkan kinerja bank - Meningkatkan layanan perbankan - Menerapkan sistem tata kelola perusahaan - Meningkatkan kualitas pengelolaan SDM	Penghargaan tingkat lokal dan nasional

No	Sasaran	Strategi			Indikator Kinerja
		Kebijakan	Program	Kegiatan	
10	Pengakuan layanan terbaik berbasis teknologi dari institusi yang berkompeten	Mengembangkan teknologi dalam rangka mendukung layanan perbankan terbaik	Meningkatkan layanan perbankan	- Mengembangkan teknologi perbankan - Meningkatkan kualitas layanan perbankan (layanan prima)	Assessment layanan terbaik dari institusi yang berkompeten
11	Tercapai CAR minimum 15%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Meningkatkan angka CAR minimum 15%	- Meningkatkan modal - Meningkatkan kualitas aset tertimbang menurut risiko	CAR minimum 15%
12	Tercapai NPL maksimum 2,5%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Menjaga angka NPL maksimum 2,5%	- Meningkatkan kualitas analisa kredit - Meningkatkan monitoring kredit - Menyelesaikan kredit bermasalah secara efektif dan efisien	CAR minimum 15%
13	Tercapai ROA minimum 2%, ROE minimum 20%, BOPO maksimum 80% dan NIM minimum 7%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Mencapai tingkat rentabilitas bank dengan indikator ROA, ROE, BOPO, dan NIM	- Meningkatkan efisiensi operasi - Meningkatkan produktivitas aset - Menyusun strategi penetapan harga (pricing) - Menjaga kualitas aset produktif	ROA min 2%, ROE min 20%, BOPO maks 80% dan NIM min 7%
14	Tercapai LDR maksimum 90%	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Menjaga angka LDR maksimum 90%	- Meningkatkan penghimpunan dana - Meningkatkan penyaluran dana	LDR maksimum 90%
15	Tercapai nilai manajemen SEHAT	Meningkatkan tingkat kesehatan bank	Meningkatkan angka manajemen SEHAT	- Meningkatkan kualitas manajemen umum - Meningkatkan kualitas manajemen risiko	Aspek manajemen SEHAT
16	Tercapai pangsa pasar kredit konsumtif BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit dan DPK terbesar di DIY	Meningkatkan pangsa pasar kredit konsumtif	- Memperluas customer base kredit konsumtif - Meningkatkan penyaluran / ekspansi kredit konsumtif	Pangsa pasar kredit konsumtif terbesar di DIY
17	Tercapai pangsa pasar DPK BPR terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit dan DPK terbesar di DIY	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit PNS dan masyarakat umum	- Memperluas customer base DPK - Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga	Pangsa pasar DPK terbesar di DIY
18	Tercapai portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal disetor	Mengupayakan pencapaian portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal disetor dengan tetap menjaga kualitas kredit yang baik	Meningkatkan portofolio kredit UMKM minimum 50% dari modal setor	- Memperluas customer base kredit UMKM - Meningkatkan kompetensi Analis Kredit UMKM - Meningkatkan penyaluran / ekspansi kredit UMKM	Portofolio kredit UMKM min 50% dari modal setor
19	Tercapai pangsa pasar kredit ASN minimum 45%	Mengupayakan pencapaian pangsa pasar kredit ASN dan masyarakat umum	Meningkatkan pasar pasar kredit ASN 45%	- Memperluas customer base kredit ASN dan masyarakat umum - Meningkatkan kompetensi Analis Kredit ASN dan masyarakat umum - Meningkatkan penyaluran / ekspansi kredit ASN dan masyarakat umum	Pangsa pasar kredit ASN 45%

Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran merupakan salah satu faktor utama kunci keberhasilan peningkatan laba perusahaan. Pemasaran diperlukan untuk menghadapi persaingan bisnis dengan melakukan ekspansi pasar, peningkatan *market share* dengan menerapkan strategi harga, strategi produk dan strategi promosi yang tepat dan efektif. Strategi Pemasaran yang dijalankan saat ini dari pemasaran secara konvensional dan juga mulai merambah pemasaran berbasis digital yang dapat

dilakukan melalui website dan akun sosial media yang dimiliki, maupun melalui kerjasama media online. Penerapan sosial media marketing ini dilakukan lebih kepada *soft selling* untuk meningkatkan brand awareness di masyarakat luas. *Brand awareness* sangat penting dalam dunia bisnis untuk meningkatkan kesadaran merek yang dimiliki masyarakat untuk mampu mengenali brand atau perusahaan.

Analisa SWOT

Analisa Posisi dalam Persaingan Usaha

STRATEGI ANTARA KEKUATAN DAN KELEMAHAN	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
a. Bank milik pemerintah daerah b. Dukungan permodalan dari Pemegang Saham c. Sarana dan prasarana yang memadai d. Aksesibilitas dalam hal jaringan komunikasi dengan birokrat e. Layanan ATM	a. Belum semua kalurahan terjangkau oleh layanan Jaringan kantor b. Rasio produktivitas SDM masih perlu ditingkatkan. c. Perlunya peningkatan pengembangan teknologi informasi. d. Media sosial belum dimanfaatkan secara optimal. e. Perlunya optimalisasi kredit produktif
STRATEGI ANTARA PELUANG DAN ANCAMAN	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman(<i>Threats</i>)
a. Potensi UMKM Kabupaten Sleman, pedagang pasar, penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Sleman dan sekitarnya masih cukup potensial b. Potensi pengelolaan dana Kalurahan dan BUMDes c. Potensi pengelolaan gaji ASN Kabupaten Sleman, BUMD, BLUD, Perusahaan Swasta. d. Potensi pengelolaan retribusi dan dana hibah yang ada di Kabupaten Sleman	a. Adanya regulasi yang belum memihak BPR dalam hal pelayanan kepada nasabah untuk lebih fleksibel b. Perkembangan digital banking yang pesat c. Perubahan gaya hidup masyarakat yang berpengaruh pada pelayanan d. Persaingan usaha yang tidak sehat e. Situasi kondisi perekonomian yang belum menentu f. Potensi adanya bencana alam (erupsi Gunung Merapi, gempa bumi, angin puting beliung)

Strategi Pemasaran tahun 2025

Strategi pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan penarikan Hadiah Produk Tabungan Mutiara
- Menyelenggarakan UMKM Awards sebagai bentuk apresiasi Bank Sleman terhadap pelaku UMKM yang ada di Sleman.
- Sosialisasi dan edukasi dalam rangka peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat, termasuk edukasi Tabungan SimPel kepada para pelajar di lingkungan Kabupaten Sleman.
- Memasarkan produk tabungan pada pasar-pasar tradisional sekaligus menjual produk kredit modal kerja pada pedagang pasar. Upaya ini sekaligus merupakan salah satu cara dalam memberantas jaringan rentenir yang beroperasi secara massif di pasar-pasar tradisional.
- Penyelenggaraan Program "Bank Sleman Peduli" dengan memberikan bantuan Kredit Bunga kepada pelaku usaha UMKM dan bantuan sarana berupa gerobak angkringan.
- Peningkatan bisnis dengan menjadi bank penerima pembayaran retribusi pasar di Kabupaten Sleman dan sebagai bank penyalur pembayaran belanja Pemerintah Kabupaten Sleman.
- Payroll gaji Dana TPP, gaji PPPK Reguler, upah PPPK Paruh Waktu dan gaji pegawai kelurahan di Kabupaten Sleman
- Menjalin komunikasi dengan forum komunikasi UKM tingkat kecamatan dan bersinergi dengan Disperindag dan Dinas Koperasi UKM Kabupaten Sleman
- Peningkatan layanan nasabah dengan adanya ATM, Whatsapp Notification dan Virtual account
- Bekerjasama dengan water.org dalam pembiayaan penyediaan air bersih dan sanitasi untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
- Penataan kembali jaringan kantor dengan konsep *co-located* dengan Kantor Cabang
- Penghimpunan dana melalui lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, sekolah negeri dan swasta. Bank goes to campus, pembayaran SPP melalui Bank Sleman khususnya universitas yang sudah bekerjasama dengan Pemda Sleman dengan program "Sleman Pintar"
- Menjalin komunikasi dengan komunitas-komunitas seperti Paguyuban UMKM, HIPMI, HIPPI, Komunitas Pasar, Paguyuban Perempuan se-DIY, Paguyuban Profesi seperti Dokter, Pengacara, Notaris, Dosen, dan Kontraktor, Paguyuban Pengusaha Muda serta Vendor dan Mitra kerja pemerintah Kabupaten Sleman.
- Peningkatan penghimpunan dana desa, BKKal dan payroll perangkat desa, instansi pemerintah, payroll perusahaan baik milik pemerintah maupun non pemerintah (data prospek TJSP)
- Penyaluran kredit dan pengelolaan rekening tabungan kepada penyedia jasa khusus rekanan Pemerintah Kabupaten Sleman

Kegiatan Promosi tahun 2025

Kegiatan Promosi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan Bank Sleman sepanjang 2025 antara lain:

1. Promosi melalui media massa, televisi lokal, radio, dan surat kabar harian
2. Melakukan update Instagram, dan website Bank Sleman (www.banksleman.co.id).
3. Layanan informasi melalui official WhatsApp Bank Sleman
4. Pembuatan spot iklan, banner, spanduk, kalender dan merchandise seperti: payung, leaflet, mug, gelas, jam dinding, dan kipas angin.
5. Penerbitan BS Magz secara online.

6. Menjadi sponsor kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman maupun mitra kerja lainnya.
7. Sosialisasi dan edukasi produk Bank Sleman pada forum komunikasi pelaku UMKM di Kabupaten Sleman

Kegiatan Edukasi Literasi tahun 2025

Bank Sleman mendukung kegiatan dalam rangka edukasi literasi keuangan sesuai peraturan OJK. Sepanjang tahun 2025, Bank Sleman telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat yang terdiri atas pelajar tingkat SD s.d SLTA/ SMK, pedagang pasar, paguyuban pengusaha, komunitas-komunitas, ASN dan PHL di Kabupaten Sleman dan perangkat desa.



LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) TAHUN 2025

Membangun Kepercayaan, Mewujudkan Keberlanjutan

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat milik daerah, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjaga stabilitas usaha, meningkatkan kinerja berkelanjutan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat. Penerapan tata kelola tidak semata pemenuhan regulasi, melainkan bagian integral dari strategi bisnis yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Laporan Tata Kelola ini merupakan wujud akuntabilitas PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dalam menjalankan amanah sebagai lembaga perbankan yang kredibel dan stabil. Bagi kami, penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) bukan sekadar pemenuhan regulasi POJK Nomor 09 Tahun 2024, melainkan fondasi utama dalam meningkatkan kinerja serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2025 menjadi momentum bagi Bank Sleman untuk memperkuat sinergi antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi eksekutif Direksi yang profesional demi memastikan setiap langkah strategis bebas dari konflik kepentingan. Dengan predikat Peringkat Komposit 2 (Baik) pada hasil penilaian mandiri (*self-assessment*), Bank Sleman terus berkomitmen untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dan budaya sadar risiko di setiap lini operasional.

Komitmen Keberlanjutan (ESG - *Environmental, Social, and Governance*)

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Bank Sleman mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam tata kelola perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan:

- *Environmental* (Lingkungan): Bank berkomitmen pada efisiensi sumber daya dan mendukung digitalisasi perbankan, seperti pengembangan *Mobile Banking* dan *Siskeudes*, guna mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) serta jejak karbon operasional.

- *Social* (Sosial): Peran aktif bank diwujudkan melalui penyaluran dana CSR sebesar Rp574.695.100 sepanjang tahun 2025. Program ini mencakup pemberdayaan UMKM melalui bantuan sarana prasarana, beasiswa pendidikan, fasilitas kesehatan, hingga penanganan stunting melalui program "Telur Bahagia".
- *Governance* (Tata Kelola): Menjaga standar integritas tertinggi dengan memastikan 0 kasus *internal fraud* dan benturan kepentingan. Struktur organisasi diperkuat oleh komite-komite penunjang yang kompeten dan independen guna mendukung pengawasan yang efektif dan transparan

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh organ tata kelola menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen, profesional, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Bank menerapkan Three Lines Model dalam sistem pengendalian internal yang mencakup unit kerja operasional sebagai risk owner, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan sebagai second line, serta Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai third line. Penerapan manajemen risiko mencakup risiko kredit, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, kepatuhan, serta risiko teknologi informasi dan keamanan siber.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kasus internal fraud maupun benturan kepentingan.

Integrasi ESG (*Environmental, Social, Governance*)

- *Environmental*
Bank mendukung efisiensi energi dan pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi layanan perbankan seperti *Mobile Banking* dan *Siskeudes*.

- **Social**
Bank menyalurkan dana CSR sebesar Rp574.695.100 sepanjang tahun 2025 yang difokuskan pada pemberdayaan UMKM, bantuan pendidikan, fasilitas kesehatan, program penanganan stunting, dan kegiatan sosial masyarakat.
- **Governance**
Bank memastikan transparansi remunerasi, independensi pengurus, kepatuhan terhadap APUPPT, serta penerapan strategi anti fraud yang komprehensif.

Remunerasi dan Transparansi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui melalui RUPS dan disampaikan secara transparan sesuai ketentuan regulator.

Rasio gaji tertinggi dan terendah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mencerminkan prinsip kewajaran.

Dengan fondasi tata kelola yang kuat dan integrasi prinsip ESG, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) optimistis dapat tumbuh secara sehat, berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tata Kelola Bank Sleman

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR	PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
Alamat	JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Nomor Telepon	(0274) 868321

Penjelasan Umum:

Bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda), tata kelola bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan fondasi untuk meningkatkan kinerja dan melindungi kepentingan stakeholders. Dengan sinergi antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi eksekutif Direksi yang profesional, bank memastikan setiap langkah strategisnya bebas dari konflik kepentingan.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK Nomor 09 Tahun 2024, Bank Sleman telah menyusun Laporan Penerapan Tata Kelola Tahun 2025 yang berpedoman pada Peraturan Direksi Nomor 14/ PERDIR/ BS/2024, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta budaya sadar risiko guna mewujudkan praktik perbankan yang kredibel dan stabil.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola:

Secara umum, implementasi pelaksanaan tata kelola pada Bank Sleman dinilai cukup efektif. Secara operasional, bank telah memenuhi standar prinsip

tata kelola dengan memadai. Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan bersifat minor dan tidak berpengaruh besar terhadap kinerja, sementara upaya penyempurnaan terus dilakukan guna menyelaraskan dengan ketentuan terbaru.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.

Dandung Sriyadi (Direktur Utama)

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

 1. Menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas unit kerja Bank
 2. Bertanggung jawab atas kekayaan Bank
 3. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan baik dari pemeriksaan pihak internal maupun pemeriksaan pihak eksternal
 4. Mewakili Bank dalam melakukan segala tindakan keluar demi kepentingan Bank
 5. Menetapkan susunan organisasi Bank
 6. Bertanggung jawab atas jalannya operasional, bisnis dan kinerja Bank sesuai dengan ketentuan OJK dan perundang-undangan yang berlaku
 7. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian dalam ketentuan internal
 8. Mengangkat anggota komite- komite penunjang Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris
 9. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengurusan Bank selama 1 (satu) tahun kepada RUPS, disampaikan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kerja setelah tahun buku Bank ditutup
 10. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif termasuk strategi anti fraud sesuai peraturan yang berlaku
 11. Memastikan terlaksananya rencana pelatihan, pembinaan, evaluasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Sleman
 12. Menyelesaikan permasalahan hukum yang menyangkut Bank Sleman
 13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2.

Leo Jati Kusworo (Direktur Bisnis)

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

 1. Mewakili Direktur Utama apabila berhalangan terkait bidangnya
 2. Membantu tugas Direktur Utama dalam menentukan kebijakan Bank
 3. Memastikan pembukuan dan administrasi Bank sesuai ketentuan
 4. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan
 5. Menyusun laporan tahunan yang terdiri dari neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan Bank
 6. Monitoring kebutuhan likuiditas harian Bank
 7. Melakukan riset dan pengembangan produk simpanan
 8. Bertanggung jawab atas peningkatan kualitas pelayanan nasabah
 9. Melakukan pengawasan dan pelaksanaan sistem perkreditan
 10. Melakukan pemantauan, pengelolaan, penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta kredit hapus buku
 11. Memberikan pertanggungjawaban atas jalannya bisnis Bank sesuai ketentuan POJK dan peraturan perundangan yang berlaku
 12. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif termasuk strategi anti fraud sesuai peraturan yang berlaku
 13. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi bisnis Bank
3.

Iis Herlia Dewi (Direktur Kepatuhan)

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

 1. Mewakili Direktur Utama apabila berhalangan, terkait dengan bidangnya
 2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank
 3. Memastikan kegiatan usaha Bank memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan, oleh bank kepada OJK
 5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman intern Bank
 6. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan pada seluruh unit kerja terkait mengenai POJK terkini dan peraturan perundang-undangan yang relevan
 7. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan pegawai
 8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi
 9. Memastikan penerapan kebijakan dan prosedur APUPPT dan memastikan pegawai dari satuan kerja terkait serta pegawai baru telah mengikuti pelatihan APUPPT secara berkala pada seluruh jenjang pegawai
 10. Memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif sesuai peraturan perundangan yang berlaku
 11. Bertanggungjawab atas penerapan Strategi Anti Fraud, sesuai peraturan perundangan yang berlaku
 12. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Bank Sleman mengoptimalkan penerapan tata kelola berdasarkan POJK Nomor 9 Tahun 2024 demi mendorong pertumbuhan jangka panjang. Melalui evaluasi pada aspek struktur, proses, dan outcome, bank

memastikan operasional yang transparan dan akuntabel sesuai harapan pemegang saham. Fokus utama bank pada periode mendatang adalah memastikan bahwa budaya tata kelola yang baik ini tetap terjaga secara konsisten sebagai identitas perusahaan.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Samsul Bakri (Komisaris Utama)
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:
	1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap manajemen Bank 2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap target dan realisasi keuangan Bank
2.	Sumiyana (Komisaris Independen)
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:
	1. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan rasio keuangan Bank 2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Bank sesuai ketentuan 3. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan dan usaha Bank 4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam operasional Bank
3.	Dody Nugraha (Komisaris Independen)
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:
	1. Melakukan pengawasan dan pembinaan penerapan manajemen risiko pada Bank 2. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kepatuhan pada pedoman dan peraturan yang berlaku 3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam operasional Bank 4. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan tingkat kesehatan Bank

Rekomendasi Kepada Direksi:

Memastikan Direksi melaksanakan komitmen dalam menjaga keberlanjutan tata kelola dengan terus meningkatkan kapasitas Direksi dan jajaran manajemen dalam mengelola operasional harian. Dengan mengintegrasikan budaya sadar risiko dan kepatuhan

terhadap regulasi, Bank memastikan setiap aktivitas bisnis tetap pada koridor yang sehat. Tujuannya adalah untuk menciptakan pertumbuhan yang selaras dengan prinsip-prinsip keterbukaan dan keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	Komite	01. Komite Audit
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	1. Menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan dan pelaksanaan program APUPPT sesuai ketentuan 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, KAP, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau Otoritas lain 5. Memberikan rekomendasi atas penunjukan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS
	Jumlah Rapat	16
	Program Kerja Komite:	
	1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal b. Kesesuaian pelaksanaan audit tahun buku 2024 oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Sleman d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lain 3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham. 4. Melakukan review dan update Program Audit	

Realisasi Program Kerja Komite:

1. Koordinasi pelaporan Rencana Kerja Internal Audit PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Tahun 2025
2. Evaluasi Laporan SKAI semester II tahun 2024
3. Pembahasan terkait penyesuaian transaksi retrospektif atau prospektif yang akan digunakan bank khususnya dalam penyesuaian pembentukan CKPN sesuai SAK EP & SEOJK
4. Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024
5. Evaluasi Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2024
6. Evaluasi kegiatan dan aktivitas perbankan serta kinerja perbankan semester I tahun 2025
7. Evaluasi Laporan SKAI semester I Tahun 2025
8. Koordinasi terkait tanggapan atas hasil audit dari Otoritas
9. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 berkoordinasi dengan SKAI
10. Kick off meeting dengan Kantor Akuntan Publik untuk audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025
11. Evaluasi dan rekomendasi Update Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*).

2.	Komite	02. Komite Pemantau Risiko
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: a. Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko 2. Melakukan pemantauan terhadap potensi risiko penerapan dan pelaksanaan program APUPPT & PPPSPM
	Jumlah Rapat	12

Program Kerja Komite:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
2. Evaluasi kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satker Manajemen Risiko

Realisasi Program Kerja Komite:

Evaluasi dan rekomendasi program kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025 berupa laporan triwulanan IV tahun 2024, laporan triwulanan I, II & III tahun 2025

3.	Komite	03. Komite Remunerasi dan Nominasi
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	1. Evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan b. Prestasi kerja individual c. Kewajaran dengan peer group d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank 2. Penyusunan dan pemberian rekomendasi terkait kebijakan nominasi
	Jumlah Rapat	9

Program Kerja Komite:

1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Komposisi jabatan anggota Komite.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi.

Realisasi Program Kerja Komite:

Evaluasi dan rekomendasi kebijakan remunerasi dan nominasi antara lain penyempurnaan kebijakan remunerasi pengurus dan pegawai, perpanjangan masa jabatan anggota Komite penunjang Dewan Komisaris, pergantian Sekretaris Dewan Komisaris, pengisian jabatan Kepala Divisi Bisnis, dan penyusunan rencana bisnis bank Bagian Sumber Daya Manusia (SDM).

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Realisasi program kerja komite dijalankan sesuai pedoman yang ada dan tetap mempertimbangkan kondisi serta prioritas kebutuhan bank saat ini guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

1.	Nama Anggota Komite	Samsul Bakri
	Keahlian	Keuangan, Birokrasi Pemerintahan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak
2.	Nama Anggota Komite	Sumiyana
	Keahlian	Keuangan dan akuntansi
	Jabatan Dalam Komite Audit	01. Ketua Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	01. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
3.	Nama Anggota Komite	Dody Nugraha
	Keahlian	Ekonomi, Keuangan, Perbankan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	01. Ketua Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
4.	Nama Anggota Komite	Yunisfi Ekasari Rakhmatika
	Keahlian	Manajemen SDM, Keuangan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak
5.	Nama Anggota Komite	Nisa Fidyati
	Keahlian	Keuangan
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
6.	Nama Anggota Komite	Ahmad Try Handoko
	Keahlian	Keuangan dan akuntansi
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya

7.	Nama Anggota Komite	Hendra Adi Riyanto
	Keahlian	Hukum
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Komposisi anggota komite baik dari aspek struktur, keahlian, maupun independensi, telah memenuhi standar regulasi dan kebutuhan bank. Hal ini memastikan komite mampu memberikan dukungan optimal bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan bank secara efektif.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Dandung Sriyadi	
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Leo Jati Kusworo	
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Iis Herlia Dewi	
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Samsul Bakri	
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Sumiyana	
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Dody Nugraha	
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Sleman.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Dandung Sriyadi	
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

2.	Leo Jati Kusworo	
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Iis Herlia Dewi	
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Samsul Bakri	
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Sumiyana	
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Dody Nugraha	
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Bank Sleman tidak memiliki kepemilikan saham pada Kelompok Usaha BPR.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Dandung Sriyadi	
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Leo Jati Kusworo	
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Iis Herlia Dewi	
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Samsul Bakri	
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Sumiyana	
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Dody Nugraha	
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Bank Sleman tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Dandung Sriyadi	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Leo Jati Kusworo	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Iis Herlia Dewi	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Samsul Bakri	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Sumiyana	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Dody Nugraha	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Dandung Sriyadi	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Leo Jati Kusworo	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Iis Herlia Dewi	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Samsul Bakri	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Sumiyana	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Dody Nugraha	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank Sleman.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp982.785.375
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp943.476.820
1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp2.298.529.367
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp236.482.626
1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tantiem	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp709.313.571
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp151.642.600
1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0
1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0
2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp398.946.000
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0
2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp46.212.500
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp44.788.200

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain- Lainnya Direksi (Rp)	Rp11.811.000
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain- Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan dalam RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	10,20 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,40 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,25 : 1
4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	2,49 : 1
5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	3,64 : 1

Rasio gaji tertinggi dan terendah telah mengacu pada peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	1. Akselerasi proses balik nama tanah Inbreng agar dapat segera dimanfaatkan 2. Rencana penyertaan modal dari Pemkab Sleman agar dioptimalkan dengan baik untuk mendorong volume bisnis 3. Persetujuan perpanjangan jabatan anggota komite audit dan manajemen risiko 4. Peningkatan nilai pada FIR on ML/ TF 2024 dari baik menjadi sangat baik, menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas kepatuhan APUPPT	
2.	Tanggal Rapat	03 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	1. Pelaksanaan audit KAP agar dapat selesai sesuai target date 2. Mendorong bank untuk mengoptimalkan peningkatan kredit baru dengan berbagai inovasi sehingga dapat meningkatkan NIM 3. Bank untuk mengikutkan pegawai pada pelatihan anti fraud baik yang dilaksanakan secara mandiri maupun melalui forum komunikasi 4. Progress Siskeudes untuk diakselerasi dan dimonitor dengan baik, agar dapat segera digunakan untuk mempermudah proses transaksi keuangan Kalurahan	

3.	Tanggal Rapat	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Pemantauan pelaksanaan APU PPT 2. Optimalisasi pemasaran kredit 3. Penyelesaian kredit bermasalah agar dimonitor dengan baik 4. Pentingnya mitigasi terutama dalam pelaksanaan pemanfaatan digitalisasi perbankan	
4.	Tanggal Rapat	28 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Progress perpindahan Kantor Cabang Godean ke lokasi baru agar dimonitor dengan baik, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan target pemasaran yang lebih masif 2. Memaksimalkan potensi-potensi kredit yang ada, sehingga penyaluran kredit dapat berjalan dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan	
5.	Tanggal Rapat	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Memaksimalkan peluang bisnis atas adanya penambahan penyaluran TPP 2. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan APUPPT, agar dipastikan permohonan akses data kependudukan ke Dinas Dukcapil segera terealisasi 3. Penambahan warning atas transaksi PEP atau nasabah yang masuk dalam DTTOT untuk segera dikoordinasikan dengan tim CBS agar dapat terpenuhi 4. Terkait rencana pemindahan Kantor Cabang Godean ke lokasi baru, untuk dipastikan: • sudah diinfokan dengan baik kepada nasabah sebelum tanggal perpindahan • tidak mengganggu proses operasional bank dan pelayanan nasabah • adanya sarana dan prasarana yang lebih representatif diharapkan dapat meningkatkan kinerja tim Kantor Cabang Godean 5. Perlunya menyiapkan strategi untuk mengantisipasi dampak atas situasi ekonomi global Note: Rapat dihadiri oleh 2 peserta dikarenakan anggota Komisaris Independen an. Dody Nugraha sedang menjalankan ibadah haji.	
6.	Tanggal Rapat	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Bank Sleman agar mempelajari proses bisnis dan melakukan analisa mendalam terkait kehadiran Koperasi Merah Putih yang dapat menjadi peluang dalam meningkatkan pangsa pasar 2. Pemantauan rekening pasif terkait pelaksanaan penerapan APUPPT dilakukan mapping kepada nasabah dengan skala prioritas yang mempunyai dampak risiko 3. Terus mengoptimalkan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana murah masyarakat 4. Menjaga kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit terutama untuk sektor perhotelan dan tourism karena saat ini sedang mengalami penurunan tajam 5. Persetujuan atas perubahan RBB tahun 2025	
7.	Tanggal Rapat	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Mobile Banking agar benar-benar dicermati terkait dengan keamanan penggunaannya sehingga meminimalisir risiko baik bagi bank maupun nasabah 2. Potensi penyaluran gaji TPP ASN dan PPPK agar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk peluang bisnis	
8.	Tanggal Rapat	25 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Perlu disiapkan backup power untuk ATM guna mengantisipasi apabila terjadi pemadaman listrik sewaktu-waktu sehingga layanan ATM bisa tetap berjalan lancar 2. Penanganan kredit bermasalah agar dimonitor dengan ketat proses penyelesaiannya 3. Pelatihan APUPPT agar dilaksanakan lebih masif sehingga pegawai mampu memahami dan melaksanakan kebijakan APUPPT dengan baik 4. Penanganan rekening dormant dan CIF ganda untuk dioptimalkan 5. Penanganan/ strategi untuk meningkatkan volume kredit dapat melibatkan tenaga ahli atau pakar untuk memberikan pelatihan/ masukan terhadap tim kredit bank	

9.	Tanggal Rapat	16 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		1. Rencana penambahan ATM harus dikaji ulang untuk menjamin adanya korelasi positif terhadap pertumbuhan profitabilitas bank 2. Gedung lama Eks Kantor Cabang Godean agar segera dimanfaatkan, jangan sampai menjadi aset terbengkalai 3. Evaluasi biaya layanan ATM, agar minat masyarakat untuk menggunakan ATM Bank Sleman semakin meningkat 4. Surat Keputusan OJK atas jawaban tentang pencalonan Komisaris Utama, sesuai dengan surat permohonan pada bulan Juli 2025
10.	Tanggal Rapat	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		1. Persetujuan penunjukan KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan AP Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA untuk audit laporan keuangan Bank Sleman yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk dimintakan persetujuan dalam RUPSLB 2. Adanya penurunan capaian funding untuk dilakukan evaluasi dan segera diakselerasi pertumbuhannya 3. Monitoring CIF ganda 4. Adanya rencana pengangkatan PPPK Paruh Waktu agar dimanfaatkan sebaik- baiknya untuk memperluas penawaran dana dan kredit 5. Balancing dalam pelaksanaan training APUPPT dan SAF, karena kedua materi tersebut sama pentingnya
11.	Tanggal Rapat	14 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		1. Monitoring progress penyusunan RBB 2026, dan dipresentasikan terlebih dahulu kepada Pemegang Saham Pengendali sebelum pelaksanaan Kickoff RBB 2. Terkait dengan pengajuan hak akses data kependudukan ke Dukcapil agar segera diakselerasi, sehingga dapat digunakan dalam proses pencocokan data NIK nasabah/ calon nasabah, dengan tetap memastikan keamanan dan kerahasiaan data 3. Berkaitan dengan berakhirnya masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris, digantikan sementara oleh Corporate Secretary sampai dengan adanya petugas pengganti 4. Adanya SPPG dapat menjadi peluang bisnis dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana
12.	Tanggal Rapat	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		1. Optimalisasi penyaluran kredit dan penghimpunan dana, upayakan capaian terbaik pada akhir tahun ini 2. Penyelesaian kredit bermasalah terutama untuk debitur dengan plafon besar, untuk dimonitor dengan ketat komitmen pembayarannya 3. Persetujuan RBB tahun 2026, dengan catatan: • Target laba telah dihitung dengan cermat sehingga angka yang ditargetkan realistis • Salah satu point untuk pertumbuhan laba adalah konsentrasi penyelesaian kredit bermasalah • rencana renovasi kantor pusat agar ditangani dari tim internal bank berkolaborasi dengan tim Pemda • Bank tidak mencantumkan penambahan modal dari Pemkab Sleman untuk tahun 2026, maka bank harus berupaya maksimal untuk mengoptimalkan penyaluran kredit dan menghimpun dana murah 4. Peluang ekspansi dengan membuka jaringan kantor yang bersinggungan dengan Kabupaten lain, sehingga dapat memperluas target pemasaran 5. Rekomendasi pengesahan Piagam Audit 6. Perdir tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris masih relevan dan sesuai sehingga tidak diperlukan pengkinian

Selama periode tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, sehingga telah memenuhi sesuai dengan ketentuan. Hasil rapat telah dikomunikasikan dalam rapat bersama Direksi.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Samsul Bakri
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sumiyana
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Dody Nugraha
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	11 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan pelaksanaan rapat yang diselenggarakan minimal sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (*internal fraud*) berkaitan dengan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Bank Sleman.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Bank Sleman.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sarana prasarana untuk pelaku UMKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan bagi Ponpes, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp22.990.000

2.	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan pengadaan sarana prasarana untuk pelaku UKM, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp22.190.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	31 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan pengadaan sarana prasarana dan kredit kemitraan untuk pelaku UKM, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan bagi Ponpes dan Panti Asuhan, bantuan bagi takjil Ramadhan, bantuan renovasi sarana prasarana masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp88.200.400
4.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan pengadaan sarana prasarana sekolah, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp17.405.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan pengadaan hewan qurban, bantuan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp20.205.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sarana prasarana bagi pelaku UKM, bantuan pengadaan hewan qurban, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan renovasi sarana prasarana tempat ibadah, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan seni budaya masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp64.470.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Fasilitasi program percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha kuliner, bantuan kredit kemitraan pada pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp50.105.000

8.	Tanggal Pelaksanaan	31 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan sarana prasarana bagi pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan beasiswa bagi pelajar kurang mampu, bantuan program telur bahagia bagi keluarga risiko stunting, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan kegiatan pelestarian lingkungan, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp88.475.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	30 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kredit kemitraan bagi pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial budaya masyarakat, bantuan perbaikan sarana prasarana umum, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp71.905.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan beasiswa bagi pelajar kurang mampu, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan kegiatan TJSP Sleman, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp40.105.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	30 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan kegiatan Khitan Massal, bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan kegiatan keagamaan masyarakat, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp53.105.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan gerobak angkringan untuk pelaku UKM, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan kegiatan keolahragaan masyarakat, bantuan perbaikan sarana prasarana sekolah dan umum, bantuan kegiatan sosial masyarakat lainnya.
	Jumlah (Rp)	Rp35.539.700

Selama periode tahun 2025, pemberian dana CSR dari Bank Sleman untuk kegiatan sosial sebesar Rp574.695.100, tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik.

SURVEI KEPUASAN NASABAH TAHUN 2025

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Bank Sleman dalam memperkuat fondasi layanan berbasis nasabah. Melalui Survei Kepuasan Nasabah yang melibatkan lebih dari 1.100 responden, kami memperoleh insight strategis yang menegaskan posisi Bank Sleman sebagai bank daerah dengan kualitas layanan yang kuat sekaligus mengidentifikasi area transformasi untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Kami mencatat Customer Satisfaction Index (CSI) sebesar 86,5%, yang menempatkan tingkat kepuasan nasabah pada kategori sangat memuaskan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Bank Sleman dalam menjaga kualitas layanan, terutama pada aspek keramahan dan profesionalitas staf, keakuratan transaksi, keamanan data, serta kenyamanan fasilitas layanan. Keunggulan ini menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Namun demikian, kami juga mencermati bahwa tingkat loyalitas nasabah masih memerlukan penguatan. Hal ini tercermin dari Net Promoter Score (NPS) sebesar -4,2, yang menunjukkan bahwa meskipun nasabah merasa puas, belum seluruhnya memiliki dorongan kuat untuk merekomendasikan Bank Sleman kepada pihak lain. Di sisi lain, niat nasabah untuk tetap menggunakan layanan Bank Sleman tetap positif, yang menunjukkan adanya peluang besar untuk meningkatkan loyalitas melalui strategi yang tepat.

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tantangan utama terletak pada aspek pengalaman layanan digital, efisiensi biaya, serta kecepatan dan kemudahan akses layanan. Sementara itu, kekuatan Bank Sleman tetap berada pada kualitas interaksi layanan langsung, kompetensi sumber daya manusia, serta kepercayaan nasabah terhadap keamanan dan integritas layanan.

Menjawab tantangan tersebut, Bank Sleman menetapkan beberapa fokus strategis ke depan. Pertama, percepatan transformasi digital melalui pengembangan layanan mobile dan integrasi ekosistem pembayaran yang lebih modern dan mudah diakses. Kedua, optimalisasi struktur biaya untuk meningkatkan daya saing tanpa mengurangi kualitas layanan. Ketiga, penguatan infrastruktur teknologi guna memastikan keandalan sistem transaksi. Keempat, peningkatan kualitas layanan melalui pengembangan kompetensi SDM dan penguatan budaya service excellence. Kelima, pengelolaan pengalaman nasabah secara lebih terintegrasi melalui perluasan kanal komunikasi dan monitoring kepuasan secara berkala.

Kami meyakini bahwa kepuasan yang tinggi harus diikuti dengan loyalitas yang kuat. Oleh karena itu, transformasi yang kami lakukan tidak hanya berfokus pada peningkatan layanan, tetapi juga pada penciptaan pengalaman nasabah yang lebih relevan, personal, dan berkelanjutan. Dengan fondasi yang kuat serta arah strategi yang jelas, Bank Sleman optimis dapat terus tumbuh sebagai bank daerah yang adaptif, kompetitif, dan semakin dekat dengan masyarakat.

Dalam rangka memperkuat daya saing serta meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman melaksanakan Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2025. Survei ini merupakan bagian dari komitmen perseroan dalam menempatkan nasabah sebagai pusat strategi bisnis (*customer-centric*), sekaligus sebagai instrumen evaluasi kinerja non-keuangan yang relevan dalam industri perbankan yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi. Survei dilakukan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan, loyalitas, serta persepsi nasabah terhadap kualitas layanan Bank Sleman, baik pada layanan tatap muka maupun layanan berbasis digital.

Metodologi

Survei melibatkan 1.135 responden nasabah aktif yang tersebar di kantor cabang dan unit layanan Bank Sleman. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur dengan pendekatan kuantitatif.

Analisis dilakukan menggunakan metode:

- *Customer Satisfaction Index* (CSI)
- *Net Promoter Score* (NPS)
- *Importance-Performance Analysis* (IPA)
- Analisis kausalitas (regresi)

Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh terkait hubungan antara kualitas layanan, kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas nasabah.

Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Kepuasan Nasabah

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tingkat kepuasan nasabah Bank Sleman berada pada kategori sangat memuaskan, dengan nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 86,5%. Capaian ini mencerminkan bahwa layanan yang diberikan telah memenuhi bahkan mendekati melampaui ekspektasi nasabah.

Kinerja positif ini didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- Keramahan dan profesionalitas sumber daya manusia
- Keakuratan dan keamanan transaksi
- Kenyamanan fasilitas layanan
- Kualitas interaksi layanan tatap muka

Temuan ini menegaskan bahwa kualitas layanan frontliner dan pengelolaan operasional menjadi kekuatan utama Bank Sleman dalam membangun kepuasan nasabah.

2. Tingkat Loyalitas Nasabah

Pengukuran loyalitas melalui Net Promoter Score (NPS) menunjukkan hasil yang masih perlu menjadi perhatian. Skor NPS untuk rekomendasi tercatat sebesar -4,2, yang mengindikasikan tingkat loyalitas yang cenderung netral hingga negatif. Sementara itu, skor niat melanjutkan penggunaan layanan sebesar +6,6 menunjukkan adanya potensi retensi nasabah, meskipun masih dalam kategori lemah.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kepuasan dan loyalitas, di mana nasabah merasa puas namun belum sepenuhnya memiliki dorongan untuk merekomendasikan layanan kepada pihak lain. Hal ini terutama dipengaruhi oleh aspek pengalaman digital, struktur biaya, serta ketersediaan layanan non-fisik.

3. Analisis Kinerja Layanan (IPA)

Hasil *Importance-Performance Analysis* (IPA) menunjukkan bahwa secara umum seluruh atribut layanan berada pada tingkat kepentingan dan kinerja yang tinggi. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan kecil antara harapan dan kinerja aktual yang perlu menjadi perhatian manajemen.

Beberapa area yang menjadi prioritas utama perbaikan meliputi:

- Pengembangan dan inovasi layanan digital
- Efisiensi dan transparansi biaya administrasi
- Keandalan sistem dan jaringan transaksi
- Responsivitas *customer service*
- Kecepatan proses kredit dan akses informasi produk

Di sisi lain, aspek seperti keamanan data, profesionalitas staf, keakuratan transaksi, serta kenyamanan fasilitas merupakan kekuatan utama yang perlu dipertahankan secara konsisten.

4. Analisis Kausalitas

Analisis menunjukkan bahwa:

- Kualitas layanan dan citra merek berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kepercayaan nasabah

- Kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas dan niat transaksi ulang
- Kepercayaan menjadi faktor paling dominan dalam membentuk loyalitas jangka panjang

Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan trust sebagai fondasi utama dalam menjaga hubungan jangka panjang dengan nasabah.

5. Profil Nasabah

Mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif (25–44 tahun) dengan latar belakang profesi yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan layanan perbankan semakin mengarah pada layanan yang cepat, efisien, dan berbasis digital.

Secara keseluruhan, Bank Sleman telah berhasil menunjukkan kinerja layanan yang sangat baik dengan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan loyalitas nasabah, terutama dalam aspek pengalaman digital dan diferensiasi layanan. Keunggulan Bank Sleman saat ini terletak pada kualitas sumber daya manusia dan pelayanan langsung, sementara peluang peningkatan terbesar berada pada transformasi digital dan optimalisasi pengalaman nasabah secara menyeluruh.

Rekomendasi Strategis

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei, beberapa langkah strategis yang direkomendasikan meliputi:

1. Percepatan Transformasi Digital

Mengembangkan layanan mobile banking, integrasi sistem pembayaran digital, serta peningkatan kemudahan akses layanan.

2. Optimalisasi Struktur Biaya

Melakukan evaluasi biaya administrasi agar lebih kompetitif dan transparan.

3. Penguatan Infrastruktur Teknologi

Meningkatkan keandalan sistem dan jaringan untuk memastikan kelancaran transaksi.

4. Peningkatan Kualitas Layanan SDM

Melalui pelatihan *service excellence* dan penguatan budaya pelayanan prima.

5. Pengelolaan Customer Experience

Memperluas kanal komunikasi nasabah dan melakukan monitoring kepuasan secara berkala.

Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2025 menjadi landasan penting bagi Bank Sleman dalam menyusun strategi peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Dengan memanfaatkan hasil survei ini secara optimal, Bank Sleman diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai bank daerah yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat di era transformasi digital.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Sleman mengintegrasikan inovasi sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM, yang mendukung akselerasi digitalisasi, penguatan sistem kerja, serta transformasi budaya organisasi. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan pola kerja yang lebih efektif, kolaboratif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus mendukung peningkatan kualitas layanan perbankan yang aman dan andal.

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompetitif serta perkembangan teknologi yang pesat, Bank Sleman menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor kunci dalam menjaga kinerja, ketahanan, dan keberlanjutan usaha. Penguatan kualitas dan kapabilitas SDM menjadi landasan strategis Bank dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan nasabah.

Penerapan *Critical Few Behaviours* menjadi instrumen penting dalam memastikan konsistensi perilaku kerja yang berorientasi pada kinerja, kepatuhan, dan pengelolaan risiko. Melalui penguatan growth mindset dan budaya pembelajaran berkelanjutan, Bank Sleman mendorong setiap insan Bank untuk berinovasi secara bertanggung jawab, meningkatkan produktivitas, serta menjaga keseimbangan antara pencapaian bisnis dan prinsip kehati-hatian sesuai ketentuan OJK.

Pada tahun 2025, Bank Sleman melanjutkan komitmennya untuk menjadi penyedia layanan keuangan yang inovatif sekaligus perusahaan pilihan

(*employer of choice*) di industri BPR. Kerangka pengelolaan SDM yang diterapkan secara berkelanjutan diarahkan untuk menciptakan nilai tambah melalui penguatan kompetensi, keterlibatan karyawan, serta sistem penghargaan berbasis kinerja yang selaras dengan pencapaian sasaran strategis Bank.

Secara keseluruhan, pengembangan SDM Bank Sleman sepanjang tahun 2025 difokuskan pada akselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas, kesiapan kapabilitas digital, penguatan peran pimpinan sebagai penggerak kinerja, serta pengadopsian prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam pengelolaan SDM. Strategi ini diharapkan mampu mendukung inovasi yang terukur, memperkuat daya saing, serta memastikan keberlangsungan usaha Bank Sleman dalam jangka panjang.

Bank Sleman sepanjang tahun 2025 memiliki SDM sebanyak 177 personal yang terdiri dari Pengurus & Pegawai. Jumlah Pengurus & Pegawai ini naik 5,3% dari tahun 2024, dimana pada Desember 2024 Bank Sleman memiliki 168 personal Pengurus & Pegawai. Bank Sleman akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan perkembangan perusahaan.

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Level Organisasi	2025			2024			2023		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Dewan Komisaris	3		3	3		3	3		3
Direksi	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Kepala Divisi / SKAI	2	2	4	1	2	3	2	1	3
Kepala Bagian / Cabang	6	10	16	5	8	13	4	8	12
Supervisor / Senior AO, FO	18	12	30	14	13	27	14	12	26
Staff	60	61	121	68	51	119	69	49	118
Jumlah Pengurus & Pegawai	91	86	177	93	75	168	94	71	165

Bank Sleman secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi pegawai dari faktor tingkat pendidikannya. Dilihat dari komposisi jumlah pegawai di tahun 2025 berdasarkan tingkat pendidikannya, pegawai dengan

tingkat pendidikan Sarjana (S1) menempati porsi yang dominan dibanding dengan jumlah keseluruhan pegawai. Adanya peningkatan jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan strata 1 dan Diploma 3 pada tahun 2025.

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Level Organisasi	2025			2024		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Dewan Komisaris	3	-	3	3	-	3
Direksi	2	1	3	2	1	3
Pegawai Tetap	69	60	129	65	61	126
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	17	25	42	23	13	36
Jumlah Pengurus & Pegawai	91	86	177	93	75	168

Komposisi Pengurus & Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2025	2024
Laki-laki	91	93
Perempuan	86	75
Jumlah Pengurus & Pegawai	177	168

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di tahun 2025 menunjukkan bahwa Bank Sleman memiliki perhatian terhadap kesetaraan gender dengan tetap memperhatikan kompetensi dari pegawai dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia Bank Sleman.

Pengembangan Kompetensi SDM

Bank Sleman memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan manajemen, dimana kebijakan ini selaras dengan rencana pengembangan bisnis Bank Sleman terutama pada aspek-aspek berikut ini,

1. Pengembangan Organisasi

Bank Sleman secara berkala melakukan penyempurnaan Struktur Organisasi guna mendukung pertumbuhan bisnis agar semakin lebih baik. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Bank Sleman berdasarkan Peraturan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor 12/PERDIR/2025 tanggal 24 September 2025.

a. *Job Enrichment*

Individu diberi penugasan yang beragam dari sisi bisnis, teknis, dan organisasi ditujukan untuk memperkaya kemampuan pegawai dalam fungsi tugasnya.

b. *Job Enlargement*

Individu dalam Bank Sleman diberikan penugasan dalam proyek-proyek yang melibatkan koordinasi antar lintas bidang. Implementasi dari aspek ini ditujukan untuk memperluas wawasan pegawai untuk mengetahui hubungan proses bisnis yang komprehensif.

c. *Job Value*

Melakukan review berkala pada masing-masing posisi terkait dengan kontribusinya dalam pencapaian kerja untuk menentukan nilai yang harus dihargai di setiap jabatan yang ada di Bank Sleman.

d. *Job Grading*

Menetapkan bobot jabatan dari masing-masing posisi yang ada di Bank Sleman untuk melakukan pemetaan posisi.

e. Rotasi dan Mutasi

Melakukan pemenuhan kompetensi dan kualifikasi Pengurus & Pegawai sesuai persyaratan jenjang karir yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Bank Sleman.

2. Transformasi Budaya

Bank Sleman memiliki budaya perusahaan DO IT (Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya) dengan 11 perilaku utama. Budaya Perusahaan DO IT senantiasa dijunjung tinggi dan ditanamkan kepada seluruh pegawai dan manajemen sebagai dasar etika usaha dan norma perilaku pegawai Bank Sleman. Budaya perusahaan ini merupakan kumpulan dari tata nilai yang disepakati bersama dan melandasi semua aspek budaya dan organisasi.

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Bank Sleman berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai Bank Sleman.

Pada tahun 2025, Bank Sleman telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik yang berkaitan dengan *hardskill* maupun *softskill* yang dapat mendukung kompetensi pegawai dalam rangka pengisian jabatan-jabatan strategis di Bank Sleman.

Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah *In House Training/Seminar/Workshop* maupun *webinar/online training*. Bank Sleman juga mengikutsertakan pegawai pada kegiatan sertifikasi kompetensi sesuai yang dipersyaratkan bidang tugas masing-masing.

Selain itu Bank Sleman juga menerapkan metode refreshment atas pelatihan yang diikuti, yaitu dengan cara pegawai yang telah diikuti pada suatu pelatihan diwajibkan memberikan *transfer knowledge* kepada pegawai lain.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan tahun 2025 dilaksanakan meliputi seluruh aspek yaitu bidang operasional, bisnis dan supporting antara lain pelatihan *Service Excellent*, *Sales Skill*, CKPN, Analisa Kredit, Perpajakan, Manajemen SDM, Perkreditan dan Kesamaptaan. Beberapa Pelatihan yang mandatory dilakukan sesuai dengan amanat OJK antara lain Strategi Anti Fraud, APU PPT & PPPSPM dan Perlindungan Konsumen.

Sertifikasi yang dibutuhkan antara lain Sertifikasi Direksi, Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi IT, Sertifikasi SDM, Sertifikasi SK-SP (Sertifikasi Kompetensi Sistem Pembayaran) yang terdiri dari sub bidang PTP dan PTD BPR, Sertifikasi Pejabat Eksekutif yang terdiri dari Sertifikasi PE Audit Internal, PE Bisnis & Operasional serta PE Kepatuhan & Manajemen Risiko.

Selain itu Bank Sleman juga berfokus untuk mengembangkan *softskill* melalui pelatihan antara lain, *Capacity Building*, *Motivation training*, *Communication Skill* dan *Leadership*.

Strategi Keberlanjutan SDM dan Rencana 2026

Memasuki tahun 2026, Bank Sleman menetapkan peta jalan pengembangan SDM yang berfokus pada pilar pertumbuhan dan budaya organisasi, penguatan kapabilitas SDM, serta keberlanjutan. Inisiatif utama meliputi transformasi budaya, penguatan *coaching* dan mentoring, peningkatan *employer branding* sertifikasi teknis untuk mendukung pendekatan pelayanan nasabah.

Bank Sleman akan mengedepankan reskilling dan upskilling untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pegawai sehingga dapat berpikir analitis, inovatif dan berbasis digital.

Reward Right & Total Rewards

Bank Sleman menerapkan filosofi *Total Rewards* sebagai pendekatan holistik dalam pengelolaan remunerasi, yang mengintegrasikan kompensasi finansial dan non-finansial secara adil dan kompetitif. Skema remunerasi didasarkan pada 9 compensable factor yang memastikan keseimbangan antara jabatan, kontribusi kinerja, dan kompetensi individu. Untuk menjaga keadilan eksternal dan daya saing industri, Bank secara konsisten mengikuti survei remunerasi pasar melalui konsultan independen ternama, dengan target *annual total cash* berada di atas median pasar. Budaya berbasis kinerja diperkuat melalui sistem kompensasi variabel (bonus dan insentif) yang secara langsung dikaitkan dengan pencapaian individu serta kesehatan keuangan Bank.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

1. Rasio Gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1,25 %
2. Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1,41 %
3. Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah = 10,2 %

Hubungan Industrial yang Harmonis dan Inklusif

Hubungan industrial di Bank Sleman dibangun tidak semata untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi sebagai sarana menciptakan ekosistem kerja yang setara, transparan, dan berkelanjutan. Dalam penyusunan Peraturan Perusahaan Bank Sleman juga melibatkan perwakilan dari pegawai.

Sejalan dengan transformasi digital, pemanfaatan teknologi diterapkan untuk meningkatkan transparansi administrasi ketenagakerjaan serta mendukung deteksi dini potensi konflik melalui pendekatan berbasis data. Bank juga memberikan perhatian besar terhadap kesejahteraan karyawan melalui berbagai program wellbeing, termasuk fasilitas kesehatan, dana pensiun, pinjaman dengan bunga khusus, serta dukungan gaya hidup berkelanjutan

Retensi Talenta dan Manajemen Turnover

Di tengah dinamika pasar tenaga kerja, Bank Sleman berhasil menjaga tingkat *turnover* karyawan sebesar 2.25% melalui berbagai inisiatif strategis. Bank mendukung keseimbangan kehidupan kerja, serta melakukan intervensi pengembangan kompetensi melalui penempatan kerja yang selaras dengan potensi individu dan program pelatihan yang terarah.

Tingkat keterikatan karyawan diperkuat melalui berbagai program *engagement* dan penyediaan fasilitas olahraga guna menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan secara berkelanjutan. Bank Sleman mendukung adanya aktivitas di luar pekerjaan, baik di bidang olah raga, hobi maupun kegiatan keagamaan. Aktivitas olah raga yang difasilitasi Bank Sleman antara lain senam, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dan lain-lain. Aktivitas hobi dilakukan dengan kegiatan bersepeda. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin pegawai, doa bersama, buka puasa bersama dan syawalan. Bank Sleman meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja Bank Sleman secara keseluruhan.

Kesejahteraan Pegawai, Lingkungan Kerja dan Kesenjangan Kesempatan

Melalui kebijakan pengembangan SDM, Bank Sleman memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dengan memperhatikan keseimbangan kebutuhan operasional bisnis dengan hak pegawai,

Bank Sleman melakukan penilaian kinerja berbasis kompetensi yang dilakukan setiap semester. Bank Sleman juga menerapkan reward dan *punishment* bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Bentuk komitmen Bank Sleman terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian Bank Sleman, antara lain penerapan standar gaji atau honorarium, pemberian tunjangan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun.

Sebagai salah satu cara membangun *engagement* Bank Sleman dengan pegawai, Bank Sleman melakukan berbagai cara meliputi membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan cara menyediakan sarana ibadah, menyelenggarakan forum komunikasi korporat dan memfasilitasi forum komunitas Pengurus & Pegawai. Selain itu Bank Sleman memberikan penghargaan berdasarkan masa kerja pegawai 15 tahun dan 25 tahun.

Bank Sleman juga memperhatikan kesehatan Pengurus dan Pegawai. Pengurus dan Pegawai diikutsertakan pada program kesehatan BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth. Selain itu guna memenuhi kebutuhan kesehatan yang baik, diberikan vaksin influenza dan *medical check up* tahunan untuk pengurus dan pegawai.

Melalui komitmen dan strategi yang telah ditempuh di atas, diharapkan dapat meningkatkan level kapasitas SDM, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan efektif. Bank Sleman mampu menekan angka perpindahan pegawai sehingga diterima dengan baik oleh pegawai sebagai salah satu Pemangku Kepentingan.

Pensiun dan Pengakhiran Hubungan Kerja

Dalam pengelolaan pensiun dan pengakhiran hubungan kerja, Bank Sleman memastikan proses yang adil, transparan, dan manusiawi. Sebelum memasuki usia Pensiun pegawai akan menjalani Masa Persiapan Pensiun agar memiliki kesiapan finansial, mental, dan sosial agar tetap produktif dan percaya diri di masa purna tugas.

Melalui integrasi tata kelola yang kuat, kepatuhan terhadap regulasi POJK, serta komitmen terhadap aspek sosial dan keberlanjutan (ESG), Bank Sleman terus bertransformasi dalam membangun lingkungan kerja yang agile, berkinerja tinggi, dan berorientasi pada manusia, guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan

Imbalan Pasca Kerja dan Program Bagi Laba Pengurus & Pegawai

Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024, tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman BAB X Pasal 24 yang berbunyi ayat (1) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dapat mengadakan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi Direksi dan Pegawai; ayat (2) Dana pensiun dan tunjangan hari tua merupakan kekayaan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dipisahkan; ayat (3) Dana pensiun dan tunjangan hari tua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari: (a) iuran pensiun dan tunjangan hari tua dari Direksi dan Pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda); (b) bagian dari dana kesejahteraan; (c) bantuan dari PT Bank Sleman; dan (d) usaha lain yang sah.

Direksi dan pegawai Bank Sleman telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun. Selain Dana Pensiun yang dikelola sendiri oleh Bank Sleman, mulai Desember 2025 Bank Sleman mengikutsertakan Direksi dan Pegawai pada program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) yang bekerjasama dengan DPLK BNI.

Program Pengelolaan Pegawai Tahun 2025

1. Internalisasi Budaya Perusahaan
Bank Sleman berkomitmen selalu mengimplementasikan Budaya Perusahaan DO IT (Disiplin, Orientasi nasabah, Inovatif dan Terpercaya) dalam setiap tindakan para pegawai baik di lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja.
2. Menumbuhkan integritas pegawai
Melalui kegiatan-kegiatan bersama seperti Kick Off RBB yang didalamnya juga dilakukan penandatanganan Pakta Integritas & Kode Etik Bankir ataupun dalam bentuk sosialisasi juga yang tidak kalah pentingnya melalui penguatan system recruitment dan penempatan pegawai.
3. Penyempurnaan HRIS
Sebagai pendukung ketersediaan data terkait sumber daya manusia yang update dan lengkap.

4. Learning System Management

Pembuatan platform LMS (*Learning Management System*) dalam rangka mendukung pembelajaran mandiri secara online bagi pegawai dalam upayanya meningkatkan kompetensi.

5. Asuransi Kesehatan

Bank Sleman memberikan jaminan kesehatan bagi pengurus dan keluarganya

6. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Program jaminan saat pegawai telah memasuki masa pensiun.

Kepatuhan SDM Bank

Bank Sleman sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor kunci dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta keberlanjutan usaha. Pengelolaan SDM dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi melalui pilar *Perform Right* dan *Develop Right* dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka mendukung efektivitas pengendalian internal dan kinerja organisasi, Bank Sleman menerapkan sistem manajemen kinerja yang objektif, terukur, dan transparan. Penetapan dan evaluasi kinerja karyawan diselaraskan dengan rencana bisnis Bank serta dilakukan secara berkala melalui mekanisme pemantauan berbasis sistem. Budaya komunikasi dan pembinaan kinerja (*coaching*) diterapkan secara konsisten oleh pimpinan unit kerja, serta dilengkapi dengan *Performance Improvement Plan* bagi karyawan yang memerlukan peningkatan kinerja. Hasil penilaian kinerja menjadi dasar dalam penetapan remunerasi dan pengelolaan pengembangan karier secara wajar dan berkeadilan.

Sebagai upaya menjaga kesinambungan operasional dan mitigasi risiko SDM, Bank Sleman melaksanakan pengelolaan talenta dan suksesi secara sistematis. Proses identifikasi dan pengembangan suksesor untuk posisi-posisi strategis dan kritical dilakukan melalui evaluasi potensi dan kinerja secara berkala. Pengelolaan talenta dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan organisasi, kecukupan kompetensi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi BPR. Pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan kebutuhan organisasi dan individu melalui penerapan metode pembelajaran yang terstruktur. Bank Sleman menerapkan

pendekatan yang mencakup pembelajaran melalui pengalaman kerja, pendampingan, serta pelatihan formal. Seluruh program pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan pelatihan, dilaksanakan secara efektif, dan dievaluasi untuk memastikan peningkatan kompetensi yang relevan dengan fungsi dan tanggung jawab karyawan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Bank Sleman terus membangun budaya kerja yang produktif, berintegritas, dan berorientasi kinerja. Investasi pada pengembangan SDM dipandang sebagai upaya strategis untuk memperkuat kualitas tata kelola, meningkatkan daya saing, serta menjaga keberlanjutan usaha BPR secara sehat dan prudent sesuai dengan ketentuan OJK.



Sepanjang tahun berjalan, Bank Sleman terus memperkuat komitmennya dalam menghadirkan ekosistem perbankan yang aman dan andal melalui modernisasi infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Langkah ini bukan sekadar pembaruan perangkat, melainkan sebuah transformasi menyeluruh untuk memperkuat kerangka keamanan dan kepatuhan (*security and compliance*). Dengan infrastruktur yang modern, Bank kini memiliki fondasi yang jauh lebih solid dalam melindungi integritas data pelanggan serta memastikan seluruh operasional berjalan sesuai dengan standar regulasi yang berlaku.

Dalam menghadapi dinamika ancaman siber yang kian kompleks, Bank Sleman telah mengadopsi prinsip keamanan TI yang bersifat holistik. Kami tidak hanya mengandalkan benteng pertahanan tradisional, namun juga menerapkan strategi yang proaktif:

- Implementasi Arsitektur Zero Trust: Memastikan setiap akses ke jaringan diverifikasi secara ketat, meminimalkan celah kerentanan secara signifikan.
- *Secure Coding Lifecycle*: Keamanan diterapkan sejak tahap awal pengembangan sistem (*privacy by design*), memastikan setiap produk digital lahir dengan proteksi berlapis.
- Pemantauan Berkesinambungan: Melalui sistem pemantauan dan pelaporan yang ketat, Bank mampu mendeteksi serta merespons ancaman yang muncul secara *real-time*.

Modernisasi TI ini menjadi katalisator utama bagi Bank Sleman untuk berinovasi melampaui batas perbankan tradisional. Fondasi teknologi yang kuat memungkinkan kami untuk menghadirkan layanan yang:

1. Personal: Memberikan solusi keuangan yang relevan dengan kebutuhan individu.
2. Terintegrasi: Memperluas jangkauan melalui sinergi dengan ekosistem keuangan yang lebih luas.
3. Cepat dan Aman: Memberikan pengalaman transaksi yang mulus tanpa mengompromikan faktor keamanan.

Seluruh upaya pengembangan teknologi ini merupakan pengejawantahan dari Rencana Strategis TI Bank Sleman yang disusun selaras dengan Rencana Korporasi Bank Tahun 2025. Inisiatif ini adalah langkah konkret kami dalam mewujudkan visi menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia. Dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkomitmen penuh dan inovatif, kami terus berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi komunitas dan seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip Dasar dan Kebijakan Teknologi Informasi Bank Sleman

Bank Sleman memandang pentingnya fungsi teknologi informasi dalam pengelolaan operasional dan tata kelola organisasi. Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Bank Sleman, Tata Kelola Sistem, dan Teknologi Informasi didefinisikan sebagai sebuah struktur dan proses yang saling berhubungan serta mengarahkan dan mengendalikan Bank Sleman dalam mempertahankan, memperluas, dan mencapai strategi serta tujuan organisasi melalui penciptaan nilai tambah dan penyeimbangan antara pengelolaan sumber daya, risiko dan manfaat dari teknologi informasi serta prosesnya.

Direksi Bank Sleman menetapkan fungsi Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Menjalankan konsultasi dengan dengan pihak pengguna (*user*) melalui komunikasi secara rutin.
2. Melaksanakan pelatihan terkait Teknologi linformasi kepada *user*.
3. Mewujudkan rancangan sistem informasi menjadi konstruksi Teknologi Informasi yang mendukung kinerja operasional Bank Sleman.
4. Menerapkan sistem penjaminan mutu untuk memastikan bahwa perangkat-perangkat dan sistem yang digunakan dalam Teknologi Informasi telah berada pada kualitas dan tingkat layanan yang diharapkan.
5. Menerapkan kendali-kendali terkait dengan aktivitas Teknologi Informasi guna memperoleh pemanfaatan yang aman dan optimal.

Menerapkan penjaminan mutu untuk memastikan bahwa data/informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi telah berada pada kualitas, kuantitas, dan waktu yang diharapkan oleh *user*.

Bank Sleman mengoptimalkan Tata Kelola Teknologi Informasi melalui tahapan proses sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem
Perencanaan sistem meliputi proses identifikasi kebutuhan organisasi dan formulasi inisiatif-inisiatif Teknologi Informasi yang dapat memenuhi kebutuhan Nasabah dan Bank Sleman sendiri, dengan mencanangkan visi dan misi di bidang Teknologi Informasi seperti; melakukan penyusunan rencana strategis di bidang Teknologi Informasi yang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan, menyusun rancangan desain teknis, penjabaran rancangan desain teknis Teknologi Informasi ke dalam konstruksi sistem secara fisik dan fungsional.

2. Realisasi dan Pemeliharaan

Realisasi dan Pemeliharaan meliputi pemilihan, penetapan, pengembangan/akuisisi sistem Teknologi Informasi, manajemen proyek Teknologi Informasi, serta menangani operasi Teknologi Informasi yang memberikan jaminan tingkat layanan dan keamanan sistem Teknologi Informasi yang dioperasikan dan pemeliharaan aset-aset Teknologi Informasi untuk mendukung pengoperasian sistem yang optimal.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi ditetapkan untuk memastikan adanya umpan balik atas pengelolaan Teknologi Informasi, yaitu berupa ketercapaian kinerja yang diharapkan. Untuk mendapatkan deskripsi kinerja setiap proses Teknologi Informasi digunakan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan inilah yang akan dapat digunakan oleh manajemen atau auditor, untuk mengetahui apakah proses Teknologi Informasi telah dilakukan dengan baik dengan kriteria sebagai berikut:

- Perencanaan pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi.
- Penggunaan Aplikasi Inti Perbankan (*Core Banking System*) sebagai *back office system* dan aplikasi pendukung lainnya.
- Penetapan tingkat layanan yang disepakati (*Service Level Agreement*) bersama-sama pemakai (*user*) dan di *review* secara berkala.
- Penerapan *Disaster Recovery Center (DRC)* dan *Business Continuity Plan (BCP)* untuk pengamanan *back up data*.
- Pengujian *server back up*.
- Pelaksanaan Audit Teknologi Informasi eksternal secara berkala.

Pengembangan Teknologi Informasi terbagi atas beberapa area seperti: Pengembangan aplikasi, pengembangan keamanan jaringan, pengembangan/ inovasi informasi dan sistem teknologi. Beberapa area pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan tahun 2025 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Infrastruktur Teknologi Informasi Bank Sleman untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

1. Area Core Banking System

- Core Banking System (CBS)* merupakan sistem utama perbankan yang menyimpan data dan juga mengelola semua layanan dan transaksi nasabah secara terpusat.

- Operasional perbankan sangat ditentukan oleh fungsi dan kehandalan kinerja *Core Banking System (CBS)*. Untuk mendukung hal tersebut, Bank Sleman menggunakan *Core Banking System (CBS)* dari *WINCore IBM AS400* bekerjasama dengan vendor PT. Warna Bintang Kreasi Jakarta, pola kerjasama sewa menyewa *software* dan *hardware* aplikasi dan kontrak pemeliharaan.

2. Area Disaster Recovery Center

Bank Sleman mengamankan seluruh informasi data Bank melalui sistem *back up data*, dengan membentuk *hot/mirroring Disaster Recovery Center*. Sistem keamanan ini berfungsi menjaga kelangsungan kinerja Bank Sleman dan meminimalisasi potensi adanya risiko yang terdampak dari gangguan sistem, bencana alam dan kerusakan data yang disebabkan baik secara sengaja maupun tidak oleh karyawan dan/atau pihak luar.

3. Digitalisasi Bank

Bank Sleman memperoleh persetujuan izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kategori izin 1 dengan aktivitas penatausahaan sumber dana sebagai penerbit kartu yang dapat ditransaksikan secara *off us* diseluruh jejaring ALTO dan Prima.

Infrastruktur Teknologi Informasi Bank Sleman

Pada tahun 2025, Bank Sleman melakukan kerjasama untuk meningkatkan layanan kepada nasabah pengguna ATM Bank Sleman sehingga dapat melakukan transaksi penarikan tunai, informasi saldo, transfer antar rekening Bank Sleman maupun transfer ke Bank Lain melalui ATM mitra Jaringan Prima.

Struktur Bagian Teknologi Informasi

Guna mendorong digitalisasi yang lebih masif dan dinamis, Bank Sleman resmi memperbarui struktur organisasi Teknologi Informasinya per 1 Oktober 2025 sesuai Perdir Nomor 12 Tahun 2025. Melalui pembentukan unit IT MIS dan IT Development, bank berkomitmen memperkuat infrastruktur teknologinya dengan bagan manajemen sebagai berikut:



Pengembangan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi

Bank Sleman menyadari penggunaan teknologi yang mendukung keberlangsungan layanan digital bank memerlukan tersedianya SDM TI yang unggul, hal ini mendorong Bank Sleman senantiasa memenuhi kebutuhan SDM TI serta Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Bagian Teknologi Informasi diperlukan untuk memenuhi tuntutan perkembangan teknologi dan bisnis Bank Sleman yang telah ditetapkan oleh manajemen. Guna mengembangkan dan menyiapkan kemampuan Sumber Daya Manusia agar dapat menunjang pekerjaan di bidang Teknologi Informasi, pegawai pada Bagian Teknologi Informasi telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan workshop. Pada tahun 2025 Bank Sleman telah mengikutsertakan pegawai Bagian Teknologi Informasi dalam beberapa Pelatihan diantaranya:

1. Pelatihan Ketahanan & Keamanan Siber BPR
2. Pelatihan & Sertifikasi *Junior Cyber Security*
3. Pelatihan *Big Data Analytics*
4. Pelatihan Inovasi & Digitalisasi Produk dan Proses Bisnis
5. Pelatihan Standard Akuntansi Entitas Privat
6. Seminar *Digital Transformation & Digital Security*

Rencana Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan kebutuhan utama Bank Sleman untuk berkompetisi dengan Bank.

Berikut ini adalah *Masterplan* dari Rencana Strategis Teknologi Informasi Bank tahun 2022-2025. Penguatan Platform Teknologi Informasi untuk mendukung Aplikasi *Digital Banking* serta *Management Information System* (MIS) Kegiatan penguatan Platform Teknologi Informasi meliputi:

1. Penguatan produk berbasis *Mobile Device* (*Electronic Channel*)

Kegiatan penguatan produk berbasis *Mobile Device* (*Electronic Channel*) meliputi:

- a. Pengembangan Aplikasi Antrian Nasabah berbasis *Mobile*;
 - b. Pengembangan ATM on Us untuk layanan transaksi setor dan tarik tunai;
 - c. Pengembangan Mobile Banking;
 - d. Pengembangan *Corporate Internet Banking*;
 - e. Pengembangan QRIS sebagai Issuer & Acquirer;
 - f. Pengembangan Kartu Debit GPN;
 - g. Pengembangan fitur tarik tunai tanpa kartu (*cardless*);
 - h. Perluasan jaringan transaksi Kartu ATM Bank Sleman di seluruh Bank Umum;
 - i. Penguatan kehandalan produk berbasis *Mobile Device*.
2. Penguatan fungsi Internal Control
Kegiatan penguatan Penguatan fungsi *Internal Control* yaitu Pengembangan sistem *Anti Fraud* berbasis TI (Pengembangan *Website Whistle Blowing System* secara mandiri).

Bank Sleman menyadari peran penting teknologi sebagai pendorong utama dalam kemajuan perbankan, meningkatkan keamanan, kenyamanan, perlindungan data nasabah, dan kecepatan transaksi. Hal ini mendorong Bank untuk terus melakukan pengembangan sistem aplikasi digital, sistem TI pendukung, modernisasi teknologi, serta keamanan siber.

Semua pengembangan inisiatif di atas semaksimal mungkin dikembangkan dengan metodologi *agile*, untuk mempercepat proses pengembangan dan peluncuran fitur-fitur baru agar dapat segera dimanfaatkan oleh nasabah maupun pengguna internal Bank.

Bank menjalankan modernisasi infrastruktur untuk memperkuat operasional dengan melakukan *upgrade* sistem mainframe dan jaringan sebagai strategi jangka panjang yaitu mengantisipasi peningkatan transaksi dari berbagai *channel* di masa depan.

Inovasi Teknologi Informasi

Bank Sleman menaruh perhatian dan dukungan penuh pada transformasi dan pengembangan digital di seluruh segmen bisnis bank melalui inisiatif-inisiatif strategis yang dijalankan secara *agile*, sehingga dapat dengan cepat memberikan nilai tambah pada semua pemangku kepentingan. Pengembangan yang telah dilakukan antara lain:

Bank Sleman senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas Teknologi Informasi yang dimiliki untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat umum dan nasabah pada khususnya. Untuk itu Kami senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan Teknologi Informasi secara berkelanjutan seiring dengan rencana pengembangan dan perluasan jaringan, dengan tujuan mempermudah layanan transaksi dan jasa perbankan dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk, jasa dan layanan. Berikut ini adalah beberapa Inovasi Teknologi Informasi yang dikembangkan di tahun 2025, diantaranya :

1. Sistem Informasi ATI
2. Sistem Pelaporan *Single View* BPR

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2026

1. Kerjasama dengan Dukcapil tentang Pemanfaatan akses data kependudukan melalui Perbarindo
2. Layanan transfer BI Fast kerjasama dengan Bank Umum
3. Layanan Mobile Banking yang dapat ditransaksikan secara on us dan off us
4. Layanan ATM Cardless (tarik tunai tanpa kartu)
5. Layanan pembayaran dengan QRIS
6. Pengembangan Payment Point Online Banking (PPOB)
7. Kerjasama *Virtual Account Institute*
8. Layanan eKalurahan Bank Sleman
9. Peningkatan kapasitas dan performa pada server internal
10. Installasi *Network Monitoring System* untuk jaringan



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan yang terintegrasi dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Implementasi program tidak hanya bersifat filantropi, tetapi diarahkan untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi jangka panjang bagi masyarakat Kabupaten Sleman.

Pengelolaan dana TJSL dilaksanakan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi internal, yaitu:

- Peraturan Direksi Nomor 1/PERDIR/BS/2024 tentang Kebijakan Penggunaan Dana CSR
- SK Direksi Nomor 42/KPTS/DIR/2024 tentang Tim Pelaksana CSR
- SK Direksi Nomor 03/KPTS/DIR/2026 tentang Tim Pendukung CSR

Kebijakan alokasi anggaran diatur melalui Memo Direksi dan dikelola secara adaptif berdasarkan urgensi kebutuhan masyarakat serta dinamika sosial-ekonomi daerah.

Integrasi ESG dalam Strategi TJSL tng d buatn ilustrasi

Pelaksanaan TJSL Bank Sleman tahun 2025 mencerminkan integrasi ESG sebagai berikut:

Environmental(E):

Mitigasi risiko bencana, dukungan pelestarian lingkungan, serta pembentukan cadangan dana respons ekologis.

Social (S):

Penguatan UMKM, peningkatan akses pendidikan, kesehatan masyarakat, perlindungan pekerja rentan, dan pemberdayaan komunitas.

Governance (G):

Pengelolaan dana berbasis regulasi internal, pengawasan melalui struktur formal Tim CSR, serta kebijakan alokasi yang terdokumentasi melalui Memo Direksi.

Pendekatan ini memastikan bahwa program TJSL tidak hanya bersifat bantuan jangka pendek, tetapi menjadi bagian dari strategi keberlanjutan korporasi.

Kinerja Keuangan Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Bank Sleman mengalokasikan anggaran TJSL sebesar Rp606.105.404 dan merealisasikan sebesar Rp574.695.100 atau 94,82% dari total anggaran. Tingkat penyerapan ini mencerminkan efektivitas perencanaan serta komitmen perseroan dalam memastikan dana tersalurkan tepat sasaran dan memberikan dampak optimal bagi masyarakat.

Dengan prosentase anggaran penggunaan masing-masing program telah diatur dalam Memo Direksi Nomor: 9A/MM/Dir BS/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Kebijakan Alokasi Dana CSR dan diperbarui melalui Memo Direksi Nomor: 69/MM/Dir BS/X/2025 tanggal 07 Oktober 2025 perihal Kebijakan Alokasi Dana CSR. Kebijakan Alokasi dana CSR dikelola secara fleksibel berdasarkan urgensi program dan dinamika kebutuhan masyarakat di lapangan.

Apabila dilihat dari komposisi realisasi penyaluran dana CSR tahun 2025, berdasarkan prosentase masing-masing program adalah sebagai berikut :

Pilar Program	Fokus ESG	Realisasi (%)
Sosial	Kesejahteraan Masyarakat & Kesehatan	40,49%
Lainnya (Pendidikan, Budaya & Lingkungan)	Penguatan Human Capital & Ekosistem Daerah	38,58%
Kemitraan	Pemberdayaan UMKM & Inklusi Keuangan	18,50%
Cadangan Bencana	Resiliensi & Mitigasi Risiko Ekologis	2,44%

Komposisi ini menunjukkan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam kerangka ESG.

Implementasi Program Berdasarkan Pilar ESG

Pilar *Economic & Social Impact* – Program Kemitraan (18,50%)

Program kemitraan diarahkan untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM dan peningkatan inklusi keuangan daerah.

Bentuk realisasi program meliputi:

- Penyaluran pinjaman modal bergulir kepada pelaku UMKM
- Bantuan sarana usaha (gerobak usaha produktif)
- Fasilitasi percepatan sertifikasi halal bekerja sama dengan Disperindag Kabupaten Sleman

Program ini dirancang berbasis potensi lokal dan prinsip pemberdayaan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan produktivitas usaha, memperluas akses pasar, serta mendukung pengurangan kemiskinan secara struktural.



Bank Sleman Peduli

Penyaluran Kredit Kemitraan kepada pelaku UKM



Bank Sleman Peduli

Bantuan sarana usaha berupa Gerobak Usaha kepada pelaku UKM



Bantuan fasilitasi program percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha kuliner bekerjasama dengan Disperindag Kabupaten Sleman

Pilar *Social Responsibility* – Program Sosial (40,49%)

Program sosial difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya kelompok rentan dan kurang mampu. Realisasi kegiatan antara lain:

- Khitan Massal Bank Sleman
- Beasiswa pendidikan bagi pelajar kurang mampu
- Program "Telur Bahagia" untuk penanganan stunting

- Pembayaran iuran JKN-KIS bagi pekerja rentan
- Bantuan panti asuhan dan pondok pesantren
- Pengadaan hewan qurban
- Kegiatan sosial keagamaan dan kemasyarakatan

Program ini selaras dengan agenda pembangunan daerah dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek kesehatan, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan.



Bank Sleman Peduli
Bantuan pelaksanaan Khitan Massal Bank Sleman



Bank Sleman Peduli

Bantuan beasiswa kepada pelajar kurang mampu tingkat SD



Bank Sleman Peduli

Bantuan tali asih kepada Panti Asuhan



Bank Sleman Peduli

Bagi Takjil untuk pengguna jalan di depan Kantor Cabang Utama dalam rangka Bulan Ramadhan 1446 H

Pilar Human Capital & Community Development – Pendidikan, Budaya & Lingkungan (38,58%)

Bank Sleman berperan aktif dalam memperkuat ekosistem sosial daerah melalui dukungan terhadap:

- Kegiatan kesiswaan dan kemahasiswaan
- Bantuan sarana prasarana pendidikan formal dan informal
- Pembinaan olahraga daerah
- Pelestarian seni dan budaya lokal Kabupaten Sleman
- Dukungan kegiatan nasional dan kemasyarakatan
- Bantuan pelestarian lingkungan hidup

Program ini bertujuan menjaga keberlanjutan sosial-budaya sekaligus membangun generasi muda yang berdaya saing.

Pilar Environmental & Risk Resilience – Cadangan Bencana (2,44%)

Sebagai bank daerah yang beroperasi di kawasan rawan bencana erupsi Gunung Merapi, Bank Sleman membentuk cadangan dana khusus untuk meningkatkan ketahanan sosial dan respons tanggap darurat.

Realisasi program meliputi:

- Bantuan bencana alam (termasuk banjir di Sumatera)
- Dukungan apel siaga kedaruratan erupsi Merapi 2025

Inisiatif ini merupakan bagian dari manajemen risiko berbasis ESG dan komitmen perusahaan terhadap ketahanan ekologis daerah.

Arah Pengembangan CSR Tahun 2026

Ke depan, Bank Sleman akan memperkuat:

- Pengukuran dampak (*impact measurement*) berbasis indikator ESG
- Integrasi TJSL dengan strategi bisnis inklusi keuangan
- Digitalisasi pelaporan dan transparansi program
- Peningkatan porsi program berbasis lingkungan dan ekonomi produktif

Dengan demikian, TJSL Bank Sleman diharapkan semakin berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya tahan.







Lampiran-Lampiran

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi	125
Kata Pengantar	126
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	127
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	131
2.1. Kinerja Ekonomi	131
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	135
2.3. Kinerja Sosial	136
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	138
3. Profil Bank	140
4. Penjelasan Direksi	143
5. Tata Kelola Keberlanjutan	147
Umpan Balik	152

Kata Pengantar

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025 sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017. Melalui program kerja yang terukur, Bank mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasionalnya. Langkah ini didasari atas kesadaran pentingnya prinsip *triple bottom line* – People, Profit, dan Planet – demi menciptakan ekosistem perbankan yang berkelanjutan.



Sebagai lembaga intermediasi, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana secara selektif. Bank memprioritaskan pembiayaan pada unit usaha yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan ramah lingkungan, sekaligus menjamin profitabilitas melalui pendapatan bunga. Fokus pada aspek sosial dan lingkungan ini krusial untuk memitigasi risiko kredit, seperti kegagalan bayar (*default*) pada sektor usaha yang berdampak negatif.

Kami berharap Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. PT BPR Bank Sleman (Perseroda) senantiasa mengharapkan dukungan dan masukan dari seluruh pemangku kepentingan demi peningkatan kinerja Bank di masa mendatang.

1. Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan Pasal 10 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, BPR/ BPRS diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) setiap tahunnya. Sejalan dengan regulasi tersebut, BPR/ BPRS wajib menyerahkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada 30 April 2026, yang dilakukan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan 2025.

Berfungsi sebagai instrumen transparansi kepada masyarakat, Laporan Keberlanjutan merangkum kinerja menyeluruh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini mencakup tanggung jawab di bidang ekonomi, keuangan, lingkungan, serta sosial dalam kerangka implementasi bisnis berkelanjutan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran 2 POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, kerangka Laporan Keberlanjutan disusun dengan komponen utama meliputi:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan

6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2025 sepenuhnya mengakomodasi standar yang ditetapkan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017. Dokumen ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Audit tahun buku 2025.

Bank menyajikan kinerja keberlanjutan ini dalam siklus tahunan, di mana data yang dimuat mencakup periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dalam menentukan konten laporan, Bank mengacu pada ketentuan POJK tersebut dengan menitikberatkan pada dua pilar utama, yaitu prinsip kesesuaian isi dan kualitas informasi.

Penerapan prinsip isi diwujudkan melalui:

1. Konteks Keberlanjutan: Memastikan seluruh materi laporan relevan dengan arah kebijakan keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Menyediakan informasi yang komprehensif, baik dalam bentuk narasi (kualitatif) maupun angka (kuantitatif), untuk memenuhi kebutuhan informasi pembaca.

Implementasi prinsip kualitas laporan meliputi:

1. Keseimbangan: Informasi disajikan secara objektif, mencakup pencapaian strategis maupun tantangan yang dihadapi sesuai dengan kondisi riil Bank.
2. Komparabilitas: Data kinerja ditampilkan dalam rentang waktu tiga tahun terakhir untuk memudahkan perbandingan tren dari tahun ke tahun.
3. Akurasi: Seluruh data dan angka telah melalui proses verifikasi internal guna menjamin ketepatan dan keandalan informasi.
4. Ketepatan Waktu: Publikasi laporan dilakukan secara tepat waktu, selaras dengan jadwal penyampaian Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Narasi dan informasi disusun dengan bahasa yang lugas sehingga mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini berfokus pada topik material yang dipilih berdasarkan skala prioritas dampak terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup—termasuk dampak bernilai positif. Proses identifikasi aspek material dan batasan laporannya mempertimbangkan isu-isu krusial yang berpengaruh langsung terhadap stabilitas PT BPR Bank Sleman (Perseroda) serta kepentingan para *stakeholder*.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berpedoman pada delapan prinsip dan tiga prioritas utama sesuai POJK No. 51/2017. Berikut adalah internalisasi delapan prinsip tersebut dalam operasional Bank:

1. Investasi Bertanggung Jawab: Kami mengintegrasikan faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Praktik ini diwujudkan melalui proses analisis kredit yang ketat untuk memastikan pembiayaan tidak berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan.

2. Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan: Prinsip ini menjadi fondasi operasional yang dituangkan secara formal dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai panduan strategis bisnis Bank.
3. Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup: Melalui penguatan *Prudential Banking*, kami mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). Bank tidak hanya fokus pada risiko finansial, tetapi juga memitigasi dampak sosial dan lingkungan dari penyaluran kredit.
4. Tata Kelola: Penerapan tata kelola berkelanjutan diselaraskan dengan standar Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.
5. Komunikasi Informatif: Kami menjamin keterbukaan informasi mengenai strategi dan kinerja Bank melalui laporan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi di www.banksleman.co.id.
6. Inklusif: Bank berkomitmen menyediakan produk dan layanan yang terjangkau serta dapat diakses secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat guna mendorong inklusi keuangan.
7. Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas: Melalui RAKB, kami memprioritaskan penyaluran dana ke sektor-sektor strategis yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan program pemerintah.
8. Koordinasi dan Kolaborasi: Bank aktif bersinergi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait, termasuk melalui keanggotaan di Perbarindo, untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan: Melakukan identifikasi serta pemantauan berkala terhadap portofolio pembiayaan Bank yang mendukung prinsip keberlanjutan.
2. Penguatan Kapasitas Internal: Meningkatkan kesadaran (*awareness*) pegawai dan nasabah mengenai keuangan berkelanjutan, serta mengimplementasikannya pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus utama Bank.
3. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kelola: Melakukan sinkronisasi kebijakan internal, manajemen risiko, dan prosedur operasional (SOP), termasuk memperbarui Kode Etik Kepegawaian agar selaras dengan prinsip tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyusun strategi keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan visi dan misi perusahaan ke dalam aspek keberlanjutan. Bagi Bank, implementasi ini bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap regulasi, melainkan strategi esensial untuk mewujudkan inklusi keuangan. Melalui fokus pada segmen UMKM, Bank berkomitmen mengurangi kesenjangan sosial serta meningkatkan perlindungan lingkungan melalui produk jasa keuangan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sebagai langkah nyata menuju *Go Green Company* sesuai PP No. 47 Tahun 2012, Bank telah menjalankan berbagai program efisiensi operasional, antara lain:

1. **Konservasi Air:** Edukasi penggunaan air secara bijak melalui pemasangan imbauan strategis di seluruh area kantor.
2. **Lingkungan Kerja Sehat:** Menginternalisasi budaya bersih melalui kampanye "BERSIH itu SEHAT".
3. **Manajemen Energi:** Pembatasan penggunaan listrik dan AC setelah jam operasional serta memastikan pencahayaan hanya pada ruang yang digunakan.
4. **Reduksi Sampah Plastik:** Budaya penggunaan *tumbler* untuk menggantikan wadah minum sekali pakai di lingkungan kerja.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	1.060.451.231.358	1.060.615.881.021	1.028.541.446.194
Aset Produktif	1.009.676.188.987	1.003.930.912.480	972.272.949.571
Kredit/Pembiayaan Bank	771.898.693.856	750.607.941.443	727.153.341.867
Dana Pihak Ketiga	704.420.917.574	728.448.198.223	700.366.889.058
Pendapatan Operasional	87.806.957.438	82.628.554.354	79.424.878.466
Beban Operasional	65.149.338.021	60.570.343.912	58.768.518.709
Laba Bersih	17.541.402.166	17.059.791.781	16.122.357.204
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	43	39,27	39,12
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL gross	3,74	4,27	4,52
NPL nett	1,31	3,29	3,08
Return on Asset (ROA)	2,29	2,24	2,18
Return on Equity (ROE)	7,38	7,32	7,17
Net Interest Margin (NIM)	7,03	6,64	6,88
Rasio Efisiensi (BOPO)	74,20	73,30	73,99
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47	102,60	103,04

Pada tahun 2025, kinerja PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menunjukkan hasil yang cukup baik. Bank berhasil membukukan aset sebesar Rp1.060.451.231.358,00, laba bersih sebesar Rp17.541.402.166,00, naik 2,82% dari tahun sebelumnya. Selain itu jumlah Kewajiban menurun sebesar 0,88% dan ekuitas naik sebesar 2,05%.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	10	10	10	10
a.1. DPK	10	10	10	10
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	8	8	7	7
b.1. Kredit / Pembiayaan	8	8	7	7
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
a.1. DPK	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
b.1. Kredit / Pembiayaan	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-

c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	1.000.000.000	126.626.155	-	2.000.000.000
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	3.000.000.000	2.333.635.585	4.250.000.000	10.000.000.000
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	12.000.000.000	11.479.023.004	4.590.000.000	6.603.000.000
l. Kegiatan UMKM	93.087.303.669	92.584.803.296	94.920.049.223	93.322.189.037
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037



Dalam perspektif keuangan berkelanjutan, komposisi portofolio sebenarnya telah mengarah pada sektor-sektor yang memiliki dampak lingkungan dan sosial positif, seperti UMKM, air bersih, dan layanan kesehatan. Namun demikian, implementasinya belum sepenuhnya optimal, terutama pada sektor berbasis lingkungan yang masih menghadapi kendala dari sisi kelayakan proyek dan struktur pembiayaan. Rendahnya realisasi pada pembiayaan air bersih menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan ekosistem, baik melalui kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, lembaga pendukung, maupun skema pembiayaan inovatif seperti sindikasi atau dukungan penjaminan. Selain itu, kecenderungan resiko yang masih konservatif terhadap proyek hijau juga menjadi faktor pembatas dalam ekspansi portofolio berkelanjutan.

Ke depan, strategi pembiayaan perlu diarahkan pada penguatan kualitas portofolio melalui pendekatan yang lebih berbasis dampak, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan mitigasi risiko. Penyeimbangan portofolio menjadi penting dengan mengurangi ketergantungan pada sektor yang volatil dan meningkatkan eksposur pada sektor yang lebih stabil serta memiliki nilai keberlanjutan tinggi, seperti UMKM berbasis ekonomi hijau, kesehatan, dan sanitasi. Di samping itu, pengembangan produk keuangan berkelanjutan dan integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses analisis kredit akan menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing sekaligus menjaga kualitas aset. Dengan langkah tersebut, diharapkan portofolio pembiayaan tidak hanya tumbuh secara kuantitatif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



Melalui implementasi prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memperkuat komitmennya terhadap praktik perbankan yang ramah lingkungan. Perusahaan terus mengoptimalkan penyebaran informasi terkait prinsip hijau ini demi memenuhi target yang ditetapkan. Dengan mengelola penggunaan energi, air, dan bahan baku secara efisien, Bank Sleman berhasil menjalankan operasional tanpa merusak ekosistem atau keanekaragaman hayati nasional selama periode ini.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagai bentuk dedikasi terhadap prinsip keberlanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menerapkan berbagai langkah nyata. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas air minum isi ulang, pengurangan penggunaan gelas plastik sekali pakai, serta imbauan kepada seluruh karyawan untuk membawa botol minum (*tumbler*) pribadi.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	54.000	45.187	52.471	51.750
b. Penggunaan Listrik (kWh)	350.000	333.600	239.365	237.049
c. Penggunaan Air (m3)	5.500	5.400	4.500	4.350
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.900	1.745	1.137	2.165

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mendukung inklusivitas keuangan sekaligus memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Yogyakarta.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen terhadap kesejahteraan pegawai dengan memastikan bahwa sistem pengupahan yang diberikan telah memenuhi standar UMK Kota Yogyakarta.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	176	171	162	159
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	6	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	5	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

P T BPR Bank Sleman (Perseroda) mengalokasikan sebagian laba perusahaan untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	606.105.404	574.695.100	692.606.000	1.032.100.750
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Forkom UMKM Kapanewon Sleman	Sleman	Pelatihan keterampilan UMKM	100

Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Pemberian bantuan sarana usaha bagi pelaku UKM	meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemandirian ekonomi	Program ini bertujuan memberdayakan UMKM agar naik kelas melalui sarana yang lebih layak dan higienis, sekaligus mempermudah akses usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan

2	Pemberian bantuan kredit kemitraan tanpa bunga bagi pelaku UKM	memperluas akses permodalan, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan usaha tanpa terbebani bunga pinjaman	Program ini bertujuan memperkuat kapasitas pelaku usaha, memacu penyerapan tenaga kerja, dan mendukung stabilitas ekonomi daerah
3	Sertifikasi halal bagi pelaku usaha makanan dan minuman	meningkatkan daya saing produk, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan kepastian hukum	Program ini memberikan nilai tambah, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta menjamin kualitas produk sesuai syariat Islam, yang krusial untuk kemandirian ekonomi

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Guna merespons digitalisasi perbankan yang pesat, Bank Sleman terus berinovasi dalam mengembangkan layanannya. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran gaya hidup nasabah yang kini mengutamakan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi.

Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, Bank Sleman konsisten melakukan inovasi berkelanjutan. Di tahun 2025, Bank Sleman melakukan kerjasama untuk meningkatkan layanan kepada nasabah pengguna ATM Bank Sleman sehingga dapat melakukan transaksi penarikan tunai, informasi saldo, transfer antar rekening Bank Sleman maupun transfer ke Bank Lain melalui ATM mitra Jaringan Prima. Bank juga mengembangkan produk kredit angsuran emas, yang memberikan solusi perencanaan keuangan jangka panjang bagi nasabah melalui kepemilikan aset logam mulia.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perlindungan nasabah merupakan prioritas Bank Sleman yang diwujudkan melalui pemenuhan standar regulasi dan edukasi risiko yang intensif. Informasi produk disampaikan secara mendetail melalui berbagai kanal media untuk mencegah potensi kerugian nasabah. Sejalan dengan inisiatif inklusi keuangan, Bank Sleman juga mengedukasi masyarakat agar lebih bijak dalam bertransaksi dan menyadari sepenuhnya karakteristik produk perbankan yang mereka pilih.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Selaras dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, Bank Sleman mengintegrasikan standar KKUB ke dalam evaluasi produk dan layanan perusahaan. Melalui kebijakan alokasi dana yang berbasis manajemen risiko dan minimalisasi dampak buruk, Bank Sleman menjamin bahwa aktivitas operasional serta layanan yang tersedia selama periode ini tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan maupun sosial.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak terdapat produk Bank Sleman yang ditarik dari peredaran selama periode laporan, baik atas kebijakan internal perusahaan maupun instruksi dari otoritas pengawas (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Survei Kepuasan Nasabah Bank Sleman Tahun 2025 telah dilaksanakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi dan pengalaman nasabah terhadap layanan Bank Sleman, yang bekerja sama dengan Tim Peneliti FEB UNY. Sebanyak 1.135 responden nasabah aktif mengikuti survei ini yang mencakup berbagai segmen, terutama usia produktif yang membutuhkan layanan cepat, aman, dan modern. Customer Satisfaction Index (CSI) dipergunakan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah Bank Sleman secara komprehensif. Bank Sleman memperoleh Overall CSI: 86,5%, masuk kategori “sangat memuaskan”. Hal ini mengindikasikan layanan Bank Sleman secara umum telah memenuhi bahkan mendekati melampaui ekspektasi nasabah. Sepanjang tahun 2025, tidak ada keluhan tercatat dari nasabah atau publik mengenai produk dan layanan Bank Sleman yang berpotensi merugikan lingkungan atau berdampak negatif pada kesejahteraan sosial.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
Alamat	Jl. Magelang KM. 10 Tridadi Sleman Yogyakarta
Nomor Telepon	0274 868321
Email	info@banksleman.co.id
Website	www.banksleman.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(dalam ribuan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	1.060.451	1.060.615	1.028.541
Kewajiban	740.181	749.789	728.876

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank Sleman memiliki SDM total 177 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Kabupaten Sleman	217.716.276	217.716.276.000	99,57%
2	KPRI-KP2KS	929.648	929.648.000	0,43%

Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Mutiara
	2. Tabungan Arofah
	3. Tabungan Bank Sleman
	4. Tabungan Tamasya Plus
	5. Tabungan SimPel
	6. TabunganKu
	7. Tabungan Pemerintah
	8. Tabungan Kredit
	9. Tabungan TASPEN
	10. Tabungan Tapen
Deposito	Deposito Berlian
Kredit	1. Kredit UMKM
	2. Kredit Krisan
	3. Kredit Sembada
	4. Kredit Sebrakan
	5. Kredit Konsumtif Kolektif
	6. Kredit Personal Loan
	7. Kredit Linkage
	8. Kredit Kepemilikan Emas

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank unggulan dan prioritas masyarakat Sleman dalam pelayanan keuangan berkelanjutan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Menjadi bank yang bermanfaat bagi masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
2. Mendukung pemberdayaan lingkungan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas
3. MInovasi dan/ atau diversifikasi produk dan/ atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Perbamida (Perhimpunan Bank Milik Daerah)
2. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Guna mendukung agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Bank Sleman berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti. Hal ini mencakup pengembangan kompetensi SDM dan penyaluran kredit khusus bagi UMKM yang berwawasan lingkungan. Mengingat peran vital UMKM sebagai penggerak ekonomi nasional, inisiatif ini diharapkan mampu mendorong penciptaan lapangan kerja sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat secara luas.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Guna menyelaraskan operasional dengan target SDGs, Bank Sleman mengimplementasikan RAKB 2025 yang didukung penuh oleh keterlibatan aktif seluruh pegawai. Laporan ini merupakan wujud transparansi atas strategi dan capaian keberlanjutan kami, khususnya dalam:

1. Menjalankan penyaluran kredit berbasis prinsip kehati-hatian
2. Meningkatkan standar efisiensi yang ramah lingkungan
3. Memastikan pegawai mampu mengintegrasikan aspek sosial-lingkungan pada kegiatan usaha
4. Memberikan kesetaraan akses layanan bagi masyarakat luas
5. Menjadi mitra aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Demi kelancaran operasional jangka panjang, Bank Sleman mengedepankan strategi mitigasi risiko yang adaptif terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Bank menyadari bahwa membangun pemahaman bersama dengan para pemangku kepentingan adalah kunci sukses implementasi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, di tahun 2025, Bank Sleman semakin gencar menjalin kolaborasi dengan regulator dan mitra strategis lainnya.

Bank bertekad menciptakan harmoni antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Melalui pengembangan produk yang inovatif serta penyelarasan budaya kerja yang berwawasan lingkungan, Bank Sleman berupaya memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang diambil memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat sekaligus memitigasi dampak buruk terhadap alam.

Penghargaan

Bank Sleman menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak atas kontribusinya dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan yang diberikan menjadi motivasi utama bagi kami untuk terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Kami berharap sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin erat, demi mewujudkan pertumbuhan yang selaras dan pengelolaan isu keberlanjutan yang optimal secara bersama-sama.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

1. Penetrasi pasar terhadap peluang-peluang baru di sektor UMKM yang masih belum optimal.
2. Nasabah cenderung memindahkan dana dari tabungan konvensional ke instrumen investasi lainnya yang menawarkan imbal hasil (return) lebih tinggi seperti emas atau produk investasi lainnya.

2. Operasional Bank

Akselerasi transformasi digital perbankan yang sangat dinamis.

3. Kebijakan Internal

Kebutuhan akan peninjauan kebijakan yang berkelanjutan agar tetap adaptif dan relevan terhadap kebutuhan institusi serta perubahan lingkungan sosial-ekonomi.

4. Keahlian SDM Bank

Kebutuhan untuk mengakselerasi peningkatan *skill set* pegawai agar selaras dengan tuntutan industri perbankan saat ini.

5. Lainnya

Penguatan mitigasi risiko non-konvensional, termasuk risiko keamanan siber (*cybersecurity*) dan risiko operasional terkait perubahan regulasi.

Upaya yang dilakukan

Memperluas kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, akselerasi produk yang telah ada, dan pemanfaatan database untuk dilakukan penetration pada pasar UMKM, mengupayakan dana hasil payroll agar tetap mengendap di rekening nasabah melalui pemasaran dengan masif program undian Tabungan Mutiara, serta peningkatan kompetensi pegawai di bidang bisnis dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan. Bank Sleman juga mengembangkan KangMas Sembada yaitu kredit kepemilikan emas bagi nasabah yang ingin menginvestasikan uangnya ke emas.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

1. Munculnya berbagai program subsidi bunga atau kredit usaha dari Pemerintah Pusat yang disalurkan melalui bank umum besar sehingga mempersempit ruang gerak BPR dalam menjangkau segmen UMKM yang sama.
2. Kebijakan mengenai standardisasi produk baru yang memerlukan izin ketat dari otoritas, sehingga BPR menjadi kurang fleksibel dalam merespons kebutuhan pasar secara cepat.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

1. Bank umum yang semakin gencar masuk ke segmen mikro (melalui program KUR) serta menjamurnya layanan *Fintech Lending* menciptakan persaingan suku bunga dan kemudahan akses yang menantang pangsa pasar BPR.
2. Menjamurnya platform *peer-to-peer lending* dan bank digital menawarkan proses pinjaman yang jauh lebih cepat (dalam hitungan menit) dan tanpa agunan fisik, yang sangat menarik bagi segmen mikro.
3. Tantangan infrastruktur teknologi sering kali menghambat BPR dalam mengimplementasikan layanan perbankan digital yang setara dengan bank umum.
4. Konflik geopolitik atau kebijakan perdagangan internasional.

3. Lainnya

1. Seiring dengan mulai diadopsinya layanan digital, BPR menjadi target serangan siber seperti *phishing*, *malware*, dan pencurian data nasabah.
2. Perubahan gaya hidup masyarakat yang mengharapkan layanan transaksi keuangan yang simpel dan efisien dalam satu genggam ponsel.
3. Dengan banyaknya pilihan layanan keuangan, nasabah cenderung berpindah ke lembaga yang menawarkan suku bunga lebih kompetitif atau pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih nyaman.
4. Adanya kasus BPR yang bermasalah atau dilikuidasi di beberapa daerah terkadang menciptakan pandangan general yang negatif di mata masyarakat, meskipun sebagian besar BPR sehat.

Upaya yang dilakukan

1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi Pemerintah, BUMD, BUMN, BumDes, swasta maupun perguruan tinggi, termasuk kolaborasi antar-BPR.
2. Bekerjasama dengan Bank Umum untuk penyediaan layanan berbasis digital.
3. Berinvestasi pada sistem keamanan data yang lebih kuat dan melakukan audit TI secara berkala guna melindungi data nasabah dari ancaman *hacker*.
4. Melakukan evaluasi dan penyesuaian suku bunga serta kebijakan kredit.
5. Menggali potensi sumber dana berbiaya murah.
6. Mengakomodasi kebutuhan pendanaan baik di level korporasi maupun bagi kesejahteraan karyawan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Good Corporate Governance (GCG) pada sektor perbankan adalah sistem pengelolaan yang berpegang teguh pada lima pilar utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip ini memastikan operasional bank berjalan sesuai regulasi hukum dan kode etik perbankan.

Berdasarkan Peraturan Direksi No. 14/PERDIR/BS/2024 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola PT BPR Bank Sleman (Perseroda), struktur tata kelola PT BPR Bank Sleman (Perseroda) terdiri dari tiga komponen utama:

1. RUPS: Pemegang otoritas tertinggi untuk keputusan di luar kewenangan Direksi dan Komisaris.
2. Dewan Komisaris: Pengawas kebijakan perusahaan sekaligus pemberi arahan bagi Direksi.
3. Direksi: Pihak yang bertanggung jawab penuh atas manajemen operasional dan representasi resmi bank.

Dalam mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengadopsi kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan tiga pilar utama: Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. Sinergi antara kerangka kerja dan aspek operasional ini ditujukan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Implementasi program Keuangan Berkelanjutan di Bank dijalankan melalui pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku:

1. Dewan Komisaris

Dalam kapasitasnya sebagai pengawas aktif, Dewan Komisaris memegang otoritas untuk:

- Validasi Strategis: Meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari arah strategis Bank
- Pengesahan Dokumen Wajib: Memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- Supervisi Eksekutif: Memantau secara berkala akuntabilitas Direksi dalam menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

2. Direksi

Sebagai organ eksekutif, Direksi bertanggung jawab atas implementasi operasional program yang meliputi:

- Perumusan Kebijakan: Menyusun serta mengusulkan draf Kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta pembaruannya kepada Dewan Komisaris
- Penyusunan Pelaporan: Menyiapkan rancangan RAKB dan Laporan Keberlanjutan secara komprehensif untuk diajukan kepada Dewan Komisaris

- Internalisasi dan Sosialisasi: Mengomunikasikan strategi RAKB kepada pemegang saham serta memastikan pemahaman yang selaras di setiap level organisasi
- Monitoring Operasional: Melakukan pengawasan langsung terhadap Pejabat Eksekutif di satuan kerja terkait untuk memastikan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai rencana.



PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen penuh dalam mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tanggung jawab utama atas implementasi kebijakan ini berada di bawah kendali Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi organisasi. Guna memastikan pelaksanaannya berjalan efektif, Bank telah membentuk Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas mengoordinasikan penyusunan, pengawasan, hingga pelaporan seluruh inisiatif keberlanjutan perusahaan.

Secara spesifik tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan Strategis: Menyelenggarakan dan mengelola aktivitas serta aksi keuangan berkelanjutan agar tetap relevan dengan model bisnis Bank Sleman dan kepatuhan terhadap regulasi
- Manajemen Kebijakan: Merumuskan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan, memberikan rekomendasi strategis, serta melakukan pengawasan terhadap efektivitas kebijakan tersebut
- Penyusunan dan Pemantauan Dokumen: Mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan, sekaligus memonitor implementasinya secara menyeluruh
- Mitigasi Risiko: Melakukan pengawasan (*monitoring*) secara berkala terhadap potensi risiko yang muncul dari penerapan program-program dalam RAKB

- Akuntabilitas Internal: Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas seluruh progres dan hasil pelaksanaan tugas kepada Direksi dan Dewan Komisaris
- Kepatuhan Pelaporan Eksternal: Menjamin penyampaian RAKB dan Laporan Keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	8	3	2
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	3	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	27	21	31
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	42	53	39
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	98	101	81

Pada tahun 2025, melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan standar pelaporan keberlanjutan dan pemahaman KUB, Tim Keuangan Berkelanjutan telah memperkuat kompetensi internal Bank. Hal ini mendasari rencana PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk mengakselerasi pengembangan berbagai produk perbankan yang sesuai dengan kriteria KUB dalam rencana jangka panjang perusahaan. Pelatihan yang diikuti yaitu:

1. Pelatihan Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan yang diikuti Oleh Kepala Divisi Operasional pada tanggal 16 April 2025.
2. Sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB pada tanggal 10 November 2025 yang diikuti oleh Kepala Divisi Operasional, Accounting Officer dan Branch Manager.
3. Pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui aplikasi digital, yang dihadiri oleh Kepala Divisi Operasional, Kepala Divisi Bisnis dan Corporate Secretary pada tanggal 1 Desember 2025.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memperkuat tata kelola risiko, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengadopsi aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko internal. Upaya tersebut diwujudkan melalui formulasi kebijakan kredit dan prosedur operasional bagi lini produk KUB, yang sekaligus menjadi komponen utama dalam peta jalan (*roadmap*) keuangan berkelanjutan Bank. Guna menjamin akuntabilitas setiap program, mekanisme monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara periodik.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, pemegang saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memegang peranan krusial sebagai penentu arah strategis melalui otoritas RUPS, penetapan target kinerja, serta komitmen yang kuat sebagai entitas perbankan digital. Dukungan strategis ini menjadi katalis bagi Bank untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan dalam menjalankan seluruh prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten.

Pemerintah

Pemerintah memegang peranan krusial sebagai regulator, pembuat kebijakan, sekaligus motor penggerak ekosistem pembangunan ekonomi dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor BPR. Melalui fungsi tersebut, pemerintah mampu menciptakan iklim kondusif yang mendorong Bank untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif, dengan tetap mengutamakan stabilitas usaha serta prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Otoritas

Melalui penerbitan pedoman teknis dan klasifikasi usaha berbasis keberlanjutan, OJK memberikan landasan yang jelas bagi Bank dalam mengadopsi nilai-nilai ESG. Materi tersebut berfungsi sebagai acuan praktis yang memudahkan Bank menyelaraskan aktivitas operasionalnya dengan standar keberlanjutan yang ditetapkan regulator.

Akademisi

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Bank secara aktif memperluas wawasan dan referensi melalui kolaborasi dengan kalangan akademisi. Sinergi ini bertujuan agar operasional Bank senantiasa berpijak pada landasan ilmiah yang kuat serta memiliki ruang untuk pengembangan berkelanjutan. Selain itu, hasil riset akademis mengenai keuangan berkelanjutan menjadi rujukan strategis bagi Bank dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna.

Praktisi

Melalui kegiatan *benchmarking* dan diskusi bersama pakar industri, Bank menyerap praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pemanfaatan pengalaman dari lembaga lain diharapkan mampu membimbing Bank dalam menerapkan pendekatan yang terbukti efektif, khususnya dalam menyelaraskan kriteria ESG ke dalam rutinitas bisnis dengan cara yang sederhana dan tepat guna.

Pegawai

Implementasi keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Sleman (PPerseroda) sangat bergantung pada peran karyawan sebagai pelaksana utama di lapangan. Sinergi antara strategi Direksi dan eksekusi teknis oleh fungsi operasional, manajemen risiko hingga fungsi pendukung yang lainnya memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan terinternalisasi secara praktis dalam setiap prosedur bisnis Bank.

Nasabah

Nasabah berperan penting sebagai mitra yang mewujudkan dampak nyata dari prinsip keuangan berkelanjutan di sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemanfaatan kredit yang bertanggung jawab oleh nasabah pada akhirnya akan menentukan kualitas dan keberhasilan portofolio keberlanjutan Bank secara keseluruhan.

Lainnya

Dalam mempercepat implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memanfaatkan jaringan Perbarindo sebagai sarana kolaborasi strategis. Pemanfaatan forum ini mencakup tiga fungsi esensial:

1. Mengadopsi strategi keberlanjutan yang telah teruji efektivitasnya di institusi rekanan,
2. Meningkatkan kualitas SDM dalam penguasaan aspek LST melalui pelatihan sektoral,
3. Mendorong regulasi yang lebih fleksibel dan aplikatif melalui aspirasi bersama yang disampaikan kepada otoritas terkait.

Umpan Balik

Bank Sleman senantiasa mengedepankan transparansi melalui komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat digunakan pembaca untuk memberikan rekomendasi dan pandangan guna meningkatkan kualitas laporan kami di masa depan. Kami menyambut baik setiap masukan dari investor maupun masyarakat luas sebagai bagian dari komitmen keterbukaan informasi kami. Sampaikan tanggapan Anda melalui kontak berikut:



Terkait implementasi pelaporan tahun 2024, belum terdapat aspirasi atau umpan balik khusus dari pihak eksternal. Bank Sleman menyikapi hal ini dengan komitmen untuk memperkuat kualitas narasi laporan agar lebih mudah diakses dan dipahami, sehingga dapat menjadi instrumen pengambilan keputusan yang lebih efektif bagi para pemangku kepentingan.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 27 April 2026

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)


Abu Bakar, S.Sos, M.Si
Komisaris Utama




Dandung Sriyadi, S.E
Direktur Utama

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Posisi

No	Jenjang Posisi	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Dewan Komisaris	3	1,69%
2	Direksi	3	1,69%
3	Senior Manager	4	2,26%
4	Middle Management	15	8,47%
5	Junior Management	33	18,64%
6	Senior Staff	56	31,64%
7	Staff	35	19,77%
8	Supporting Staff	28	15,82%
Jumlah		177	100,00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	135	76,27%
2	Tidak Tetap	42	23,73%
Jumlah		177	100,00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	S3	1	0,56%
2	S2	17	9,60%
3	S1	114	64,41%
4	D3	11	6,21%
5	SLTA ke bawah	34	19,21%
Jumlah		177	100,00%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Laki-laki	91	51,41%
2	Perempuan	86	48,59%
Jumlah		177	100,00%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	20-30	44	24,86%
2	31-35	36	20,34%
3	36-40	32	18,08%
4	41-45	26	14,69%
5	≥46	39	22,03%
Jumlah		177	100,00%



**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA RAKB TAHUN 2025
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Peningkatan kapasitas internal dengan mengikutsertakan Pengurus, Pegawai pada level manajerial/ pengambil keputusan dalam training/ workshop tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	Januari 2025	Telah dilaksanakan: 1. Pelatihan Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan yang diikuti Oleh Kepala Divisi Operasional pada tanggal 16 April 2025, 2. Sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB pada tanggal 10 November 2025 yang diikuti oleh Kepala Divisi Operasional, Accounting Officer dan Branch Manager, 3. Pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui aplikasi digital, yang dihadiri oleh Kepala Divisi Operasional, Kepala Divisi Bisnis dan Corporate Secretary pada tanggal 1 Desember 2025.
2	Peningkatan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Januari-Desember 2025	Bertambahnya pembiayaan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan capaian pada tahun 2025 sejumlah Rp106,5 M
3	Menciptakan bangunan ramah lingkungan, berkonsep green space/ bangunan hijau	Januari-Desember 2025	Pembangunan ruang serbaguna dengan konsep open space untuk memaksimalkan efisiensi energi, yang telah selesai pada tanggal 24 Juli 2025
4	Klasifikasi sampah sesuai jenis sampah	Januari-Desember 2025	Telah disediakan tempat sampah sesuai dengan jenis sampah (organik dan anorganik) untuk mendorong kebiasaan membuang sampah yang benar & bertanggung jawab, mencegah polusi dan mempermudah pemilahan serta pengolahan
5	Penyaluran bantuan TJSL	Januari-Desember 2025	Telah dilaksanakan: 1. Kegiatan pelatihan keterampilan bagi Forkom UMKM Kapanewon Sleman pada bulan Juli 2025, 2. pemberian sarana usaha kepada pelaku UMKM pada bulan Januari, Februari, Maret, Juni, Agustus, Oktober, November dan Desember 2025, 3. Kredit kemitraan tanpa bunga bagi pelaku UMKM pada bulan Juli & September 2025, dan Percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha makanan dan minuman pada bulan Juli 2025

6	Kegiatan literasi keuangan kepada nasabah	Januari-Desember 2025	Telah dilaksanakan edukasi dan literasi keuangan baik secara tatap muka maupun melalui media sosial Bank Sleman selama tahun 2025
7	Penggunaan wadah minuman ramah lingkungan	Januari-Desember 2025	Selama tahun 2025, dilakukan penerapan kebiasaan bagi pegawai dalam pemanfaatan tumblr sebagai wadah minum sehingga meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai
8	Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang perkreditan	Desember 2025	Telah dilakukan evaluasi dan penyesuaian beberapa kebijakan di bidang perkreditan, yaitu: 1. Penyesuaian Kebijakan Pengikatan Kredit melalui SK Direksi No 52/KPTS/DIR/2025, 2. Penyesuaian Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Sleman (PKPB) melalui Peraturan Direksi No 9/PERDIR/BS/2025, 3. Pedoman Penerapan Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melalui Peraturan Direksi No 14/PERDIR/BS/2025, 4. Kebijakan Analisa Permohonan Kredit melalui SK Direksi No 49/KPTS/DIR/2025, 5. Kebijakan Pengelolaan dan Pemantauan Kredit melalui SK Direksi No 69/KPTS/DIR/2025, 6. Kebijakan Penanganan Kredit Bermasalah melalui SK Direksi No 90/KPTS/DIR/2025
9	Penyesuaian Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Januari 2025	Telah dilaksanakan penyesuaian Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang tercantum pada Keputusan Direksi Nomor 51/KPTS/DIR/2025 pada tanggal 15 Mei 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA).

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Telepon : (0274)868321
Website : www.banksleman.co.id
E-mail : info@banksleman.co.id

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
Per 31 Desember 2025**



**JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
TELEPON: (0274)868321**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan	: 31 Desember 2025
Nama BPR	: PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
Alamat	: JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
Nomor Telepon	: (0274)868321
Modal Inti	: Rp291.062.714.988
Total Aset	: Rp1.060.557.791.358

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkonomian Rakyat dan Bank Perkonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 05 tanggal 15 Nopember 2019, dibuat dihadapan Hitaprana, SH., Notaris di Sleman yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0061936.AH.01.01 tanggal 22 Nopember 2019 dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat oleh Hitaprana, SH., Notaris di Sleman, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.03-0044885 tanggal 13 Februari 2025, beralamat di Jl. Magelang Km.10 Beran

		Tridadi Sleman.
2	Pemegang Saham	1. Pemerintah Kabupaten Sleman (99.57%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. KPRI - KP2KS (0.43%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Samsul Bakri, S.IP., M.M (Komisaris Utama) 2. Dr. Sumiyana, M.Si, Ak., CA. (Anggota Komisaris Independen) 3. Dody Nugraha, S.H., M.Hum (Anggota Komisaris Independen)
4	Direksi	1. Dandung Sriyadi (Direktur Utama) 2. Leo Jati Kusworo (Direktur Bisnis) 3. Iis Herlia Dewi (Direktur Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 52 orang 2. Kantor Cabang Utama: 66 orang 3. Kantor Cabang Godean : 21 orang 4. Kantor Cabang Kalasan : 29 orang Total pegawai 168 orang
6	Jaringan Kantor	• Kantor Pusat - 1 • Kantor Cabang - 3 • Kantor Kas - 19 • Layanan Mobil Keliling - 2

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	51
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.38
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal Bank Sleman.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT BPR Bank Sleman (Perseroda) konsisten untuk melaksanakan:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Membangun budaya kepatuhan dan etika yang kuat di seluruh tingkat organisasi untuk menghindari peluang manipulasi data keuangan Bank
3. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
4. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
5. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
6. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
7. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
8. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berada pada peringkat 1 (Memadai). PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berupaya memperkuat pengendalian internal sesuai dengan peningkatan layanan kepada nasabah baik secara digital maupun layanan secara langsung dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan untuk melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank secara utuh, kini, dan lengkap.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8

ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada Bank Sleman implementasinya telah berjalan pada tingkat memadai.

Sleman, 22 April 2026

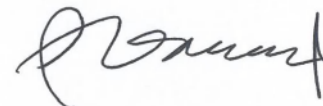
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Diketahui Oleh


Dandung Sriyadi
Direktur Utama



Disetujui Oleh


Iis Herlia Dewi
Direktur Kepatuhan

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
 Alamat : JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA
 Nomor Telepon : (0274)868321
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp291.062.714.988
 Total Aset : Rp1.060.557.791.358

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, Bank Sleman memperlihatkan indikator Manajemen menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Bank Sleman telah melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi/ Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Direksi/ Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, di Bank Sleman menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, Bank Sleman memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, Bank Sleman berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki bank adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki bank dengan nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen bank telah menilai bahwa indikator memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen Bank telah menilai bahwa indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ S sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, Bank memiliki indikator manajemen untuk memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih menduduki suatu jabatan yang telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Bank telah menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, Bank menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, Bank menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai)
Total Nilai Komponen		14	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.08	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Bank Sleman telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, Bank menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, Bank telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), Bank dinilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 1 (Memadai)	Bank Sleman telah melakukan penilaian terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank dan terdapat pelaporan strategi anti fraud secara berkala maupun insidental, Bank menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen Bank telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank Sleman telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan, Bank meunjukkan kondisi 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Rata-rata Nilai	1.4	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank telah melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten namun hal tersebut masih terus dilakukan peningkatan dan dimaksimalkan implementasinya, Bank menunjukkan nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja/ PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja/ PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK/ PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank telah melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Bank melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama / NDA / MOU dengan klausul yang membahas terkait kerahasiaan yang dinilai 1 (memadai)
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif/ Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif namun tetap perlu dilakukan peningkatan bersamaan dengan peningkatan layanan bank. Bank menunjukkan nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Bank telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki bank dengan nilai 1 (memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator bank telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, Bank dinilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, bank menunjukkan indikator terhadap Pimpinan dan Pegawai telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan/ posisi, dengan penilaian nilai 1 (memadai)
Total Nilai Komponen		14	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.56	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Bank menilai bahwa telah memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank telah mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya namun belum optimal dalam implementasinya, Bank berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya namun masih perlu dilakukan peningkatan, Bank dinilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Bank telah mengimplementasikan indikator terkait menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Bank membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi namun masih perlu dilakukan peningkatan, Bank menunjukkan nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar namun masih perlu dilakukan peningkatan, pada bank saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Bank melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, yang dinilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, pada Bank yang dinilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris Bank, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada Bank saat ini yang dinilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		51
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.38
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

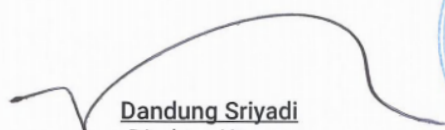
Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Sleman, 22 April 2026

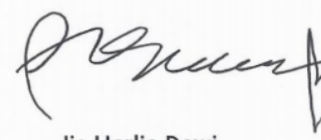
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

Diketahui Oleh


Dandung Sriyadi
 Direktur Utama



Disetujui Oleh


Iis Herlia Dewi
 Direktur Kepatuhan





Laporan keuangan

**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
MANAJEMEN LETTER**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami nomor: 0003/30196/AU.2/07/0482-1/1/II/2026 pada tanggal 12 Februari 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian kegiatan tugas pokok dan fungsi PT BPR Bank Sleman (Perseroda). Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, dan prosedur operasi baku tersebut merupakan tanggung jawab Pihak PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Dari pemahaman tersebut, kami temukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan IAPI yang menyangkut kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, kewajaran kegiatan pembukuan, kelengkapan dokumen dan pelaksanaan operasi manajemen.

Selama audit yang kami lakukan, kami menemukan hal-hal sebagai berikut:

I. AKUNTANSI

Dalam pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2025 dapat disampaikan sebagai berikut:

BPR belum menghitung dan mencatat pajak tangguhan.**Kondisi**

BPR belum mencatat pajak tangguhan atas pembentukan PPKA-CKPN yang lebih besar dari yang diperkenankan.

- Kelebihan pembentukan PPKA-CKPN dari yang diharuskan sesuai pajak.
- Dari kelebihan tersebut dikalikan tarif PPh Badan 22% untuk menghitung dan mencatat ke dalam laporan.
- Perhitungan:



Tahun

2025

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LETTER

MANAJEMEN

Mencatat pajak tangguhan per 31 Desember 2025

Perhitungan pajak tagguhan:

1 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	311.870.592
2 Pemulihan CKPN	(447.301.155)
3 Cadangan imbalan kerja	450.000.000
4 Realisasi imbalan kerja lainnya	(132.968.652)
	<u>181.600.785</u>
22% dari Rp181.600.785	<u>39.952.173</u>

Kriteria

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 paragraf 29.7 yang berbunyi: Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa entitas pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas.

Sehingga entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan (asset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu.

Sebab

Pada laporan penghasilan komprehensif (laba rugi) belum terdapat akun manfaat (beban) pajak tangguhan, sehingga BPR kesulitan untuk mencatat akun tersebut dalam laporan keuangan per 31 Desember 2025.

Akibat

Terdapat akun asset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan belum tersaji dalam laporan keuangan.

Saran Auditor

Laporan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang mengatur tentang hal tersebut, dengan melakukan koreksi tersebut.

Tanggapan Auditee

Sependapat,

Bank akan melakukan penyesuaian akun aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan sesuai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat untuk periode selanjutnya.

Laporan hasil temuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tambahan dan untuk digunakan seperlunya oleh manajemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda). Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Drs. Sugiarto, M. Acc., MBA., CA., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP-0482

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) **LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

	Hal
Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi	1
Laporan Auditor Independen	2
Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:	5
▪ Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025	6
▪ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	7
▪ Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	8
▪ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	9
Catatan atas Laporan Keuangan	10

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

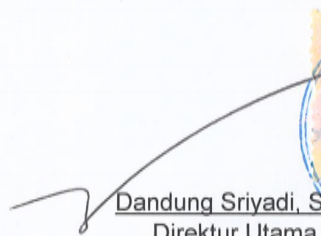
1. Nama : Dandung Sriyadi, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman
Nomor Telepon : 0274 – 868321
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Leo Jati Kusworo, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman
Nomor Telepon : 0274 – 868321
Jabatan : Direktur Bisnis
3. Nama : Iis Herlia Dewi, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman
Nomor Telepon : 0274 – 868321
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda);
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang relevan bagi PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Demikian pernyataan ini buat dengan sebenarnya.

Sleman, 12 Februari 2026

 Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama

 Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis

 Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nomor: 00003/3.0196/AU.8/07/0482-1/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) ("Perusahaan"), terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Januari 2025.

Tel : +62 274 513912
Fax : +62 274 513912
Email : hlbhadori_yogya@yahoo.com

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

is an independent member of HLB the global advisory and accounting network

Certified Public Accountants
License Number : KEP-446/KM.1/2009
Kantor Cabang Yogyakarta Jl. Prof.Dr. Sardjito No.9 Yogyakarta 55223 Indonesia



HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nomor: 00003/3.0196/AU.8/07/0482-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nomor: 00003/3.0196/AU.8/07/0482-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0482

12 Februari 2026





LAPORAN KEUANGAN

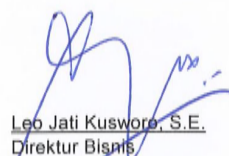
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

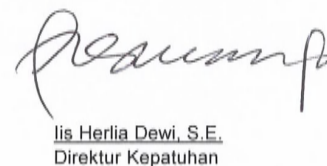
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	3	27.135.760.800	27.074.948.200
Kas dalam valuta asing		-	-
Sertifikat Bank Indonesia		-	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	3.292.657.508	3.117.958.984
Penempatan pada bank lain	5	237.777.495.131	253.322.971.047
CKPN/Penyisihan kerugian (-)	6	(711.939.708)	(847.370.271)
Jumlah		267.493.973.731	282.668.507.960
Kredit yang diberikan	2.h, 7	765.507.270.690	744.069.805.213
CKPN/Penyisihan kerugian (-)	2.i, 8, 29	(19.214.657.923)	(11.019.317.143)
Jumlah		746.292.612.767	733.050.488.070
Aset tetap dan inventaris	2.j, 9	56.581.354.537	52.407.714.537
Akumulasi penyusutan (-)	2.j, 9	(14.150.979.450)	(12.888.238.975)
Jumlah		42.430.375.087	39.519.475.562
Aset tidak berwujud	2.k, 10	392.772.659	448.335.177
Aset lain-lain	11	3.841.497.114	4.929.074.252
JUMLAH ASET		1.060.451.231.358	1.060.615.881.021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	12	417.477.913	765.337.970
Utang bunga	13	514.910.003	503.960.426
Utang pajak	14	722.862.140	851.654.600
Simpanan	15	704.420.917.574	728.448.198.223
Simpanan dari bank lain	16	33.061.633.672	12.793.012.508
Dana setoran modal - kewajiban	17	-	2.716.276.000
Liabilitas imbalan kerja	18	713.901.449	396.870.101
Liabilitas lain-lain	19	329.789.468	313.774.358
Jumlah liabilitas		740.181.492.219	746.789.084.186
Laba bersih setelah pajak dan pajak tangguhan			
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	20	218.645.924.000	205.929.648.000
Modal sumbangan		-	-
		218.645.924.000	205.929.648.000
Surplus revaluasi aset tetap		-	-
Revaluasi Aset Tetap	21	28.933.978.000	28.933.978.000
Saldo laba			
Cadangan umum	2.t, 22	35.290.242.561	33.584.263.383
Cadangan tujuan	2.t, 23	19.858.192.412	28.319.115.671
Belum ditentukan tujuannya	2.t, 24	17.541.402.166	17.059.791.781
Jumlah saldo laba		72.689.837.139	78.963.170.835
Jumlah Ekuitas		320.269.739.139	313.826.796.835
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.060.451.231.358	1.060.615.881.021

Sleman, 12 Februari 2026


Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama


Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis


Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga efektif / kontraktual	25	78.940.867.293	74.914.841.672
Provisi	26	3.346.973.311	2.494.721.089
Total		82.287.840.604	77.409.562.761
Beban bunga	27	(15.968.851.665)	(15.311.290.739)
Pendapatan bunga neto		66.318.988.939	62.098.272.022
Pendapatan operasional lainnya	28	5.519.116.834	5.218.991.593
Jumlah Pendapatan Operasional		71.838.105.773	67.317.263.615
Beban CKPN/penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban CKPN/penyisihan kerugian tabungan/deposito	29	311.870.592	375.074.872
Beban CKPN/penyisihan kerugian kredit	29	171.987.914	347.710.180
Beban penyusutan	30	1.699.817.232	1.628.902.772
Beban pemasaran	31	4.266.757.629	4.203.967.674
Beban administrasi dan umum	32	42.730.052.989	38.703.397.675
Jumlah beban operasional		49.180.486.356	45.259.053.173
Laba (Rugi) Operasional		22.657.619.417	22.058.210.442
Pendapatan dan Beban Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	33	769.443.763	624.385.590
Beban non-operasional	34	(718.181.994)	(540.159.651)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		51.261.769	84.225.939
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		22.708.881.186	22.142.436.381
Taksiran pajak penghasilan	35	(5.167.479.020)	(5.082.644.600)
Laba (Rugi) Neto		17.541.402.166	17.059.791.781

Sleman, 12 Februari 2026


Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Utama


Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Bisnis


Iis Herlia Dewi, S.E.
Direktur Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	195.929.648.000	28.933.978.000	31.972.027.663	26.706.879.951	16.122.357.204	299.664.890.818
Perubahan selama tahun 2024						
- Penambahan Modal Saham	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
- Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(8.867.296.462)	(8.867.296.462)
- Pembentukan Cadangan Umum	-	-	1.612.235.720	-	(1.612.235.720)	-
- Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	-	1.612.235.720	(1.612.235.720)	-
- Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(1.612.235.720)	(1.612.235.720)
- Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	(1.289.788.577)	(1.289.788.577)
- Tantiem	-	-	-	-	(644.894.288)	(644.894.288)
- Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	(483.670.717)	(483.670.717)
- Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	17.059.791.781	17.059.791.781
Saldo tanggal 31 Desember 2024	205.929.648.000	28.933.978.000	33.584.263.383	28.319.115.671	17.059.791.781	313.826.796.835
Perubahan selama tahun 2025						
- Penambahan Modal Saham	12.716.276.000	-	-	-	-	12.716.276.000
- Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(9.382.885.480)	(9.382.885.480)
- Pembentukan Cadangan Umum	-	-	1.705.979.178	-	(1.705.979.178)	-
- Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	-	1.705.979.178	(1.705.979.178)	-
- Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(1.705.979.178)	(1.705.979.178)
- Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	(1.364.783.343)	(1.364.783.343)
- Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	(511.793.753)	(511.793.753)
- Tantiem	-	-	-	-	(682.391.671)	(682.391.671)
- Pos Penambahan (Pengurangan) Lainnya	-	-	-	(10.166.902.437)	-	(10.166.902.437)
- Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	17.541.402.166	17.541.402.166
Saldo tanggal 31 Desember 2025	218.645.924.000	28.933.978.000	35.290.242.561	19.858.192.412	17.541.402.166	320.269.739.139

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	82.113.142.080	77.966.919.796
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	(110.631.767)	1.241.326.240
Pembayaran beban bunga	(15.957.902.088)	(15.369.985.149)
Pendapatan operasional lainnya	5.519.116.834	5.218.991.593
Beban operasional lainnya	6.300.765.947	(6.818.517.376)
Beban Gaji dan tunjangan	(27.570.930.752)	(25.811.353.456)
Beban umum dan administrasi	(18.187.531.577)	(15.569.093.592)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		-
Pendapatan non operasional	769.443.763	624.385.590
Beban non operasional	(718.181.994)	(540.159.651)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.296.271.480)	(4.722.530.260)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	9.000.000.000	11.750.000.000
Kredit yang diberikan	(21.290.752.423)	(23.454.599.566)
Aset lain-lain	1.087.577.138	(1.034.249.588)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(347.860.057)	297.625.395
Tabungan	(32.996.686.639)	40.321.824.764
Deposito	8.969.405.990	(12.240.515.599)
Simpanan dari bank lain	20.268.621.164	(10.115.046.143)
Liabilitas imbalan kerja	317.031.348	99.009.258
Liabilitas lain-lain	16.015.110	(751.788.795)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	(2.716.276.000)	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional	9.168.094.597	21.092.243.461
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4.173.640.000)	782.186.746
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(380.658.051)	275.598.000
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(4.554.298.051)	1.057.784.746
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(9.382.885.480)	(8.867.296.462)
Penambahan modal saham	12.716.276.000	10.000.000.000
Kesejahteraan, Jasprod, tantiem	(3.753.154.192)	(3.546.918.585)
CSR	(511.793.753)	(483.670.717)
Cadangan Tujuan	(10.166.902.437)	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(11.098.459.862)	(2.897.885.764)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.484.663.316)	19.252.142.443
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	245.897.919.247	226.645.776.804
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	239.413.255.931	245.897.919.247

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) atau dikenal dengan Bank Sleman ("Perusahaan") didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 1962 tanggal 19 Mei 1962 tentang Mengadakan Bank Pasar. Sejak tahun 1970, Bank Sleman yang pada saat pendiriannya bernama "Bank Pasar" telah memulai aktivitasnya di bidang perbankan. Pada tahun 2019, Bank Sleman bertransformasi menjadi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 tahun 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman (Perseroda) yang tertuang dalam Akta Notaris Hitaprana, SH Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pendirian PT BPR Bank Sleman Perseroda dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-110/KO.031/2019 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Bank Sleman (Perseroda).

Perusahaan merupakan BUMD milik Pemerintah Kabupaten Sleman dengan komposisi kepemilikan saham pada tahun 2025 sebesar 99,57% milik Pemerintah Kabupaten Sleman dan 0,43% milik Koperasi Pegawai Republik Indonesia-Koperasi Pegawai Kabupaten Sleman (KPRI-KP2KS).

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat, mencakup kegiatan perbankan menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta kredit berskala kecil jangka pendek kepada masyarakat, serta melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit;
- Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- Membantu pemerintah kalurahan melaksanakan fungsi pemegang kas kalurahan dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing;
- Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang bank perekonomian rakyat sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuang peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kerjasama dengan lembaga jasa keuangan lainnya dan kerjasama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah;
- Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, atau meminjamkan dana kepada bank lain.

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan berdasarkan akta pendirian yang tertuang dalam akta notaris Nomor 5 tahun 2019 tanggal 15 November 2019 tentang Pendirian PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan telah mendapat izin dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0061936.AH.01.01 tanggal 22 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Nomor 1 tanggal 12 Februari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris Hitaprana, SH, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0009672.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Februari 2025.

1 UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris Hitaprana, SH, dan telah mendapat surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perusahaan AHU-0009672.AH.01.02 tanggal 13 Februari 2025, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1) Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Samsul Bakri, S.IP., M.M.	Samsul Bakri, S.IP., M.M.
Anggota Independen	Dr. Sumiyana M.Si, Ak, CA.	Dr. Sumiyana M.Si, Ak, CA.
Anggota Independen	Dody Nugraha, S.H., M.Hum	Dody Nugraha, S.H., M.Hum
2) Direksi		
Direktur Utama	Dandung Sriyadi, S.E.	Dandung Sriyadi, S.E.
Direktur Bisnis	Leo Jati Kusworo, S.E.	Leo Jati Kusworo, S.E.
Direktur Kepatuhan	Iis Herlia Dewi, S.E.	
Direktur Kepatuhan dan SDM		Iis Herlia Dewi, S.E.

Jumlah pegawai Perusahaan (termasuk Pengurus) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebanyak 177 dan 168, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dewan Komisaris	3	3
Staf Dewan Komisaris	-	1
Komite Audit & Pemantau Risiko	3	3
Direksi	3	3
SKAI	3	3
Divisi Operasional	1	1
Divisi Bisnis	1	1
Sekretaris Perusahaan	2	2
SKMR	3	2
SKK	2	2
Bagian SDM	2	2
Bagian CPR	9	10
Bagian ATM dan OSM	4	3
Bagian Akuntansi	4	3
Bagian TI & MIS	3	3
Bagian Umum	13	14
Bagian Kearsipan	2	2
Bagian Business Development	2	-
MPP	1	-
Cabang Utama		
Kepala Cabang	1	1
Bagian Kredit	20	15
Bagian Dana	9	6
Bagian Pelayanan	33	36
Bagian Kredit Admin	4	4
	<u>128</u>	<u>120</u>

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

13

1 UMUM (Lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	128	120
Cabang Godean		
Kepala Cabang	1	1
Bagian Pemasaran	8	7
Operasional	12	11
Cabang Kalasan		
Kepala Cabang	1	1
Bagian Pemasaran	8	8
Operasional	19	20
Jumlah	177	168

Nomor Pokok Wajib Pajak No.93.559.377.2-542.000

d. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha

Perusahaan berdomisili di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan kantor pusat di Gedung Bank Sleman, Lt. 2, Jl. Magelang Km. 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Dalam menjalankan kegiatannya PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memiliki 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 2 (dua) Kantor Cabang, memiliki 19 (sembilan belas) Kantor Kas, dan 2 (dua) mobil kas keliling.

Kantor Cabang Beralamat:

- 1) Kantor Cabang Utama, Gedung Bank Sleman Lt. 1, Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman.
- 2) Kantor Cabang Godean, Jl. Godean Km.8, Semarang, Sidokarto, Godean, Sleman.
- 3) Kantor Cabang Kalasan, Jl. Jogja - Solo KM.15, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

e. Pengendalian Internal Terkait Kewenangan Pemberian Kredit

Pengendalian internal terkait dengan ketentuan kewenangan keputusan kredit pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah diatur melalui Memo Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) No. 36/MM/Dir.BS/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024 Perihal Kebijakan Limit Kewenangan Persetujuan Usulan Kredit

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda) bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan diselesaikan pada tanggal 3 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Laporan keuangan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan angka perbandingan tahun 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang komitmen dan kontinjensi.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan konsep biaya perolehan (historis), kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan tertentu, serta menggunakan dasar akrual (accruals basis), kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas tunai, tabungan dan rekening giro pada bank lain.

b. Periode Tahun Buku

Periode tahun buku yang dipakai adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

c. Mata Uang Pelaporan

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali disajikan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp).

d. Pihak-Pihak Yang Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi sifat hubungan istimewa, sesuai dengan SAK EP Bab.33 tentang Pihak Berelasi, sebagai berikut:

- 1) Pengendalian/Pengaruh: Pihak yang memiliki pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) Personil manajemen kunci: orang-orang yang memiliki otoritas dan tanggungjawab dalam merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas entitas (direksi/komisaris).
- 3) Anggota keluarga dekat: Individu yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh orang tersebut dalam transaksi dengan entitas.

e. Kas

Kas adalah kas tunai yang mencakup kas besar dan kas ATM. Kas yang disajikan dalam laporan arus kas termasuk penempatan pada bank lain berupa giro bank umum.

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

g. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain. Giro, tabungan dan deposito disajikan sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. CKPN Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito disajikan sebagai pengurang dari tabungan dan deposito tersebut.

h. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit.

Untuk kredit yang direstrukturisasi:

- (1) Kerugian restrukturisasi kredit disajikan sebelum beban operasional pada beban kerugian restrukturisasi;
- (2) Penyisihan restrukturisasi kredit, yang merupakan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi;
- (3) Pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Penghentian pengakuan kredit yang diberikan terjadi ketika dilunasi atau agunan diambil alih dalam rangka penyelesaian kredit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

i. CKPN/Penyisihan Kerugian

CKPN/penyisihan kerugian terdiri dari CKPN/penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. CKPN/penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain dibentuk dari persentase tertentu yaitu 0,5% dari penempatan pada bank lain dalam kualitas lancar dikurangi jaminan LPS, kecuali dengan suku bunga yang melebihi dari bunga LPS. Sedangkan CKPN/penyisihan kerugian kredit dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Kebijakan Tahun 2024

Kebijakan BPR dalam Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berdasarkan Peraturan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor:11/PERDIR/BS/2024 tentang Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Sleman dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:1/PJOK.03/2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Kebijakan Tahun 2025

Kebijakan BPR dalam menentukan CKPN berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor:85/KPTS/DIR/2025 tentang Ketentuan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat,

Kualitas Aset Produktif	PPKA
■ Lancar (dikecualikan untuk aset produktif dengan agunan yang bersifat likuid berupa tabungan, deposito dan/atau logam mulia yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan).	0,5%
■ Dalam perhatian khusus (DPK) setelah dikurangi dengan nilai agunan	3%
■ Kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan	10%
■ Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan	50%
■ Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan	100%

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris dicatat atas dasar nilai perolehan (*historical cost*) dan disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan umur manfaat. Penyusutan aset tetap dan inventaris dilakukan sesuai Undang-Undang Pajak Penghasilan No: 36 tahun 2008 pasal 11 (6). Metode yang digunakan adalah persentase tertentu dari saldo menurun kecuali gedung, dengan mempertimbangkan kelompok dan golongan serta masa manfaatnya.

Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan inventaris dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Bangunan Permanen	: 20 tahun / 5% per tahun
Bangunan Non Permanen	: 10 tahun / 10% per tahun
Kendaraan Golongan 1	: 4 tahun / 50% per tahun dari nilai buku
Kendaraan Golongan 2	: 8 tahun / 25% per tahun dari nilai buku
Inventaris Kantor Golongan 1	: 4 tahun / 50% per tahun dari nilai buku
Inventaris Kantor Golongan 2	: 8 tahun / Penyusutan 25% per tahun dari nilai buku

Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Pengeluaran setelah perolehan (pengakuan awal) suatu aset dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut.

Biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap dan inventaris yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan (jika ada).

BPR telah menetapkan umur ekonomi aset tetap tidak berwujud berupa Aplikasi (software) selama 4 tahun, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 127/KPTS/DIR/2020 tanggal 31 Desember 2020 tentang Penetapan jangka waktu amorisasi aset tidak berwujud.

l. Kewajiban Segera

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- kewajiban telah jatuh tempo;
- kewajiban segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Utang Bunga

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang sudah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Utang Pajak

Utang pajak diakui sebesar jumlah kewajiban yang harus disetor ke Kas Negara. Utang pajak merupakan utang pajak penghasilan (badan) yang selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

o. Simpanan

- Tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

p. Simpanan dari Bank Lain

- Tabungan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.
- Deposito dari bank lain disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan, serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga.

r. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana setoran modal - kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku. DSM - Kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Dana setoran modal - kewajiban dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku sebagai Dana setoran modal - Ekuitas.

s. Imbalan Pasca Kerja dan Program Bagi Laba

Sesuai dengan keputusan RUPS yang tertuang dalam akta notaris Nomor 2 tahun 2022 tanggal 08 Juni 2022 dihadapan Notaris Hitaprana, SH di Sleman dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2024 tertanggal 15 Oktober 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman pasal 24, yang berbunyi (1) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dapat mengadakan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi Direksi dan Pegawai. (2) Dana pensiun dan tunjangan hari tua merupakan kekayaan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dipisahkan. (3) Dana pensiun dan tunjangan hari tua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari:

- a. iuran pensiun dan tunjangan hari tua dari Direksi dan Pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda);
- b. bagian dari dana kesejahteraan;
- c. bantuan dari PT BPR Bank Sleman (Perseroda); dan/atau
- d. usaha lain yang sah

Direksi dan Pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) telah diikuti-sertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun (dikelola sendiri), dan mulai Desember 2025 direksi dan pegawai diikuti-sertakan pada program DPLK kerjasama dengan DPLK BNI.

Dana Pensiun yang dikelola sendiri oleh manajemen PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang sebelumnya bernama PD BPR Bank Sleman dihimpun dari alokasi laba sebesar 10% tiap tahun berupa dana kesejahteraan untuk Direksi dan pegawai.

Dana pensiun tersebut ditampung dalam rekening deposito pensiun dan tabungan pensiun untuk masing-masing pegawai. Dana pensiun yang dikelola sendiri maupun yang ditempatkan pada DPLK tersebut dapat diambil hanya apabila yang bersangkutan telah memasuki masa pensiun, mengundurkan diri, meninggal dunia dan/ atau pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2025 DPLK BNI untuk direksi dan pegawai sebesar 8% dari penghasilan pegawai tiap bulan yang dibayarkan oleh perusahaan (tunjangan) dan 8% dibayar oleh direksi dan pegawai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Pasca Kerja dan Program Bagi Laba (Lanjutan)

Saldo rekening dana pensiun per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Pensiun (Taspen)	16.145.059.503	11.787.603.427
2) Deposito Pensiun	25.639.509.214	24.421.728.504
3) BPJS - Program JHT	8.393.797.580	7.229.859.570
4) DPLK BNI	177.466.000	-
Jumlah	50.355.832.297	43.439.191.501

t. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap sebelum dilakukan revaluasi. Surplus revaluasi aset tetap akan direklasifikasi ke saldo laba pada saat penghentian-pengakuan.

u. Penggunaan Laba Bersih

Untuk perolehan laba tahun 2025, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 05 Tahun 2019 (Pasal 18 berbunyi: penggunaan laba dan pembagian deviden disahkan dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan), sebagaimana telah diubah terakhir dalam Akta Notariil Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025. Sedangkan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan yang dimaksud dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman pada Pasal 27 yang menetapkan komposisi penggunaan laba adalah sebagai berikut:

1). Laba bersih PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

a) Pemegang Saham	: 55%
b) Cadangan Umum	: 10%
c) Cadangan Tujuan	: 10%
d) Dana Kesejahteraan	: 10%
e) Jasa Produksi	: 8%
f) <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	: 3%
g. Tantiem	: 4%

2). Cadangan umum dibentuk untuk tujuan memperkuat modal dan untuk menutup kerugian mungkin terjadi.

3) Cadangan tujuan dibentuk untuk penggunaannya untuk peningkatan kinerja Perusahaan, ditetapkan oleh Direksi atas pertimbangan Dewan Komisaris.

4) Penggunaan dana tanggungjawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility*) berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

5) Pembebanan tantiem, jasa produksi dan dana kesejahteraan ditetapkan oleh Direksi dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

v. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga efektif serta amortisasi provisi dan biaya transaksi yang terkait dengan kredit yang diberikan, serta pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:

- (1) Kredit yang termasuk kategori performing (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual.
- (2) Kredit yang termasuk kategori non-performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui secara kas.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

19

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

v. Pendapatan Bunga (Lanjutan)

Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, namun belum diterima pembayarannya, disajikan dalam akun Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai non-performing, bunga yang telah diakui sebelumnya, tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Pendapatan bunga deposito dari penempatan di bank lain diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sedangkan, untuk Pendapatan bunga giro dan tabungan dari penempatan di bank lain diakui pada saat telah diterima secara kas sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

w. Beban Bunga

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka perhimpunan dana, seperti hadiah yang terkait secara langsung dengan perhimpunan dana.

x. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan yang diakui adalah pajak penghasilan kini, yaitu jumlah penghasilan pajak terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode, yang dihitung berdasarkan laba fiskal.

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. K A S

Saldo kas tersebut merupakan kas besar dan kas ATM pada PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas Besar	25.560.610.800	25.309.548.200
Kas ATM	1.575.150.000	1.765.400.000
Jumlah	27.135.760.800	27.074.948.200

Kas besar tersebut terdiri dari 3 Kantor Cabang, telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance) dengan nilai pertanggungan Cabang Utama sebesar Rp30.000.000.000,-, Cabang Godean sebesar Rp5.000.000.000,-, dan Cabang Kalasan sebesar Rp7.000.000.000,-. Kas ATM telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan Cabang Utama sebesar Rp1.600.000.000,- (1 ATM & 2 CRM), Cabang Godean sebesar Rp400.000.000,- (1 ATM), dan Cabang Kalasan sebesar Rp400.000.000,- (1 ATM).

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima (PBYAD) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PBAD-Antar Bank 1)	159.610.453	194.954.196
PBAD-Kredit Diberikan Kepada Pihak Ketiga 2)	3.133.047.055	2.923.004.788
Jumlah	3.292.657.508	3.117.958.984

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (Lanjutan)

Dengan rincian pendapatan bunga yang akan diterima (PBAD) sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) PBAD-Antar Bank		
PBAD-Deposito Bank Umum	3.432.327	6.419.534
PBAD-Deposito BPR	156.178.126	188.534.662
Sub jumlah	159.610.453	194.954.196
2) PBAD-Kredit Diberikan Kepada Pihak Ketiga		
PBAD Kredit Konsumtif Kolektif	2.575.509.838	2.510.072.106
PBAD Kredit Konsumtif Personal Loan	43.945.435	37.932.562
PBAD Kredit Emas	2.908.917	-
PBAD Kredit Usaha	188.321.922	204.047.963
PBAD Kredit Usaha Krisan	2.337.261	1.801.368
PBAD Kredit Usaha Sebrakan	45.055.351	41.328.277
PBAD Kredit Usaha Linkage	2.412.335	6.169.668
PBAD Kredit Usaha Sembada	272.555.996	121.652.844
Sub jumlah	3.133.047.055	2.923.004.788
Jumlah	3.292.657.508	3.117.958.984

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro pada Bank Umum a)	80.168.892.664	67.795.776.438
Tabungan pada Bank Umum b)	42.758.602.467	53.927.194.609
Deposito Berjangka pada Bank Umum c)	26.100.000.000	62.100.000.000
Deposito Berjangka pada BPR Lain d)	88.750.000.000	69.500.000.000
Jumlah	237.777.495.131	253.322.971.047

Rincian lebih lanjut:

a) Giro Pada Bank Umum		
PT Bank BPD DIY	1.341.873.267	1.222.258.218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.911.782.989	43.284.092.398
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.265.618.109	1.184.247.346
PT Bank Permata Tbk	2.157.927.672	2.135.186.750
PT Bank Central Asia Tbk	1.305.116.294	908.389.871
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	243.275.821	243.514.657
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.306.329.923	634.619.617
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.510.226.974	381.936.932
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	650.602.071	649.416.405
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	16.371.991.571	15.912.391.102
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1.058.592.153	1.239.723.142
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.045.555.820	-
Sub jumlah	80.168.892.664	67.795.776.438

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

21

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
b) Tabungan pada Bank Umum		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.126.351.865	6.177.791.265
PT Bank BPD DIY	29.666.351.922	37.024.902.829
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.764.793.029	7.574.157.798
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	4.201.105.651	3.150.342.717
Sub jumlah	42.758.602.467	53.927.194.609
c) Deposito Berjangka pada Bank Umum		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk.	5.000.000.000	-
PT BPD Jawa Tengah	6.100.000.000	21.100.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	1.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	-	20.000.000.000
	26.100.000.000	62.100.000.000
d) Penempatan Deposito BPR		
PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)	3.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Sumedang	-	2.000.000.000
PT BPR Bank Tegal Perseroda	2.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Bank Brebes (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Baturaja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Jombang Perseroda	12.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Mitra Amal Mulia	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Panca Arta Monjali	3.500.000.000	-
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majatama (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Delta Artha (Perseroda)	4.000.000.000	7.000.000.000
PT BPR Bapera Kabupaten Batang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Formes Sleman	-	2.000.000.000
PT BPRS Unisa Insan Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Blora Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Sleman (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Garut	-	2.000.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kutai Timur	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Rokan Hilir (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Kota Pasuruan (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Sampang (Perseroda)	6.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Bojonegoro (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah di pindahkan	62.500.000.000	50.500.000.000

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)
d) Penempatan Deposito BPR (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah pindahan	62.500.000.000	50.500.000.000
PD BPR Bestari	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri	-	2.000.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bahteramas Konawe	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Kotabumi (Perseroda)	-	2.000.000.000
PT BPR NTB (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sumatera Selatan (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Wonosobo (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda)	1.000.000.000	-
Perumda BPR Rokan Hulu	2.000.000.000	-
PT BPR Niji	1.500.000.000	-
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	750.000.000	-
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Muara Enim (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Bahteramas Kendari (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPRS Kedung Arto	2.000.000.000	-
Sub jumlah	88.750.000.000	69.500.000.000
Jumlah Simpanan	237.777.495.131	253.322.971.047

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.
Tingkat suku bunga tabungan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 0,0% s.d. 2,5%.

Tingkat suku bunga deposito tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk masing-masing jangka waktu berkisar sebagai berikut:

Jangka Waktu	31 Desember 2025	31 Desember 2024
7 hari	3,00% - 3,50%	3,16%
1 bulan	3,25% - 6,00%	3,49% - 6,75%
3 bulan	6,00% - 6,75%	6,25% - 6,75%
6 bulan	6,00% - 6,75%	6,00% - 6,75%
12 bulan	5,25% - 6,75%	5,25% - 6,75%

6. CKPN/PENYISIHAN KERUGIAN - PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo CKPN/penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
CKPN/PPKA-Penempatan Pada Bank Lain		
Saldo Awal	(847.370.271)	(795.510.577)
Penambahan CKPN/penyisihan tahun berjalan	(311.870.592)	(375.074.872)
Pemulihan CKPN/Aktiva Produktif	447.301.155	323.215.178
Saldo Akhir	(711.939.708)	(847.370.271)

Lihat Catatan 2.i, 7 dan 29.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan nasabah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit Diberikan - Pokok		
Kredit Konsumtif Kolektif	670.170.495.313	648.320.666.323
Kredit Konsumtif Personal Loan	7.849.217.195	6.440.829.609
Kredit Emas	1.294.178.052	-
Kredit Usaha	51.934.301.527	61.243.452.760
Kredit Usaha Kisan	392.466.407	397.696.213
Kredit Usaha Krido	7.319.523	7.319.523
Kredit Usaha Sebrakan	9.783.989.697	7.087.189.756
Kredit Usaha Linkage	779.205.831	3.197.795.254
Kredit Usaha Sembada	29.687.520.311	23.912.991.995
Sub jumlah	771.898.693.856	750.607.941.433
Provisi - Kredit -/-		
Prov.Kredit Konsumtif Kolektif	(5.227.166.008)	(3.291.748.110)
Prov.Kredit Konsumtif Personal Loan	(100.282.644)	(59.628.576)
Prov.Kredit Emas	(12.029.682)	-
Prov.Kredit Usaha	(337.405.915)	(299.889.194)
Prov.Kredit Usaha Kisan	(4.265.376)	(4.749.441)
Prov.Kredit Usaha Sebrakan	(47.844.522)	(17.062.980)
Prov.Kredit Usaha Linkage	(4.133.266)	(28.875.220)
Prov.Kredit Usaha Sembada	(191.169.985)	(146.824.122)
Sub jumlah	(5.924.297.398)	(3.848.777.643)
Administrasi - Kredit -/-		
Adm.Kredit Konsumtif Kolektif	-	(1.830.956.120)
Adm.Kredit Konsumtif Personal Loan	-	(28.239.829)
Adm.Kredit Usaha	-	(199.121.529)
Adm.Kredit Usaha Kisan	-	(1.797.344)
Adm.Kredit Usaha Sebrakan	-	(16.379.607)
Adm.Kredit Usaha Linkage	-	(14.437.611)
Adm.Kredit Usaha Sembada	-	(95.219.482)
Sub jumlah	-	(2.186.151.522)
Pendapatan Krd yg Ditangguhkan Restrukturisasi		
PBKD Kredit Konsumtif Kolektif	(835.962)	(835.962)
PBKD Kredit Usaha	(115.496.211)	(172.033.895)
PBKD Kredit Usaha Sembada	(2.053.894)	(10.842.701)
Pendapatan Bunga yg Ditangguhkan Sys	(348.739.701)	(319.494.497)
	(467.125.768)	(503.207.055)
Jumlah Kredit Diberikan	765.507.270.690	744.069.805.213

Tahun 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) terhadap saldo kredit yang diberikan, provisi dan administrasi kredit, pendapatan bunga, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- a. Kolektibilitas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lancar	740.185.078.210	713.371.672.124
Dalam Perhatian Khusus	3.535.239.035	5.169.033.681
Kurang Lancar	1.428.385.728	2.341.221.665
Diragukan	2.679.754.651	3.981.713.362
Macet	24.070.236.232	25.744.300.601
Jumlah	771.898.693.856	750.607.941.433

- b. Saldo kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan:

Pihak terkait	2.671.290.457	3.175.508.754
Pihak ketiga	769.227.403.399	747.432.432.679
	771.898.693.856	750.607.941.433

- c. Saldo kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan:

2025				
Jenis kredit	Nominal	Persentase (%)	Jumlah debitur	Prosentase (%)
Kredit UMKM				
Investasi	61.811.728.703	8,01%	518	6,81%
Modal Kerja	36.672.346.092	4,75%	691	9,08%
Sub jumlah	98.484.074.795			
Kredit Konsumtif				
Konsumtif	673.414.619.061	87,24%	6.400	84,11%
Jumlah	771.898.693.856	100,00%	7.609	100,00%
2024				
Jenis kredit	Nominal	Persentase (%)	Jumlah debitur	Prosentase (%)
Kredit UMKM				
Investasi	66.717.723.110	8,89%	520	7,06%
Modal Kerja	37.042.326.113	4,93%	646	8,77%
Sub jumlah	103.760.049.223			
Kredit Konsumtif				
Konsumtif	646.847.892.210	86,18%	6.202	84,17%
Jumlah	750.607.941.433	100,00%	7.368	100,00%

Lihat Catatan 2.h.

Tingkat suku bunga kredit selama tahun 2025 dan 2024 adalah berkisar sebagai berikut:

	2025	2024
Kredit Konsumtif Kolektif	3,60% s.d 21,60%	3,60% s.d 21,60%
Kredit Konsumtif Personal Loan	14,00%	14,00%
Kredit Emas	7,50% s.d. 9,00%	-

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

25

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Tingkat suku bunga kredit selama tahun 2025 dan 2024 adalah berkisar sebagai berikut:(Lanjutan)

	2025	2024
Kredit Usaha	7,75% s.d 23,00%	7,75% s.d 23,00%
Kredit Usaha Krisan	6,00%	6,00%
Kredit Usaha Krido	7,50% s.d 10,20%	7,50% s.d 10,20%
Kredit Usaha Sebrakan	12,00% s.d 18,00%	12,00% s.d 18,00%
<i>Kredit Usaha Sembada</i>	9,00%	9,00%
<i>Kredit Usaha Linkage</i>	7,75%	7,75%

Jumlah kredit tersebut, terdapat kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.671.290.457 dan Rp3.175.508.754,-. Lihat Catatan 2.d.

Tidak terdapat kredit yang melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Fasilitas kredit bagi pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp10.363.723.411,- dan Rp9.863.612.550,-.

8. CKPN/PENYISIHAN KERUGIAN - KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo CKPN/penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cad Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(19.214.657.923)	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	-	(11.019.317.143)
Dengan perhitungan sebagai berikut:		
Cad Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		
Saldo Awal	(11.019.317.143)	
Perubahan 2025:		
Penyesuaian	(8.023.352.866)	
Penambahan	(171.987.914)	
Saldo Akhir	(19.214.657.923)	
Saldo awal Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)		(13.957.946.307)
Perubahan-perubahan:		
Pembentukan penyisihan kerugian periode berjalan		(347.710.180)
Pemulihan Aktiva Produktif		2.549.983.947
Pendapatan Reklas Kelebihan PPKA		-
Penghapusbukuan Kredit		736.355.397
Saldo akhir Penyisihan Kerugian		(11.019.317.143)
Beban penyisihan kerugian	171.987.914	347.710.180

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang dibentuk telah memadai.

BPR dalam menentukan CKPN berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor:85/KPTS/DIR/2025 tentang Ketentuan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.03/2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat,

Keterangan lebih lanjut, lihat Catatan 2.i, 7 dan 28.

-

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris yang dimiliki oleh PT BPR Bank Sleman (Perseroda), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun 2025	Tahun 2025			
	Saldo Awal	Mutasi Januari s.d. Desember 2025		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<i>Harga Perolehan</i>				
Tanah	31.865.970.000	2.823.525.120	-	34.689.495.120
Bangunan	15.126.434.671	770.340.000	-	15.896.774.671
Kendaraan	677.910.000	50.400.000	-	728.310.000
Inventaris	4.737.399.866	529.374.880	-	5.266.774.746
Jumlah	52.407.714.537	4.173.640.000	-	56.581.354.537
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	(8.250.843.614)	(801.528.724)	-	(9.052.372.338)
Kendaraan	(379.915.373)	(90.736.157)	-	(470.651.530)
Inventaris	(4.257.479.988)	(371.331.782)	856.188	(4.627.955.582)
Jumlah	(12.888.238.975)	(1.263.596.663)	856.188	(14.150.979.450)
Nilai Buku	39.519.475.562			42.430.375.087
Tahun 2024	Tahun 2024			
	Saldo Awal	Mutasi Januari s.d. Desember 2024		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<i>Harga Perolehan</i>				
Tanah	31.865.970.000	-	-	31.865.970.000
Bangunan	15.109.735.771	16.698.900	-	15.126.434.671
Kendaraan	1.062.737.500	-	384.827.500	677.910.000
Inventaris	5.151.458.012	234.994.772	649.052.918	4.737.399.866
Jumlah	53.189.901.283	251.693.672	1.033.880.418	52.407.714.537
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	(7.459.900.489)	(790.943.125)	-	(8.250.843.614)
Kendaraan	(665.411.331)	(99.331.542)	(384.827.500)	(379.915.373)
Inventaris	(4.571.254.521)	(335.278.353)	(649.052.886)	(4.257.479.988)
Jumlah	(12.696.566.341)	(1.225.553.020)	(1.033.880.386)	(12.888.238.975)
Nilai Buku	40.493.334.942			39.519.475.562

Lihat Catatan 3.j.

Aset tetap tersebut di atas, berupa: bangunan dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance). Lihat Catatan 11 dan 32.

Reklasifikasi akun dana setoran modal-kewajiban sebagai tambahan setoran modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman berupa aset tetap (tanah inbreng) dengan nominal Rp2.716.276.000, terbagi atas 2 (dua) bidang inbreng yaitu nomor Sertifikat SHP No. 00093/Tridadi seluas 502 m2 dengan nilai Rp1.235.118.000,- dan Sertifikat SHP No. 00094/Tridadi seluas 602 m2 dengan nilai Rp1.481.158.000,-. Nilai tersebut berdasarkan penilaian KJPP Antonius, Herutono Djasmanudin Robby dan Rekan dengan no. laporan 00114/2.0107.01/PI/11/0343/1/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

27

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Tanah sebesar Rp31.865.970.000,- adalah harga wajar melalui penilaian kembali oleh Kantor Jasa Penilai Yanuar Bey & Rekan, dengan nilai wajar (fair value) berlaku per tanggal 24 Juli 2019, melalui laporan aktuaris No. File: 01448/2.0041-03/PI/07/0379/0/VIII/2019 tertanggal 23 Agustus 2019. Nilai tercatat tanah (harga perolehan) sebelum dilakukan revaluasi adalah sebesar Rp2.931.992.000,-, sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp28.933.978.000,-(lihat Catatan 2.t dan 21).

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	2.668.251.000	2.943.849.000
Mutasi (Perubahan)		
Penambahan - Software Aplikasi Wincore	380.658.051	329.400.000
Pengurangan		(604.998.000)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(2.656.136.392)	(2.219.915.823)
Nilai buku	392.772.659	448.335.177

Aset tersebut diamortisasi selama 4 tahun. Lihat Catatan 2.k.

11. ASET LAIN

Saldo aset lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Lain-Biaya Yang Dibayar Dimuka		
Aset Lain-BDM : Sewa Gedung	641.477.471	781.644.958
Aset Lain-BDM : Asuransi Kendaraan	8.472.250	8.801.640
Aset Lain-BDM : Asuransi Gedung	26.317.853	25.410.799
Aset Lain-BDM : Biaya Ditangguhkan	639.513.314	5.390.539
Aset Lain-BDM : Biaya Ditangguhkan -ATM	33.333.336	33.333.336
Aset Lain-BDM : Pemlhr Core Banking	94.350.000	116.550.000
Aset Lain-BDM : Cashback Tab BS Hadiah Langsung	4.122.607	-
Aset Lain-BDM : Lainnya Operasional	874.705.941	579.910.883
	2.322.292.772	1.551.042.155
Aset Lain-Lainnya		
Aset Lain-Lainnya : Persediaan Materai	6.160.000	6.476.000
Aset Lain-Lainnya : Payment Point Pastpay	54.110.873	43.260.602
Aset Lain-Lainnya : Payment Point RS Sakina Idaman	1.000.000	1.000.000
Aset Lain-lainnya : Decline ATM	431.500	63.000
Aset Lain-lainnya : PP RSU Mitra Paramedika	1.000.000	1.000.000
ALL : Rekening Memorandum Rintis (Prima)	1.248.076.969	255.067.495
Aset Lain-lainnya : Rintis Sejahtera	100.000.000	-
Aset Lain-Lainnya : Lainnya	108.425.000	3.071.165.000
Sub jumlah	1.519.204.342	3.378.032.097
Jumlah	3.841.497.114	4.929.074.252

Aset Lain-Lainnya : Rekening Memorandum Rintis (Prima) merupakan rekening deposit untuk operasional transaksi ATM melalui jaringan Rintis (Prima).

12. LIABILITAS SEGERA DAPAT DIBAYAR

Rincian liabilitas segera dapat dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Liabilitas Segera - Pajak		
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 4 (2) Tabungan	32.027.718	28.518.159
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 4 (2) Deposito	211.267.743	202.421.419
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 21	34.642.473	151.997.747
Liabilitas Segera -Pemerintah : PPh Psl 23	9.633.449	9.493.743
Liabilitas Segera -Pemerintah : Lainnya	-	5.000
Liabilitas Segera -Lainnya : Lainnya	129.906.530	372.901.902
Jumlah	<u>417.477.913</u>	<u>765.337.970</u>

13. UTANG BUNGA

Rincian utang bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Bunga Tabungan Antarbank	1.177	920
Utang Bunga Tabungan Pihak Ketiga		
Utang Bunga Tab. Bank Sleman	723.486	739.148
Utang Bunga Tab. Mutiara	8.450.086	9.445.114
Utang Bunga Tab. Tamasya	162.778	165.485
Utang Bunga Tab. Pemerintah	2.570.628	2.165.539
Utang Bunga Tab. Ku	792.691	889.157
Utang Bunga Tab. Taspen	13.269.892	10.467.170
Utang Bunga Tab. Tapen	984.211	1.130.725
Utang Bunga Tab. Simpel	536.006	436.292
Utang Bunga Deposito		
Utang Bunga Deposito Antarbank		
Utang Bunga Dep.Antarbank 1 Bulan	17.589.040	3.415.300
Utang Bunga Dep.Antarbank 3 Bulan	164.384	-
Utang Bunga Dep.Antarbank 6 Bulan	-	6.598.361
Utang Bunga Dep.Antarbank 12 Bulan	910.959	1.362.705
Utang Bunga Deposito Pihak Ketiga		
Utang Bunga Dep. Jangka 1 Bulan	119.845.074	85.500.658
Utang Bunga Dep. Jangka 3 Bulan	102.016.772	112.051.088
Utang Bunga Dep. Jangka 6 Bulan	139.328.961	138.892.493
Utang Bunga Dep. Jangka 12 Bulan	105.145.814	125.383.646
Utang Bunga Dep. Jangka 24 Bulan	2.418.044	5.316.625
Jumlah	<u>514.910.003</u>	<u>503.960.426</u>

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

29

14. UTANG PAJAK

Saldo utang pajak merupakan perhitungan taksiran pajak penghasilan badan untuk tahun berjalan yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Pajak Badan	722.862.140	851.654.600
Utang Pajak Lainnya	-	-
Jumlah	722.862.140	851.654.600

Lihat Catatan 2.n, 2.x dan 35.

15. SIMPANAN

Rincian simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Simpanan Tabungan	427.424.498.283	460.421.184.922
Simpanan Deposito	276.996.419.291	268.027.013.301
Jumlah	704.420.917.574	728.448.198.223

Penjelasan lebih lanjut berkaitan simpanan tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Tabungan Bank Sleman	21.294.119.116	22.368.651.824
Tabungan Mutiara	262.451.884.849	305.424.076.376
Tabungan Tamasya	4.726.290.921	4.878.348.074
Tabungan Arofah	2.160.838.411	2.685.256.205
Tabungan Pemerintah	74.380.910.273	63.915.408.487
Tabungan Ku	23.258.021.637	26.363.377.006
Tabungan Kredit	11.906.489.990	11.515.999.244
Tabungan Taspen	16.145.059.503	11.787.603.427
Tabungan Tapen	7.189.391.976	8.278.804.335
Tabungan Simpel	3.911.491.607	3.203.659.944
Jumlah tabungan	427.424.498.283	460.421.184.922

Simpanan tabungan berdasarkan transaksi dengan pihak terkait, sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak Terkait	7.432.292.459	5.398.691.543
Pihak Ketiga	419.992.205.824	455.022.493.379
	427.424.498.283	460.421.184.922

Tingkat suku bunga tabungan kepada pihak yang terkait per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan kisaran suku bunga 0,00% s.d 6,50%.

- *) Tabungan Taspen adalah tabungan pensiun, dan dari jumlah Tabungan Taspen tersebut terdapat cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.145.059.503 dan Rp11.787.603.427. Tabungan Taspen ditetapkan menggunakan suku bunga sebesar 6%.

15. SIMPANAN (Lanjutan)

Deposito

Jangka Waktu	Jumlah Rekening		Nominal	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Desember 2024
			Rp	Rp
1 bulan	594	558	69.898.093.690	53.448.070.918
3 bulan	520	578	55.873.371.959	62.502.727.277
6 bulan	647	663	75.505.212.586	71.054.086.066
12 bulan	663	707	74.461.216.980	79.023.621.665
24 bulan	26	28	1.258.524.076	1.998.507.375
Jumlah	2.450	2.534	276.996.419.291	268.027.013.301

Berikut tarip suku bunga deposito:

Jangka Waktu	Kisaran Suku Bunga (Per Tahun)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1 bulan	3,00% s.d 5,75%	3,00% s.d 6,25%
3 bulan	3,25% s.d 5,75%	3,25% s.d 6,00%
6 bulan	3,50% s.d 6,00%	3,50% s.d 6,00%
12 bulan	3,50% s.d 6,00%	3,50% s.d 6,75%
24 bulan	3,50%	3,50% s.d 5,50%

Simpanan deposito berdasarkan transaksi dengan pihak terkait, sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak Terkait	7.730.134.196	8.375.131.505
Pihak Ketiga	269.266.285.095	259.651.881.796
Jumlah	276.996.419.291	268.027.013.301

Deposito tersebut di atas diantaranya merupakan milik pegawai yang berasal dari penyesihan imbalan kerja karyawan berupa cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua uang dipotong 8% dari gaji kotor setiap bulannya bagi direksi dan pegawai PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dan posisi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.639.509.214 dan Rp24.421.728.504 dengan suku bunga 6%. Lihat Catatan 2.w.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	61.633.672	43.012.508
Deposito Berjangka	33.000.000.000	12.750.000.000
Jumlah	33.061.633.672	12.793.012.508

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

31

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perincian Simpanan Dari Bank Lain:		
Tabungan Antarbank		
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	17.295.010	17.251.940
Perumda BPR Bank Blora Artha	44.338.662	25.760.568
	<u>61.633.672</u>	<u>43.012.508</u>
Deposito Berjangka		
PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)	15.000.000.000	5.000.000.000
PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	1.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Karanganyar	-	750.000.000
PT BPR Bank Daerah Gunungkidul	2.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Bogor	-	2.000.000.000
PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)	6.000.000.000	-
PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda)	5.000.000.000	-
PT BPR Bank Kertiawan	1.000.000.000	-
PT BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	-
Jumlah	<u>33.000.000.000</u>	<u>12.750.000.000</u>

17. DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal-Kewajiban	<u>-</u>	<u>2.716.276.000</u>

Dana setoran modal-kewajiban tersebut telah direklas ke akun modal disetor dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sebesar Rp2.716.276.000. Lihat Catatan nomor 20.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Liabilitas Imbalan Kerja - Pasca Kerja	596.870.101	146.870.101
Liabilitas Imbalan Kerja Lainnya	117.031.348	250.000.000
Jumlah	<u>713.901.449</u>	<u>396.870.101</u>

Liabilitas Imbalan Kerja-Pascakerja, merupakan sebagian cadangan untuk jasa pengabdian yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi setelah selesai masa jabatannya masing-masing yaitu 4 tahun dan 5 tahun. Kebijakan ini sesuai Surat Keputusan Direksi No.108/KPTS/DIR/2024, tanggal 31 Desember 2024 tentang kebijakan pembentukan cadangan uang jasa pengabdian bagi pengurus PT BPR Bank Sleman (Perseroda).

Liabilitas Imbalan Kerja Lainnya, merupakan cadangan yang dibentuk untuk pemberian penghargaan masa kerja kepada pegawai yang telah melampaui masa kerj 15 tahun dan 25 tahun. Kebijakan ini sesuai Surat Keputusan Direksi No.74/KPTS/DIR/2019 tentang Ketentuan Pemberian Penghargaan bagi Pegawai.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua bagi Direksi dan Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.355.832.297 dan Rp43.439.191.501, yang telah disimpan pada deposito, tabungan pensiun, DPLK BNI, dan BPJS-Program JHT dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Tabungan Pensiun (Taspen)	16.145.059.503	11.787.603.427
b. Deposito Pensiun	25.639.509.214	24.421.728.504
c. DPLK - Axa Mandiri	177.466.000	-
d. BPJS - Program JHT	8.393.797.580	7.229.859.570
Jumlah	<u>50.355.832.297</u>	<u>43.439.191.501</u>

Manajemen BPR berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pasca kerja yang dibentuk pada tanggal neraca telah cukup untuk mengantisipasi kewajiban imbalan pasca kerja bagi direksi dan pegawai sebagaimana yang diatur dalam SAK EP. Lihat Catatan 15.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

Saldo liabilitas lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya	16.875.000	-
KLL - Kelebihan Angsuran	3.217.865	3.615.743
KLL - Setoran Via ABA	157.579.391	228.080.914
KLL - Klaim Asuransi	14.898.820	6.327.701
KLL - Angsuran Kolektif	17.941.201	-
KLL - Pembayaran Roya	300.000	750.000
KLL - Ttp Angsuran Pinjaman	23.724.607	-
KLL - Lain- Lain Lainnya	95.252.584	75.000.000
Jumlah	<u>329.789.468</u>	<u>313.774.358</u>

Rekening KLL - kelebihan angsuran tersebut merupakan kelebihan dan atau sisa lebih atas pembayaran angsuran dari nasabah melalui bendaharanya yang ternyata telah lunas pinjamannya, sehingga kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada nasabah bersangkutan.

20. MODAL DISETOR

Saldo modal disetor PT BPR Bank Sleman (Perseroda), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	330.929.648.000	330.929.648.000
Modal Belum Disetor	(112.283.724.000)	(125.000.000.000)
Modal Disetor	<u>218.645.924.000</u>	<u>205.929.648.000</u>

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

33

20. MODAL DISETOR (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Perhitungan modal disetor sebagai berikut:</i>		
Modal Disetor awal tahun	205.929.648.000	195.929.648.000
Penambahan modal disetor tahun berjalan	12.716.276.000	10.000.000.000
Jumlah	218.645.924.000	205.929.648.000

Modal Dasar PT BPR Bank Sleman (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp330.929.648.000 (tiga ratus tiga puluh milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus empat puluh delapan ribu rupiah), berdasarkan Anggaran Dasar yang telah diaktakan dengan akta notaris Nomor 1 tahun 2025 tanggal 12 Februari 2025, oleh notaris Hitaprana, SH, notaris di Sleman. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh pada perusahaan dalam bentuk uang dan inbreng benda tetap (2 bidang tanah) sebesar Rp218.645.924.000 atau sebanyak 218.645.924 lembar saham.

Penambahan modal disetor Perusahaan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sebesar Rp.12.716.276.000,- (dua belas milyar tujuh ratus enam belas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 01 tanggal 12 Februari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris Hitaprana, SH, dan Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0009672.AH.01.02. Tahun 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tanggal 13 Februari 2025 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat nomor S-57/KO.1341/2025 tanggal 23 April 2025 dan surat nomor S-93/KO.1342/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal Penambahan Modal Disetor yang Tidak Mengakibatkan Perubahan Pemegang Saham Pengendali BPR.

Komposisi kepemilikan modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Pemerintah Kabupaten Sleman	217.716.276	217.716.276.000	99,57%
Koperasi KPRI-KP2KS	929.648	929.648.000	0,43%
Jumlah	218.645.924	218.645.924.000	100,00%

31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Pemerintah Kabupaten Sleman	205.000.000	205.000.000.000	99,55%
Koperasi KPRI-KP2KS	929.648	929.648.000	0,45%
Jumlah	205.929.648	205.929.648.000	100,00%

21. REVALUASI ASET TETAP

Kenaikan revaluasi atau penilaian kembali atas aset tanah berupa kenaikan nilai tanah milik Perusahaan dengan penjelasan sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Harga Appraisal	Kenaikan Revaluasi
1). Tanah seluas 4.431 M ² , lokasi di Jalan Magelang Km 10, Ds. Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman	143.132.000	27.679.390.000	27.536.258.000
2). Tanah seluas 332 M ² , lokasi di Jalan Godean Km 10, Geneng Sentul, Ds. Sidoagung, Kec. Godean, Kab. Sleman.	743.680.000	2.141.400.000	1.397.720.000
3. Tanah seluas 374 M ² , lokasi di Jalan Raya Solo - Yogyakarta Km 15, Kepatihan, Ds. Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.	2.045.180.000	2.045.180.000	-
Jumlah	2.931.992.000	31.865.970.000	28.933.978.000

Tanah milik PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tersebut, menggunakan Kantor Jasa Penilai Yanuar Bey & Rekan, dengan nilai wajar (fair value) berlaku per tanggal 24 Juli 2019, melalui laporan aktuaris No. File: 01448/2.0041-03/PI/07/0379/0/VIII/2019 tertanggal 23 Agustus 2019.

Lihat Catatan 9.

22. CADANGAN UMUM

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan Umum	35.290.242.561	33.584.263.383
Perhitungan sebagai berikut:		
Saldo pada awal tahun	33.584.263.383	31.972.027.663
Penambahan (pengurangan):		
- Pembagian laba tahun lalu	1.705.979.178	1.612.235.720
- Tambahan modal disetor - tax amnesty	-	-
- Koreksi	-	-
Jumlah penambahan (pengurangan):	1.705.979.178	1.612.235.720
Saldo pada akhir tahun	35.290.242.561	33.584.263.383

Lihat Catatan 2.u, dan 24.

23. CADANGAN TUJUAN

Perhitungan saldo cadangan tujuan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan Tujuan	19.858.192.412	28.319.115.671

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

35

23. CADANGAN TUJUAN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Perhitungan sebagai berikut:</u>		
Saldo pada awal tahun	28.319.115.671	26.706.879.951
Penambahan (pengurangan):		
- Pembagian laba tahun lalu	1.705.979.178	1.612.235.720
- Penggunaan dana untuk pembentukan CKPN	(10.166.902.437)	-
Saldo pada akhir tahun	<u>19.858.192.412</u>	<u>28.319.115.671</u>

Lihat Catatan 2.u dan 24.

24. SALDO LABA - BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA

Akun tersebut merupakan laba tahun berjalan untuk tahun 2025 dan 2024.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba Tahun Berjalan	<u>17.541.402.166</u>	<u>17.059.791.781</u>

Penggunaan Laba

Terhadap laba tahun 2025 dan 2024, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 05 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah terakhir dalam Akta Notariil Nomor 01 tanggal 06 Desember 2024, Pasal 18 berbunyi: penggunaan laba dan pembagian deviden disahkan dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan. Sedangkan Peraturan Daerah tentang Pendirian Perseroan yang dimaksud dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Sleman pada Pasal 27 yang menetapkan komposisi penggunaan laba adalah sebagai berikut:

	Persentase
a. Pemerintah Kabupaten	55%
b. Cadangan Umum	10%
c. Cadangan Tujuan	10%
d. Dana Kesejahteraan	10%
e. Jasa Produksi	8%
f. CSR: <i>Corporate Social Responsibility</i>	3%
g. Tantiem	4%
	<u>100%</u>

Pembagian laba neto setelah pajak tahun 2024 sesuai dengan Akta nomor 01 Tahun 2025 tertanggal 12 Februari 2025, sebagai berikut:

	Persentase	2024
a. Pemerintah Kabupaten	55%	9.382.885.480
b. Cadangan Umum	10%	1.705.979.178
c. Cadangan Tujuan	10%	1.705.979.178
d. Dana Kesejahteraan	10%	1.705.979.178
e. Jasa Produksi	8%	1.364.783.343
f. CSR: <i>Corporate Social Responsibility</i>	3%	511.793.753
g. Tantiem	4%	682.391.671
	<u>100%</u>	<u>17.059.791.781</u>

Lihat Catatan 2.t, 22 dan 23.

25. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga efektif / kontraktual selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Bunga dari Bank Lain:		
Pendapatan Bunga Giro	1.362.862.421	1.480.443.305
Pendapatan Bunga Tabungan	512.316.903	489.411.921
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	4.294.473.200	4.892.738.201
Sub jumlah	6.169.652.524	6.862.593.427
Pendapatan Bunga Kredit:		
Pdpt.Bng Kredit Konsumtif Kolektif	59.176.222.439	55.533.850.899
Pdpt.Bng Kredit Konsumtif Personal Loan	925.158.067	691.100.264
Pdpt.Bng Kredit Emas	38.981.525	-
Pdpt.Bng Kredit Usaha	4.757.915.300	5.454.375.807
Pdpt.Bng Kredit Usaha Krisan	55.706.878	41.366.008
Pdpt.Bng Kredit Usaha Sebrakan	943.411.658	806.333.689
Pdpt.Bng Kredit Usaha Linkage	159.359.656	339.442.581
Pdpt.Bng Kredit Usaha Sembada	4.101.490.384	2.454.768.727
Pdpt. Bunga Lainnya	2.612.968.862	2.731.010.270
Sub jumlah	72.771.214.769	68.052.248.245
Jumlah Pendapatan Bunga Efektif / Kontraktual	78.940.867.293	74.914.841.672

Lihat Catatan 2.f, 2.u dan 7.

26. PENDAPATAN BUNGA - LAINNYA

Pendapatan bunga provisi tersebut merupakan pendapatan provisi dan administrasi kredit selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Bunga - Provisi Kredit	3.158.169.177	1.530.718.596
Pendapatan Bunga - Administrasi Kredit	78.480.269	856.966.664
Pendapatan Lainnya	110.323.865	107.035.829
Jumlah	3.346.973.311	2.494.721.089

Lihat Catatan 2.v.

27. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2025 dan Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban bunga kepada bank lain	697.582.747	709.252.011
Beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
Beban bunga tabungan	1.921.417.144	1.681.855.699
Beban bunga deposito berjangka	11.953.459.055	11.584.618.051
Beban bunga lainnya	1.396.392.719	1.335.564.978
Jumlah	15.968.851.665	15.311.290.739

Lihat Catatan 2.w.

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

37

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya (POL) selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Operasional Lain		
Pdpt. Tutup Rekening Tabungan	17.301.302	16.502.396
Pdpt. Pinalty Deposito Dan Tabungan	84.753.621	111.159.623
Pdpt. Administrasi Tabungan	2.110.419.893	1.752.595.671
Pdpt. Administrasi Deposito	10.890.000	12.090.000
Pdpt. Pembayaran Kredit Ph-Pokok	34.555.988	13.503.521
Pdpt. Pembayaran Kredit Ph-Bunga	8.955.688	9.757.979
Pdpt. Denda Kredit	906.665	925.015
Pdpt. Pembulatan Kas	168.840	154.356
Pdpt. Fee Base Income	597.882.973	377.945.106
Pdpt. Fee Base Income ATM	20.739.700	3.582.800
Pdpt. Lainnya Operasional	41.691.438	47.576.001
Pdpt. Pemulihan Aktiva Produktif Kredit/CKPN	2.143.549.571	2.549.983.947
Pdpt. Pemulihan Aktiva produktif ABA/CKPN	447.301.155	323.215.178
Jumlah	5.519.116.834	5.218.991.593

29. BEBAN CKPN/PENYISIHAN KERUGIAN

Beban CKPN/penyisihan kerugian selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban CKPN/penyisihan kerugian tabungan/deposito pada bank lain	311.870.592	375.074.872
Beban CKPN/penyisihan kerugian kredit yang diberikan	171.987.914	347.710.180
	483.858.506	722.785.052

Beban CKPN/penyisihan kerugian tersebut periode tahun berjalan lihat Catatan 2i, 6 dan 8.

30. BEBAN PENYUSUTAN

Beban penyusutan merupakan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Biaya Penyusutan		
Beban penyusutan gedung	801.528.724	790.943.125
Beban penyusutan inventaris Gol. I Barang	299.537.776	260.664.237
Beban penyusutan inventaris Gol. I Kendaraan	16.237.500	(2)
Beban penyusutan inventaris Gol. II Barang	71.794.006	74.614.116
Beban penyusutan inventaris Gol. II Kendaraan	74.498.657	99.331.540
Beban amortisasi aktiva tidak berwujud	436.220.569	403.349.756
Jumlah	1.699.817.232	1.628.902.772

Lihat Catatan 2.j dan k.

31. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban promosi dan iklan	569.308.500	629.202.923
Beban pemasaran	3.671.926.939	3.571.457.733
Beban entertainment	25.522.190	3.307.018
Jumlah beban pemasaran	4.266.757.629	4.203.967.674

32. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM

Rincian beban administrasi & umum selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
1). Beban Tenaga Kerja		
Biaya gaji	22.060.156.476	21.274.634.460
Biaya honorarium Komisaris	1.485.804.819	1.142.272.656
Lemburan dan Insentif	149.396.500	106.342.500
Dana kesehatan	1.175.297.052	642.588.248
Penghargaan	1.116.251.400	830.154.647
Dana pensiun	1.035.740.800	924.247.800
Beban imbalan kerja	450.000.000	745.846.845
Beban tenaga kerja lainnya	98.283.705	145.266.300
2). Biaya Pendidikan		
Biaya pendidikan dan pembinaan	1.381.572.336	1.085.802.778
3). Beban Sewa		
Beban sewa gedung	295.547.487	222.456.650
Beban sewa kendaraan	888.012.026	842.805.876
Beban sewa alat kantor	657.086.396	518.431.282
Beban sewa lainnya	2.512.795.217	2.438.784.442
4). Biaya Premi Asuransi		
Biaya premi asuransi gedung	35.991.831	35.452.908
Biaya premi asuransi kendaraan	14.261.580	21.555.478
Biaya premi asuransi tenaga kerja	1.297.305.484	1.174.746.319
Biaya premi asuransi lainnya	120.777.672	90.246.616
5). Beban Barang dan Jasa		
Iuran	544.977.977	534.733.581
Alat-alat kantor	561.889.589	336.597.658
Cetakan	586.462.600	230.868.051
Materai dan perangko	107.724.351	97.450.700
Perjalanan dinas	363.097.985	360.660.605
Honorarium	1.586.272.294	1.177.643.679
Telpon, listrik, dan PAM	624.888.020	478.284.443
Koran dan Majalah	2.162.000	5.767.050
Jumlah di pindahkan	39.151.755.597	35.463.641.572

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

39

32. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)

	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah pindahan	39.151.755.597	35.463.641.572
Biaya commitment fee ATM	45.119.600	48.018.700
Biaya barang jasa lainnya	23.101.071	79.232.855
Biaya annual fee ATM	100.000.000	66.666.664
6) Pajak Pajak (diluar Pajak Penghasilan)		
Pajak Bumi dan Bangunan	13.594.565	13.703.285
Pajak kendaraan Bermotor	9.774.400	13.069.200
7). Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan kendaraan dinas	25.170.023	25.890.625
Pemeliharaan gedung dan lingkungan	533.677.461	198.318.177
Pemeliharaan alat kantor	103.331.609	71.809.396
Pemeliharaan dan perbaikan lainnya	1.458.180.374	1.131.963.900
8) Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban penelitian dan pengembangan	28.000.000	64.165.000
9). Beban Operasional Lainnya		
Premium dan solar	509.960.901	524.707.715
Dana representasi	106.411.600	182.260.166
Jamu tamu	54.577.486	47.902.202
Beban rapat	164.705.793	440.091.966
Makan dan minum keperluan dapur	52.214.103	44.825.049
Pakaian dinas	230.786.251	173.744.980
Biaya administrasi PDAM	3.201.126	2.108.223
Biaya administrasi Issuer	-	325.100
Biaya administrasi VA BNI	1.486.000	8.850.000
Biaya Appraisal Independen	-	34.825.000
Beban operasional lainnya	115.005.029	67.277.900
Jumlah	42.730.052.989	38.703.397.675

33. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
<i>Pendapatan Non Operasional</i>		
Pdpt. Non Keuntungan penjualan ATI	214.718.401	-
Pendapatan Roya	17.700.000	15.900.000
Pdpt.Non Lain-Lainnya	537.025.362	608.485.590
Jumlah	769.443.763	624.385.590

Pendapatan non operasional tersebut merupakan pendapatan dari insentif asuransi, fee pembayaran listrik dan telepon.

34. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	41
Biaya Denda	68.481.282	1.280.000
Beban Non Operasional Lainnya	649.700.712	538.879.610
Jumlah	<u>718.181.994</u>	<u>540.159.651</u>

35. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan taksiran pajak penghasilan (PPh) badan untuk tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>5.167.479.020</u>	<u>5.082.644.600</u>
<i>Perhitungan taksiran pajak penghasilan sebagai berikut:</i>		
	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba bersih sebelum pajak	<u>22.708.881.186</u>	<u>22.142.436.381</u>
Koreksi perbedaan temporer positif (negatif)		
❑ Beban CKPN/penyisihan kerugian ABA	311.870.592	375.074.872
❑ Pemulihan CKPN/PPKA	(447.301.155)	(323.215.178)
❑ Cadangan imbalan pasca kerja	450.000.000	300.000.000
❑ Realisasi imbalan pasca kerja	-	(144.025.999)
❑ Realisasi imbalan kerja lainnya	(132.968.652)	-
Jumlah Koreksi atas perbedaan temporer	<u>181.600.785</u>	<u>207.833.695</u>
Koreksi selain perbedaan temporer positif (negatif)		
❑ Dana representasi	106.411.600	182.260.166
❑ Pakaian dinas	197.836.251	161.394.980
❑ Promosi Iklan	55.562.000	-
❑ Entertain	25.522.190	-
❑ Koran dan majalah	-	5.767.050
❑ Jamuan tamu	54.577.486	47.902.202
❑ Beban non operasional	141.744.750	355.335.808
❑ Beban operasional lainnya - Biaya Pajak (SP2DK)	12.784.025	-
❑ Denda	3.621.282	-
Jumlah koreksi selain perbedaan temporer	<u>598.059.584</u>	<u>752.660.206</u>
Laba fiskal	<u>23.488.541.555</u>	<u>23.102.930.282</u>
Pembulatan laba fiskal	<u>23.488.541.000</u>	<u>23.102.930.000</u>
Perhitungan taksiran pajak kini:		
Tarif: 22% X 23.488.541.000 =	5.167.479.020	-
Tarif: 22% X 23.102.930.000 =	-	5.082.644.600
Jumlah taksiran pajak penghasilan (badan)	<u>5.167.479.020</u>	<u>5.082.644.600</u>
Pajak dibayar dimuka (PPh pasal 25)	<u>(4.444.616.880)</u>	<u>(4.230.990.000)</u>
Jumlah pajak penghasilan terutang	<u>722.862.140</u>	<u>851.654.600</u>

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam rupiah)

41

PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang diterima belum digunakan	-	-
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga Kredit Yang Diberikan	10.022.024.060	9.850.333.004
Kredit yang dihapusbukukan	-	-
Aset Produktif Yang Dihapusbukukan		
Kredit Yang Dihapusbukukan	4.216.120.664	4.250.676.652
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbukukan	2.062.676.470	2.080.684.959
Tagihan Kontinjensi Lainnya	25.776.246.620	21.318.224.759
Kewajiban Kontinjensi	-	-
Bunga Kredit Yang Diberikan	-	-
Kontinjensi Lainnya	-	-
Jumlah Kontinjensi	42.077.067.814	37.499.919.374
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	42.077.067.814	37.499.919.374

2. RASIO TINGKAT KESEHATAN BANK

Berikut rasio tingkat kesehatan bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Tahun 2025	Tahun 2024
a. Jumlah ATMR (Rupiah)	755.008.463.378	786.542.645.143
b. Kebutuhan Modal Minimum (CAR)	43,00%	39,27%
c. Kualitas Aktiva Produktif		
Rasio NPL	3,74%	4,27%
Rasio NPLs (Netto)	1,31%	3,29%
d. ROA (<i>Return On Assets</i>)	2,29%	2,24%
e. Rasio Efisiensi (BOPO)	74,20%	73,30%
f. <i>Cash Ratio</i> (Alat likuid/ Hutang lancar)	21,28%	20,40%
g. LDR (Rasio Kredit terhadap Dana Yang Diterima)	109,47%	102,60%

3. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PIHAK KETIGA

- a. Perjanjian Kerjasama PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software Aplikasi dan Hardware (Wincore), No 22/PKS/BS/VI/2020 dan 001/A/BSLM/VI/2020 tertanggal 18 Juni 2020, dan
Addendum I atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor 85/PKS/BS/XII/2022 dan Add-P/001/BS//XII/2022 tertanggal 12 Desember 2022, dan
Addendum II atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor 10/PKS/BS/III/2025 dan 001/ADD/BSLM/I/2025 tertanggal 7 Maret 2025.
- b. Perjanjian Kerjasama PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software Aplikasi dan Hardware (DRC), No 09/PKS/BS/IV/2021 dan 002/A/BSLM/IV/2021 tertanggal 8 April 2021, dan
Addendum I atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor:86/PKS/BS/XII/2022 dan Add-D/BS//XII/2022 tertanggal 12 Desember 2022, dan
Addendum II atas Perjanjian Kerjasama Antara PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan PT Warna Bintang Kreasi tentang Sewa Menyewa Software dan Hardware Nomor 09/PKS/BS/III/2025 dan 001/ADD/BSLM/I/2025 tertanggal 7 Maret 2025.
- c. Perjanjian Kerja Sama tentang Implementasi Jasa Outsourcing BBW Issuer antara PT Baron Biondi William dengan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) dengan Nomor Baron Biondi William : 066/PKS/BBW/BPRSLEMAN/XI/2021 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 49/PKS/BS/XI/2021 tertanggal 09-11-2021, dan
Addendum I atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 008/PKS/BBW/BPRSLEMAN/VI/2022 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 15/PKS/BS/VI/2022 tertanggal 29-06-2022, dan
Addendum II atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 012/PKS/BBW/BPRSLEMAN/IX/2022 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 24/PKS/BS/IX/2022 tertanggal 01-09-2022, dan
Addendum III atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 018/PKS/BBW/BPRSLEMAN/XII/2022 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 84/PKS/BS/XII/2022 tertanggal 12-12-2022, dan
Addendum IV atas Perjanjian Awal, dengan Nomor Baron Biondi William : 006/PKS/BBW/BPRSLEMAN/IX/2024 dan Nomor PT BPR Bank Sleman (Perseroda) : 44/PKS/BS/IX/2024 tertanggal 13-09-2024.

4. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang mempunyai akibat material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN



Jl. Magelang KM.10, Tridadi, Kec. Sleman,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55511